# SURVEI KEBUTUHAN PROGRAM ACARA *EDUTAINMENT* "LAPTOP SI UNYIL" TRANS7 BERDASARKAN KURIKULUM SD KELAS IV

**LIA NUR ANDHINI**

**1215110570**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S1**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN**
**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

Nama Mahasiswa : Lia Nur Andhini
Nomor Registrasi : 1215110570
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Tanggal Ujian : 27 Juli 2016

Pembimbing I

Dr. R.A. Murti Kusuma Wirasti, M.Si
NIP. 197311141998022001

Pembimbing II

Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd
NIP. 198407292008011008

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif**

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)* | | 10/8 16 |
| Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggung Jawab)** | | 10/8 16 |
| Dr. Robinson Situmorang, M.Pd (Ketua Penguji)*** | | 5/8 16 |
| Dr. Mulyadi, M.Pd (Anggota)**** | | 4/8 16 |
| Cecep Kustandi, M.Pd (Anggota)**** | | 5/8-2016 |

**Catatan:**
* Dekan Fip
** Pembantu Dekan I
*** Ketua Program Studi
**** Dosen Penguji selain pembimbing dan Ketua Program Studi

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Lia Nur Andhini

No. Registrasi : 1215110570

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan September 2015 - Juni 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan dan bukan terjemahan karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibatnya yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 19 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Lia Nur Andhini

## ABSTRAK

**Lia Nur Andhini: Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV. Skripsi. Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. 2016**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data mengenai kebutuhan program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV. Tujuan khusus penelitian adalah mendeskripsikan kesesuaian dan ekspektasi tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, kemasan pesan televisi, serta visi dan misi sebagai acuan pengembangan program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sebanyak 202 siswa, 6 guru dari 6 Sekolah Dasar dan 6 orang dari tim liputan program. Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 perlu mengangkat tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV agar dapat menjadi sumber belajar yang berkualitas. Tema yang paling diminati oleh siswa adalah tema Pahlawanku. Tema yang menurut guru paling sesuai adalah tema Makananku Sehat dan Bergizi. Beberapa aspek lain juga harus diperhatikan seperti kemampuan dari SDM, manajerial program, dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas program agar menjadi sumber belajar yang baik bagi masyarakat.



Kata Kunci: program acara *edutainment*, televisi, sumber belajar, kurikulum, sekolah dasar.

## *ABSTRACT*

***Lia Nur Andhini: Needs Survey Edutainment Program "Laptop Si Unyil" TRANS7 Based Elementary School Fourth Grade Curriculum. Skripsi. Jakarta: Educational Technology, Education Department, State University Of Jakarta. 2016.***

*The purpose of this study was to determine the data on the needs of edutainment program "Laptop Si Unyil" TRANS7 based Elementary School Fourth Grade curriculum. The specific objective of research is to describe the suitability and expectations of curriculum themes Elementary School fourth grade, packaging television messages, as well as the vision and mission as a reference for the development of edutainment program "Laptop Unyil" TRANS7. This study was a descriptive study using survey methods. The sampling technique used purposive sampling, as many as 202 students, 6 teachers from 6 elementary schools and 6 people on the team coverage of the program. The technique of collecting data in the form of questionnaires and interviews. Data analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that in general the program edutainment "Laptop Si Unyil" TRANS7 need to lift the themes in the curriculum of elementary school fourth grade in order to be a quality learning resource. The most desirable theme by students is "My Hero". The most appropriate theme according to teachers is "My Food is Healthy and Nutritious". Some other aspects must also be considered as the ability of human resources, managerial programs, and other for increasing program quality to be a good learning resources for society.*



*Keywords: edutainment programs, television, learning resources, curriculum, elementary school.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan harapan agar hasil yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh semua pihak. Namun demikian, penulis menyadari bahwa sebagaimana tidak ada manusia manusia yang sempurna, skripsi ini juga masih jauh dari kata sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terwujudnya skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si selaku Dekan FIP UNJ, Ibu Dr. Gantina Komalasari, M. Psi selaku Pembantu Dekan I FIP UNJ, serta Bapak Drs. Robinson Situmorang, M. Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan juga kepada para dosen Program Studi Teknologi Pendidikan atas ilmu pengetahuan dan didikannya selama ini, khususnya kepada Ibu. Dr. R.A. Murti Kusuma Wirasti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2,dan jajaran dosen Program Studi Teknologi Pendidikan lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada orang tua, mertua, suami, adik, beserta keluarga besar, atas seluruh dukungan, baik moril dan materil selama ini. Semoga kedepannya, kita akan selalu menjadi

orang yang lebih baik dan melakukan yang terbaik. Besar harapan agar penulis dapat membalas jasa kalian semua dan membanggakan keluarga.

Kepada seluruh teman-teman Teknologi Pendidikan 2011, Tri, Linda, Eja, Siti, Sabila, Afra, Firda, Rani, Rendhy, Stefany, Varian, Dika, Santi, Adit KW, Adit WP, Dita, Susi, dan yang lainnya. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari selama menjadi mahasiswa dan menemani perjuangan skripsi ini yang amat berkesan. Semoga kedepannya kita tetap dapat menjaga tali silaturahmi ini hingga akhir hayat nanti.

Jakarta, 19 Juli 2016

Lia Nur Andhini

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SARJANA
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... i
ABSTRAK ..... ii
ABSTRACT ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... vi
DAFTAR TABEL ..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... x
DAFTAR LAMPIRAN ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 8
C. Perumusan Masalah ..... 8
D. Tujuan Penelitian ..... 8
E. Manfaat Penelitian ..... 9

**BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR**

A. Landasan Teori ..... 11
   1. Survei Kebutuhan di Televisi ..... 11
      a. Konsep Dasar TV Terestrial (Digital) ..... 11
      b. TV Sebagai Sumber Belajar ..... 21
      c. Survei Kebutuhan di Televisi ..... 26
   2. Program Acara di Televisi ..... 46
      a. Jenis-jenis Program Acara di Televisi ..... 46

b. Kemasan Pesan Televisi ..... 52
c. Program Acara *Edutainment* ..... 54
d. Pengembangan Program Acara di Televisi ..... 56
3. Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 ..... 64
a. TRANS7 ..... 64
b. Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" ..... 66
4. Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV ..... 77
a. Pengertian Kurikulum ..... 77
b. Komponen Kurikulum ..... 79
c. Fungsi Kurikulum ..... 83
d. Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV ..... 84
B. Penelitian Relevan ..... 88
C. Kerangka Berpikir ..... 89

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan ..... 96
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 96
C. Metode Penelitian ..... 97
D. Sumber Data ..... 98
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 102
F. Instrumen Penelitian ..... 104
G. Kisi-kisi Instrumen ..... 108
H. Uji Coba Instrumen ..... 112
I. Teknik Analisis Data ..... 112

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data ..... 115
B. Hasil Penelitian ..... 116
C. Pembahasan ..... 160

D. Keterbatasan Penelitian ..... 175

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 177
B. Implikasi ..... 189
C. Saran ..... 190

DAFTAR PUSTAKA ..... 192
LAMPIRAN ..... 195
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 252

## DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Tema-tema Tayangan Bulan Mei 2016 ..... 71
Tabel 3.1 Populasi Penelitian ..... 99
Tabel 3.2 Sampel Penelitian ..... 101
Tabel 3.3 Skor Untuk Pernyataan Positif dan Negatif ..... 103
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen ..... 108
Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Data ..... 113
Tabel 4.1 Tabel Perolehan Data Keseluruhan Indikator Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV ..... 117
Tabel 4.2 Tabel Perolehan Data Siswa Sub Indikator Indahnya Kebersamaan ..... 126
Tabel 4.3 Tabel Perolehan Data Siswa Indikator Kemasan Pesan Televisi 134
Tabel 4.4 Tabel Perolehan Data Guru Indikator Kemasan Pesan Televisi .. 135
Tabel 4.5 Rekomendasi Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV ..... 174

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Program "Laptop Si Unyil" ..... 66
Gambar 2.2 Susunan Organisasi Program "Laptop Si Unyil" ..... 69

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Hasil Uji Coba Instrumen ..... 195
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen ..... 211
Lampiran 3 Instrumen Angket Siswa ..... 212
Lampiran 4 Instrumen Angket Guru ..... 217
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Guru ..... 223
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Tim Liputan ..... 225
Lampiran 6 Daftar Tema-tema Kurikulum dan Visi Misi Program ..... 227
Lampiran 7 Hasil Angket Siswa ..... 228
Lampiran 8 Hasil Angket Guru ..... 235
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru ..... 236
Lampiran 10 Hasil Wawancara Tim Liputan ..... 240
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian ..... 244
Lampiran 12 Surat Pernyataan Penelitian ..... 251

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media massa yang menunjukkan perkembangan begitu cepat. Televisi adalah media audio visual gerak karena media televisi mengutamakan setiap gambar yang disajikan dipilih yang mengandung unsur gerak, sehingga membuat para penonton atau penulisan ilmiah sebagai khalayak luas mampu menerima begitu mudah. Hal ini yang menjadikan televisi sebagai media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Media televisi (TV) masih mendapat porsi atensi tinggi dari konsumsi media di Indonesia. Survei Nielsen menemukan 94 persen orang Indonesia lebih suka menonton TV daripada saluran media lain.[1]

Pada awalnya, TVRI merupakan satu-satunya pilihan bagi penonton, dalam waktu relatif singkat berdiri beberapa stasiun televisi swasta nasional yang bersifat komersil di Indonesia. Didahului oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 1989 disusul kemudian sejumlah televisi swasta nasional lainnya seperti TPI, SCTV, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, serta satu stasiun televisi swasta nasional yang belum lama mengubah namanya dari TV7 menjadi TRANS7. Seiring pesatnya

[1]Nur Baety Rofiq, *Orang Indonesia 94 Persen Suka Nonton TV, 24 Persen Pilih Nonton Sinetron*, http://akarpadinews.com/read/hiburan/orang-indonesia-94-persen-sukanonton-tv-24-persen-pilih-nontonsinetron, diakses 10 Juni 2015, pukul 13.07 WIB

perkembangan televisi menyebabkan terjadinya persaingan antar televisi dalam menyiarkan program-program acaranya. Stasiun-stasiun televisi bersaing memperebutkan penonton dan iklan yang menjadi sumber penghasilan bagi kelangsungan stasiun televisi tersebut, termasuk bagi stasiun televisi swasta TRANS7. TRANS7 mampu bersaing dengan stasiun-stasiun televisi swasta lainnya dalam menyiarkan program-program acara yang memanjakan penontonnya. Salah satu upaya stasiun televisi dalam menata format program acara membutuhkan kecermatan dalam mengamati khalayak sasaran. Stasiun televisi harus melihat fakta bahwa masyarakat memiliki selera berbeda. Masyarakat juga mengeluhkan bahwa mereka membutuhkan program-program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka minat, kebutuhan dan kepuasan penonton menjadi salah satu faktor penting dalam menyusun program acara, agar efektivitas program acara dapat tercapai. TRANS7 memiliki penonton dari berbagai usia berbeda, termasuk anak-anak. Anak-anak merupakan penonton yang terkena imbas derasnya terpaan media televisi, karena anak-anak rela menonton berjam-jam di depan layar televisi. Anak-anak merupakan penonton yang belum dapat mengerti sisi positif dan negatif dari program acara yang ditontonnya. Dengan kenyataan itu, TRANS7 berupaya untuk memanjakan dan mencerdaskan anak-anak dengan menyiarkan program-program acara *edutainment*. Program acara *edutainment* yaitu

program acara yang mengandung unsur *education* dan *entertainment.* Program-program acara *edutainment* tersebut diantaranya seperti “Si Bolang”, “Nilai Kehidupan”, “Kick Andy”, “Laptop Si Unyil”, “Tau Gak Sih”, “On The Spot”, “Mario Teguh Golden Ways”, dan lain-lain.[2]

Program "Laptop Si Unyil" merupakan program acara *edutainment* yang ditayangkan TRANS7 setiap hari Senin-Jum'at pukul 12.35 WIB berdurasi 30 menit. Program "Laptop Si Unyil" menyajikan tayangan yang mencerdaskan dan menghibur untuk anak seperti tentang benda, ensiklopedi, permainan daerah, kerajinan tangan, dan lain-lain.[3] Program "Laptop Si Unyil" diperankan oleh boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan yang pernah populer di tahun 1980-an dengan konsep berbeda. Boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tersebut berfungsi sebagai *gimmick* untuk pengantar tema cerita yang akan disampaikan. *Gimmick* adalah sebuah adegan khusus, unik dan menarik yang bertujuan untuk membangun emosi penonton.[4] Tema cerita yang dapat disampaikan juga beragam, mulai dari yang bersifat mendidik, komersil hingga tidak layak. Menurut Gunarti, boneka sebagai media cerita memiliki banyak kelebihan dan keuntungan. Boneka dapat dimanfaatkan sebagai pendukung visual pada program acara pendidikan karena boneka dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi mereka, dengan demikian khalayak

---

[2] Singgih Pambudi, 7 Acara Tv Paling Mendidik Di Indonesia, http: //www.stpblog.me/2013/03/7-acara-tv-paling-mendidik-di-indonesia.html, diakses 10 Juni 2015, pukul 13.30 WIB

[3] www.trans7.co.id/laptopsiunyil, diakses pada 11 desember 2015, pukul 12.49 WIB

[4] Om Brill, *Nggak Ada Gimmick Nggak Kreatif*, http: //www.kompasiana.com/ombrill/nggak-ada-gimmick-nggak-kreatif_552915c96ea834e03a8b45a8, diakses 5 Juli 2015, pukul 19.30 WIB

anak-anak dapat diberi motivasi untuk menekuni apa yang sedang dilihatnya.[5] Sehingga tidak mengherankan jika berdasarkan survei Nielsen pada bulan Juli tahun 2010, “Laptop Si Unyil” menjadi program acara yang ditonton oleh paling banyak anak-anak dengan 306 ribu anak-anak (*rating* 3). “Laptop Si Unyil” menduduki peringkat pertama untuk program acara Top 10 Program *Children Edutainment*.[6] Melalui penggunaan boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tersebut, tentu dapat dimaksimalkan dalam menyajikan tema cerita yang bersifat mendidik sehingga dapat memotivasi dan membantu anak-anak belajar.

Dilihat dari segi konten tayangan dan visi program "Laptop Si Unyil" yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan. Program "Laptop Si Unyil" layak dipertontonkan untuk anak-anak karena mampu memberikan manfaat, khususnya dalam hal pemberian informasi tentang ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Berdasarkan wawancara dengan Mutia Suri Ginting yang merupakan *Producer* dari program “Laptop Si Unyil”, menyatakan bahwa program “Laptop Si Unyil” menyajikan konten-konten tayangan ilmu pengetahuan umum yang dapat digunakan untuk belajar oleh penontonnya, hanya saja konten-konten tayangan tersebut tidak diambil berdasarkan tema-

[5]Joko Sulianto, Mei Fita Asri Untari, dan Fitri Yulianti, *Pengembangan media boneka tangan dalam metode bercerita untuk penanaman karakter pada siswa Sekolah Dasar*, (Semarang: Laporan Penelitian, 2014), h. 10

[6] Nielsen, “*Kepemirsaan Program Children Edutainment Meningkat 18%” Nielsen Newsletter,* Edisi 7, 30 Juli 2010, h. 4

tema kurikulum yang ada. Sehingga hal ini menjadikan konten-konten tayangan program “Laptop Si Unyil” dapat dimanfaatkan untuk pendidikan *(learning resources by utilization)* namun tidak di rancang secara khusus untuk pendidikan *(learning resources by design)*. Mutia Suri Ginting juga menambahkan pernyataannya bahwa selama ini dalam pengembangan konten-konten tayangan program “Laptop Si Unyil” belum mempertimbangkan tema-tema kurikulum yang ada. Padahal setelah peneliti melakukan analisa bahwa sebenarnya tema-tema di kurikulum dapat menjadi acuan untuk mengembangkan konten-konten tayangan program “Laptop Si Unyil”. Sehingga kedepannya program acara ini tidak hanya menyajikan ilmu pengetahuan umum dan teknologi saja, tetapi juga dapat menyajikan materi pada tema-tema yang ada di kurikulum dan membantu tujuan pembelajaran di sekolah tercapai. Jika hal ini terwujud, maka program “Laptop Si Unyil” dapat menjadi salah satu sumber belajar *by design* yang baik dari segi pendidikan dan potensi pasar yang bagus untuk program “Laptop Si Unyil” dari segi komersil di televisi swasta. Tentu hal ini akan menjadi sebuah keuntungan bagi dunia pendidikan dan dunia pertelevisian swasta.

Berdasarkan hal tersebut, tayangan program “Laptop Si Unyil” akan lebih berkualitas dan dapat lebih dimanfaatkan untuk pendidikan apabila mengangkat konten dari tema-tema yang ada di kurikulum sekolah, lebih khususnya di Sekolah Dasar kelas IV. Dikarenakan pada tingkatan kelas IV, rasa ingin tahu anak-anak semakin meningkat dan amat realistik. Kebutuhan

rasa ingin tahu yang meningkat ini dapat difasilitasi dengan tayangan program "Laptop Si Unyil" yang memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan dapat memberikan contoh yang baik melalui *gimmick*, juga didukung dengan mengangkat tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Peneliti melihat bahwa dengan diadakannya penelitian ini dapat membuat program “Laptop Si Unyil” yang pada awalnya merupakan sumber belajar *by utilization* dapat menjadi sumber belajar *by design.* Penelitian ini juga dapat memfasilitasi belajar penonton dengan menyediakan tayangan-tayangan program "Laptop Si Unyil" sebagai sumber belajar yang baik dirumah. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mewujudkan visi program "Laptop Si Unyil" untuk mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, serta untuk menjadi program acara yang sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat. Untuk itu juga perlu memperhatikan teori kemasan pesan televisi yang meliputi pemirsa, waktu, durasi dan format (penyajian) agar tetap cermat mengamati kebutuhan khayalak sasaran.

Menurut AECT (2004) Teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Berdasarkan definisi Teknologi Pendidikan diatas, maka salah satu peran Teknologi Pendidikan adalah memfasilitasi belajar. Televisi adalah salah satu sumber belajar

berbentuk alat *(device),* menyiarkan program-program acara (*materials)* yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*) untuk menyampaikan pesan *(message)* berupa informasi apa saja, termasuk pesan yang mengandung pengetahuan berdasarkan tema-tema di kurikulum. Sedangkan faktanya konten-konten pada program acara di televisi masih banyak yang belum sesuai untuk mendidik masyarakat dari segi pendidikan dan adanya kebutuhan masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas serta mendidik. Oleh sebab itu peneliti selaku mahasiswa dari Teknologi Pendidikan merasa harus ikut serta untuk memfasilitasi belajar dengan menciptakan atau memperbaiki ketersediaan sumber belajar yang ada di masyarakat yaitu program acara di televisi. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar kedepannya program “Laptop Si Unyil” dapat menjadi program acara *edutainment* yang menyajikan pengetahuan dari tema-tema kurikulum sehingga akan dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang baik bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu diadakan penelitian lebih lanjut berupa survei mengenai apa saja kebutuhan program "Laptop Si Unyil" untuk menjadi program acara *edutainment* yang menyajikan tema-tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Oleh karena itu dari penjelasan yang sudah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti tentang **“Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum SD kelas IV?
2. Apa saja ekspektasi siswa SD kelas IV sebagai penonton terhadap program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7?
3. Bagaimana program acara di televisi sebagai sumber belajar yang baik untuk masyarakat?

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut: “Apa saja kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum SD kelas IV?”

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memfasilitasi belajar dengan menyediakan sumber belajar yang berkualitas melalui survei kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum SD kelas IV, sehingga “Laptop Si Unyil” TRANS7

dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar *by design* yang baik untuk masyarakat.

## E. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk stasiun televisi di Indonesia. Penelitian ini dapat membantu stasiun-stasiun televisi swasta untuk membuat program-program acara *edutainment* menjadi lebih berkualitas dan memperhatikan konten yang akan disajikan berdasarkan kurikulum yang ada. Sehingga akan lebih menarik masyarakat untuk menonton, terutama anak-anak yang merupakan penonton televisi terbesar.
2. Untuk program "Laptop Si Unyil". Penelitian ini dapat membantu pemangku program "Laptop Si Unyil" untuk melihat dari perspektif pendidikan agar dapat menjadikan tayangan program "Laptop Si Unyil" lebih berkualitas dan memperhatikan konten yang akan disajikan berdasarkan kurikulum yang ada sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi penonton.
3. Untuk penonton. Penelitian ini diharapkan dapat membuat program acara *edutainment* di televisi sebagai sumber belajar yang berkualitas bagi penonton, sehingga penonton mendapatkan manfaat dari tontonan yang lebih berkualitas dan mendidik.

4. Untuk Program Studi. Sebagai sarana untuk mempromosikan mahasiswa lulusan Teknologi Pendidikan yang dapat memfasilitasi belajar di semua bidang yang ada.
5. Untuk peneliti selanjutnya. Sebagai acuan untuk dapat meneliti program-program acara di televisi sebagai fenomena sosial yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi sumber belajar bagi penonton serta mengembangkan program acara *edutainment* di televisi pada fokus yang berbeda dengan lebih baik lagi.

# BAB II

# LANDASAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR

## A. Landasan Teori

1. Survei Kebutuhan di Televisi

a Konsep Dasar Televisi Terestrial (Digital)

1) Pengertian Televisi

Pengertian media massa menurut Hafied Cangara (2002: 134) “Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, dan televisi”. Sedangkan karakteristik media massa menurut Hafied Cangara (2002: 134-135) dalam bukunya “Pengantar Ilmu Komunikasi” adalah:

a) Bersifat melembaga.
b) Bersifat satu arah.
c) Meluas dan serempak.
d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan semacamnya.
e) Bersifat terbuka.[1]

[1] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 134-135

Salah satu peralatan teknis yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah televisi sebagai kelompok media massa elektronik. Fungsi media massa elektronik merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi yang sering disajikan untuk memberikan informasi bagi penonton, ini berarti media massa elektronik secara tidak langsung bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan massa, sedangkan fungsi komunikasi massa menurut Onong Uchjana Effendy (2005: 54) dalam "Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek" mengatakan ada 3 macam yang meliputi:

a) Komunikasi massa berfungsi untuk menyiarkan informasi (*to inform*)
b) Komunikasi massa berfungsi untuk mendidik (*to educate*)
c) Komunikasi massa berfungsi untuk menghibur (*to entertain*), dan berfungsi dalam membimbing dan mengkritik.[2]

Media massa yang yang sangat mudah untuk diakses adalah televisi. Televisi memiliki unsur-unsur yang menjadi daya tariknya dibandingkan dengan media massa yang lain. Menurut J.B Wahyudi (1986: 134) "Televisi adalah medium

[2] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja RoSekolah Dasarakarya, 2005), h. 54

audio visual yang hidup, dengan demikian lebih mengutamakan gerak atau *moving/acting* bahkan ada yang berpendapat bahwa gambar yang ditayangkan di televisi haruslah merupakan perpaduan antar seni, gerak dan teknik". Selain itu, menurut Elvinaro Ardianto (2007: 125) mengemukakan bahwa:

"Televisi adalah salah satu jenis media massa elektronik yang bersifat audio visual, *direct* dan dapat membentuk sikap. Televisi berasal dari kata tele dan *vision*, yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dari bahasa Yunani dan tampak (*vision*) dari bahasa Latin. Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat jarak jauh beragam tayangan mulai dari hiburan sampai ilmu pengetahuan ada dalam televisi, adanya beragam *channel* televisi membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menyaksikan tayangan berkualitas."[3]

Pendapat lain dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007: 51) "Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi dapat dimanfaatkan untuk keperluan

[3] Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2007), h. 125

pendidikan, yang sangat mudah dijangkau melalui siaran udara".[4]

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa televisi adalah salah satu jenis media massa elektronik yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara sehingga melihat peristiwa atau kejadian yang jaraknya berjauhan dengan waktu yang bersamaan. Sedangkan pengertian acara televisi adalah siaran atau pertunjukan yang ditayangkan oleh stasiun televisi yang bertujuan untuk memberikan hiburan, informasi atau wawasan kepada pemirsa yang menyaksikan siaran tersebut. Televisi adalah media yang paling mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat dijadikan sarana alternatif yang tepat sebagai sumber belajar bagi masyarakat.

2) Fungsi Televisi

Menurut Dominick yang dikutip oleh Elvinaro, dkk (2007: 15-17) bahwa televisi merupakan alat komunikasi massa memiliki fungsi sebagai berikut:

a) *Surveillance* (pengawasan)

b) *Interpretation* (penafsiran)

c) *Linkage* (pertalian)

[4] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 51

d) *Transmission of values* (penyebaran nilai)

e) *Entertainment* (hiburan)[5]

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, fungsi pengawasan ini terbagi dua yaitu pengawasan peringatan ketika media massa menginformasikan tentang ancaman kondisi efek yang memprihatinkan dan pengawasan instrumental yaitu penyampaian dan penyebaran informasi memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, fungsi penafsiran yaitu televisi tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Fungsi yang selanjutnya adalah pertalian yaitu merupakan penyatuan anggota masyarakat yang beragam, membentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama, individu mengadopsi prilaku dan nilai kelompok yang mereka saksikan. Fungsi yang terakhir adalah sebagai hiburan yaitu televisi memberikan tayangan acara yang bersifat menghibur yang tujuannya untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak.

Pendapat lain menurut Onong Uchjana Effendy (2005: 149-150) televisi mempunyai fungsi sebagai berikut:

a) Fungsi informasi

[5] *Ibid.*, h. 15-17

b) Fungsi pendidikan

c) Fungsi menghibur

d) Fungsi mempengaruhi[6]

Televisi sebagai media komunikasi massa mempunyai beberapa fungsi. Fungsi yang utama dari televisi yaitu masyarakat dapat memperoleh berbagai macam informasi secara luas dan relatif dalam waktu cepat. Namun, yang sering ditonjolkan adalah sebagai sarana hiburan (*entertainment*) sehingga televisi merupakan media yang mengutamakan hiburan selanjutnya adalah memperoleh informasi.

3) Karakteristik Televisi

Menurut Elvinaro, dkk (2007: 137-140) adapun karakteristik televisi sebagai berikut:

a) Audio visual

b) Berpikir dalam gambar

c) Pengoperasian lebih kompleks[7]

Media massa televisi semakin dirasakan manfaatnya, karena karakteristik televisi ini bersifat audio visual yaitu televisi memiliki kelebihan yakni dapat didengar sekaligus

[6] Onong Uchjana Effendy, *op. cit.*, h. 149-150
[7] Elvinaro Ardianto, *op. cit.*, h. 137-140

dapat dilihat, maka acara televisi harus selalu dilengkapi dengan gambar-gambar dan lain-lain. Selain itu televisi dapat menyampaikan informasi, pendidikan atau persuasi yang dilakukan dengan berpikir dalam gambar. Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit serta harus dilakukan oleh orang yang terampil dan terlatih dengan demikian media televisi lebih mahal daripada surat kabar, majalah dan radio.

4) Karakteristik Televisi Terestrial (Digital)

Sistem Penyiaran TV Digital yang ada di Indonesia dibagi berdasarkan kualitas penyiaran, manfaat dan keunggulan TV Digital tersebut. TV Digital dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang berbeda di tiap wilayah (area) penyiaran. Karakteristik sistem penyiaran TV Digital sama di radius yang sama.

a) Kualitas Penyiaran TV Digital

Desain dan implementasi sistem siaran TV digital terutama ditujukan pada peningkatan kualitas gambar. TV digital memungkinkan pengiriman gambar dengan akurasi

dan resolusi tinggi. TV digital memerlukan tersedianya kanal dengan laju tinggi. Sistem TV digital mampu menghasilkan penerimaan gambar yang jernih, stabil, dan tanpa efek bayangan atau gambar ganda, walaupun pesawat penerima berada dalam keadaan bergerak dengan kecepatan tinggi.

b) Manfaat Penyiaran TV Digital

(1) TV Digital digunakan untuk melihat simpanan program, (siaran interaktif).

(2) Aplikasi teknologi siaran digital menawarkan integrasi dengan layanan interaktif seperti layanan komunikasi dua arah. Televisi digital dapat digunakan seperti internet.

(3) Penyiaran TV Digital Terrestrial bisa diterima oleh sistem penerimaan TV tidak bergerak dan penerimaan TV Bergerak. Kebutuhan daya pancar TV digital juga lebih kecil dan kondisi lintasan radio yang berubah-ubah terhadap waktu (seperti yang terjadi jika penerima TV berada di atas mobil yang berjalan cepat).[8]

Karakteristik Sistem Penyiaran TV Digital yang ada di Indonesia dibagi berdasarkan kualitas penyiaran, manfaat dan

[8] Sri Waluyanti, *Teknik Audio Video*, (Direktorat Pembinaan SMK, 2008), h. 302-303

keunggulan TV Digital tersebut. TV Digital dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang berbeda di tiap wilayah (area) penyiaran. Oleh karena itu, karakteristik sistem penyiaran TV Digital akan sama apabila berada di radius yang sama. Dengan kualitas gambar dan warna yang dihasilkan jauh lebih bagus daripada televisi analog. Desain dan implementasi sistem siaran TV digital terutama ditujukan pada peningkatan kualitas gambar. Terdapat dua aspek yang berbeda dan memerlukan kompromi dalam hal ini. Pada satu sisi, teknologi TV digital memungkinkan pengiriman gambar dengan akurasi dan resolusi sangat tinggi, tetapi pada sisi lain memerlukan tersedianya kanal dengan laju sangat tinggi, mencapai belasan Mbps. Di sisi lain, sistem TV digital juga diharapkan mampu menghasilkan penerimaan gambar yang jernih, stabil, dan tanpa efek bayangan atau gambar ganda, walaupun pesawat penerima berada dalam keadaan bergerak dengan kecepatan tinggi.

Kelebihan signal digital dibanding analog adalah ketahanannya terhadap noise dan kemudahannya untuk diperbaiki (*recovery*) di penerima dengan kode koreksi *error* (*error correction code*). Sinyal digital bisa dioperasikan

dengan daya yang rendah (*less power*). Pada transmisi digital menggunakan *less bandwidth* (*high efficiency bandwidth*) karena *interference digital channel* lebih rendah, sehingga beberapa channel bisa dikemas atau “dipadatkan” dan dihemat. Hal ini menjadi sangat mungkin karena broadcasting TV Digital menggunakan sistem OFDM (*Orthogonal Frequency Division Multiplexing*) yang tangguh dalam mengatasi efek lintas jamak (*multipath fading*). Kemudian keuntungan lainnya adalah bahwa sinyal digital bisa dioperasikan dengan daya yang rendah (*less power*).

Migrasi dari era analog menuju era digital memiliki konsekuensi tersedianya saluran siaran yang lebih banyak. Tidak ada lagi antrian ataupun penolakan ijin terhadap rencana pendirian televisi nasional maupun lokal karena keterbatasan frekuensi. Televisi digital pun dapat digunakan layaknya *browser* internet, sehingga sangat integratif fungsinya. Penyiaran TV Digital Terrestrial bisa diterima oleh sistem penerimaan TV *Fixed* dan penerimaan TV bergerak. Kebutuhan daya pancar tv digital juga lebih kecil dan ketahanan terhadap interferensi dan kondisi lintasan radio yang berubah-ubah terhadap waktu (seperti yang terjadi jika

penerima TV berada di atas mobil yang berjalan cepat), serta penggunaan *bandwidth* yang lebih efisien.

Televisi digital adalah televisi yang umum ditonton oleh masyarakat karena sinyalnya yang mudah diterima. Sehingga menjadikan televisi digital sebagai salah satu media yang mudah diakses oleh masyarakat luas untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat tersebut sangat luas cakupannya, konten-konten tayangan program acara di televisi dapat berdampak baik atau pun buruk bagi penontonnya, Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa televisi adalah salah satu media yang mudah diakses oleh masyarakat, maka penting bagi peran para teknolog pendidikan untuk membantu dalam memperbaiki tayangan program acara di televisi sebagai sumber belajar untuk masyarakat.

b Televisi sebagai Sumber Belajar

Televisi merupakan media elektronik yang mampu menayangkan gambar bergerak atau video. Perangkat televisi saat ini sangat mudah ditemukan dan sudah menjadi perangkat rumah tangga yang wajib dimiliki setiap rumah dan keluarga.

Televisi mampu menyampaikan informasi dan pesan melalui siaran langsung maupun siaran yang telah terprogram. Acara atau program TV yang paling digemari saat ini tentunya adalah acara yang bertemakan hiburan.

Selain acara yang bertema hiburan, televisi juga mampu menyiarkan acara-acara yang mendidik seperti pengetahuan atau sains. Dengan kemampuan ini, maka televisi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar. Pengertian sumber belajar itu sendiri menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) yaitu semua sumber (yang meliputi orang dan barang) yang mungkin digunakan oleh si belajar baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal untuk memberikan kemudahan belajar.[9]

AECT (*Association for Education Communication and Technology*) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam diantaranya yaitu:

1) *Message* (pesan) yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata kuliah atau bahan

[9] Yusuf Hadi Miarso, *Definisi Teknologi Pendidikan (Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT)*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 73

pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik dan sebagainya.

2) *People* (orang) yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan pengolah dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini adalah guru/dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.
3) *Materials* (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori *materials* seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.
4) *Device* (alat) yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan misalnya *overhead proyektor*, slide, video *tape/recorder*, pesawat radio/tv, dan sebagainya.
5) *Technique* (tekhnik) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang lingkungan untuk menyampaikan pesan misalnya pengajaran berprogram/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, CBSA dan sebagainya.

6) *Setting* (lingkungan) adalah situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik: ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik: misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.[10]

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai membagi sumber belajar menjadi 2 bagian yaitu: Pertama, sumber belajar yang dirancang atau *learning resources by design* yakni sumber belajar yang sengaja direncanakan, disiapkan untuk pengajaran tertentu. Kedua, sumber belajar yang dimanfaatkan atau *learning resources by utilization* yakni sumber belajar yang tidak direncanakan atau tanpa dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi langsung dipakai guna kepentingan pengajaran, diambil langsung dari dunia nyata.[11]

Penerapan televisi sebagai sumber belajar dapat sangat membantu penyampaian materi pembelajaran. Peserta didik atau siswa bisa mendapatkan alternatif sumber belajar baru yang tidak biasa sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton. Banyak juga peserta didik yang mampu mengambil informasi

[10] Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2005), h. 101
[11] Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 79

atau pengetahuan ekstra dari penggunaan televisi sebagai sumber belajar. Berdasarkan klasifikasi sumber belajar menurut AECT, televisi termasuk ke dalam alat *(device)* yang digunakan untuk menyampaikan pesan *(message)* yang berupa bahan *(materials)*. Oleh karena itu, televisi dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu sumber belajar yang baik bagi penontonnya. Hal ini dapat dimulai dengan melakukan perencanaan *(design)* yang baik terhadap program-program acara yang ditayangkan.

Keberadaan televisi yang sangat banyak dan mudah ditemukan semakin mempermudah dalam penggunaan televisi sebagai sumber belajar. Dengan adanya televisi dirumah-rumah menjadikan peserta didik juga dapat belajar ekstra dirumah. Setelah banyaknya televisi dan penggunanya maka selanjutnya adalah memperbanyak produksi program-program acara televisi yang ditujukan untuk pendidikan dan pembelajaran.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa televisi adalah salah satu media yang mudah diakses oleh masyarakat, maka penting bagi peran para teknolog pendidikan untuk membantu dalam memperbaiki tayangan program acara di televisi sebagai sumber belajar untuk masyarakat. Semakin mudah peserta didik mengakses informasi dan materi

pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan juga semakin mudah dicapai. Dengan memanfaatkan alat *(device)* sekitar yang mudah ditemukan sebagai sumber belajar tentunya menjadikan semakin mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Jika banyak program acara di televisi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi penontonnya, tentu hal ini akan menguntungkan banyak pigak. Siswa sebagai penontin akan mendaparkan sarana alternatif untuk belajar mengenai materi-materi yang ada pada kurikulum di sekolah sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai, beban guru akan lebih berkurang terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan di kelas karena ada tayangan yang dapat mengulang kembali materi tersebut, dan untuk program acara itu sendiri mendapatkan penoton yang lebih banyak tentunya.

c Survei Kebutuhan di Televisi

1) Pengertian Survei

Definisi Teknologi Pendidikan tahun 2004 yang disusun oleh komite definisi dan terminologi *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) menyebutkan:

"*Educational technology is the study and ethical practice of fasicilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.*"[12]

Dari definisi tersebut, salah satu upaya *facilitating learning and improving performance* adalah dengan *creating* (pembuatan). *Creating* dilakukan dengan riset, teori, dan praktek pada sumber belajar, lingkungan belajar dan pada sistem belajar mengajar pada latar yang berbeda-beda, baik formal maupun nonformal.

Dalam proses *creating* (pembuatan), prioritas pemenuhan kebutuhan menjadi hal yang penting untuk dipikirkan. Kebutuhan seseorang beragam, sehingga sering kali orang keliru dalam memposisikan kebutuhan yang tidak mutlak di atas kebutuhan yang lebih mutlak. Tentu jika dibiarkan terus menerus, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian besar. Oleh karena itu, dilakukan upaya survei untuk menemukan kesenjangan (*gap*) antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan ideal yang seharusnya.

*Creating* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat ketersediaan sumber belajar yang berkualitas untuk

---

[12] Alan Januszewski, Michael Molenda, Association for Educational Communications and Technology, *Educational Technology: A Definition with Commentary*, (California: Lawrence Erlbaum Associates, 2008), h. 1

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik. Penelitian ini juga dapat memenuhi kebutuhan pencapaian visi "Laptop Si Unyil" itu sendiri untuk menjadi program acara yang mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, serta program acara televisi yang sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat sebagai penonton.

Survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden.[13]

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: 1) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, 2)

[13] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 143

mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan 3) menetukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.[14]

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.[15]

Survei dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), penjelasan (eksplanatori) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operational dan pengembangan indikator-indikator sosial.[16]

2) Tujuan Survei Bagi Program Acara Televisi

Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh

[14] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 195
[15] *Ibid*., h. 196
[16] Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), h. 4

peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden.[17]

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: 1) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, 2) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan 3) menetukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.[18]

Berdasarkan tujuan survei secara umum diatas, jika dikaitkan dengan acara televisi maka tujuan survei bagi acara

[17] Bambang Prasetyo, *op. cit*., h. 143
[18] Sukardi, *op. cit.*, h. 195-196

televisi antara lain: 1) mendeskripsikan keadaan alami mengenai kualitas acara televisi saat itu, 2) mengidentifikasi secara terukur keadaan acara televisi sekarang untuk dibandingkan, dan 3) menetukan hubungan kualitas acara televisi dengan beberapa variabel terkait seperti pendapat penonton, *rating*, dan lain-lain. Tujuan survei tersebut tidak lain demi mencapai satu tujuan yaitu meningkatkan kualitas acara televisi tersebut.

3) Jenis Survei

a) Survei Pada Mendengarkan/Menonton Siaran

Untuk mengetahui jenis orang seperti apa menerima siaran, dan sejauh mana, adalah salah satu tugas yang paling dasar untuk sebuah stasiun penyiaran. Dari semua survei tersebut, survei *rating* penonton adalah yang paling penting. Survei Peringkat penonton memberikan informasi pada audiens siaran, seperti evaluasi penonton masing-masing program, pangsa pemirsa untuk setiap program atau setiap stasiun, jumlah total penerimaan program baik audio dan TV, dan persentase penonton dihitung dengan saluran.

Ide dasar dari survei *rating* penonton NHK adalah untuk mendapatkan pemahaman perilaku masyarakat yang sebenarnya dalam menerima siaran radio dan TV dan setiap perubahan primer dan signifikan, dari titik tetap pengamatan.

b) Survei Pada Sikap Terhadap Penyiaran

Survei ini dilakukan setahun sekali pada skala nasional, menggunakan metode wawancara. Survei dari kelompok atau daerah tertentu juga dilakukan pada waktu lain saat diperlukan. Tujuan utama survei adalah untuk memperoleh data untuk digunakan dalam perencanaan dan pemrograman dengan mencari tahu pandangan yang lebih rinci penonton daripada yang dapat diperoleh dalam survei *rating* penonton, seperti kehidupan masyarakat sehari-hari, dan harapan tentang media baru.

c) Survei Penggunaan Waktu Nasional

Ini, secara singkat, adalah survei untuk mengetahui bagaimana masyarakat Jepang rata-rata menghabiskan setiap hari; misalnya, seperti apa perilaku tidak orang terlibat dalam pada waktu tertentu dalam sehari dan untuk berapa lama. Hasil survei ini berguna dalam memahami

latar belakang dan potensi mendengarkan radio dan menonton TV. Hasilnya juga digunakan secara luas sebagai bahan dasar untuk mempelajari kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang pada dasar berkala, tidak hanya oleh kalangan penyiaran tetapi juga oleh akademisi, pemerintah dan bisnis kalangan di Jepang.

d) Survei Pada Sikap Terhadap Kehidupan, Budaya dan Masyarakat

Survei ini bertujuan mengklarifikasi tren dalam sikap antara masyarakat Jepang terhadap kehidupan, budaya dan masyarakat, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk produksi program dan keperluan lainnya.

Tema survei ini sangat luas. Misalnya, satu survei dirancang untuk mengeksplorasi prospek masa depan pada titik balik dalam aliran kali. Survei lain dalam kategori ini, yang telah dilakukan pada beberapa kesempatan, melihat kembali dan mengevaluasi sejarah. Yang lainnya, dilakukan setiap lima tahun, berjudul “Nilai Orientasi Masyarakat Jepang", tujuannya adalah untuk memperjelas perubahan jangka panjang dalam cara orang-orang Jepang itu berpikir dan nilai rasa.

e) Survei Pemilu

Survei ini bertujuan untuk mengetahui rencana dan sikap terhadap politik sebelum pemilihan nasional atau lokal pemilih. dalam kasus pemilihan nasional, survei biasanya dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, empat minggu sebelum hari pemungutan suara, survei dilakukan pada sikap terhadap isu-isu utama dalam politik, meliputi 3.600 pemilih di seluruh negeri. Kedua, dua minggu sebelum hari pemungutan suara, survei lain yang dilakukan tentang rencana pemungutan suara rakyat, meliputi 600-900 pemilih dari masing-masing pemilih (total lebih dari 100.000) dalam kasus pemilihan anggota Majelis Rendah dan 600-2.250 pemilih dari masing-masing pemilih (total lebih dari 40.000) dalam kasus pemilihan anggota Majelis Tinggi. Ketiga, satu minggu sebelum hari pemungutan suara, survei mengenai sikap terhadap politik dilakukan pada 1.800 pemilih di seluruh negeri untuk mencari tahu apa yang mereka pikir tentang hasil pemilu.

Data dan hasil analisis berasal dari survei ini digunakan dalam menilai tren dalam pemilu dan dalam menerbitkan berita berkedip tentang hasil penghitungan suara oleh

divisi berita di setiap stasiun daerah NHK. Mereka juga menyediakan NHK dengan bahan penting untuk digunakan dalam memproduksi pemilu terkait berita dan program.

Survei sejenis dilakukan seperlunya, mengenai pemilihan untuk mengisi kekosongan di Majelis Tinggi atau Rendah dan pemilu lokal.[19]

4) Langkah-langkah Melakukan Survei

a) *Sampling*

Untuk memperoleh data yang dapat sangat dihandal kan, sampel yang dipilih harus mewakili seluruh bangsa , tanpa lebih meekankan pada daerah tertentu, usia, jenis kelamin atau pekerjaan. Untuk tujuan itu, NHK (*Japan Broadcasting Corporation*) membuat aturan untuk menggunakan metode yang didasarkan pada teori statistik yang dikenal sebagai "*stratified 2-stage random sampling*". Dengan cara ini, memungkinkan untuk mendapatkan satu set sampel yang dapat dianggap sebagai lambang seluruh bangsa.

b) Metode Survei

[19] NHK (Japan Broadcasting Corporation), *Public Opinion Surveys and Audience Research by NHK*, h. 4-13

Beberapa metode digunakan, termasuk metode wawancara, metode distribusi dan pengumpulan, metode surat dan metode telepon.

(1) Metode Wawancara

Ini adalah metode dimana peneliti berbicara langsung dengan responden untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan. Di NHK, metode ini digunakan dalam melakukan survei seperti mereka yang ingin mengetahui respon masyarakat terhadap *broadcast*, dan respon mereka terhadap hidup, budaya dan lingkungan.

(2) Metode Distribusi dan Pengumpulan

Ini adalah metode dimana peneliti mendistribusikan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang sudah komplit pada beberapa hari setelahnya. Di NHK, metode ini diadopsi untuk survei dalam mengetahui kebiasaan sehari-hari dari responden, seperti survei *rating* penonton dan survei penggunaan waktu nasional.

(3) Survei Surat

Pada metode ini, layanan surat digunakan dalam mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner. Di NHK, metode ini digunakan dalam melakukan survei seperti “Figur TV Jepang Favoritmu” dan survei *rating* penonton pada satelit *broadcasting*. Periode dari tipe jenis ini normalnya adalah satu bulan dan dengan metode ini, respon yang diterima biasanya 60-70%.

(4) Survei Telepon

Hingga belakangan ini, metode survei ini tidak banyak digunakan untuk beberapa alasan seperti fakta bahwa tidak akan membuat peneliti mendapatkan jawaban responden terhadap pertanyaan. Bagaimanapun, metode ini mulai digunakan lebih dan lebih. NHK juga mengadopsi metode ini ketika tindakan cepat diperlukan, seperti dalam kasus-kasus darurat atau krisis internasional.

c) Melakukan Survei dan Perlindungan Privasi

Tingkat respon dalam beberapa tahun terakhir telah secara bertahap menurun untuk sejumlah alasan, seperti kemungkinan penurunan orang berada di rumah akibat diversifikasi gaya hidup, dan meningkatnya jumlah kasus

orang menolak untuk diwawancarai atau menjadi subjek survei, karena nilai-nilai berubah. Selanjutnya, mencerminkan kecenderungan umum ke arah menempatkan lebih tinggi pentingnya privasi, beberapa pemerintah daerah telah datang untuk memaksakan kondisi ketat pada prosedur untuk menggunakan warga terdaftar, dengan hasil bahwa sampel untuk survei telah menjadi semakin sulit. Tren ini mencerminkan masalah bagi semua organisasi riset opini publik, termasuk NHK.

Perlindungan privasi merupakan prasyarat utama untuk survei opini publik. Untuk itu, dalam kasus survei menggunakan metode wawancara, semua langkah perlu diambil untuk melindungi privasi responden dan, pada saat yang sama, untuk mendengar pandangan terang mereka. Jadi, selain memastikan bahwa wawancara berlangsung tanpa ada orang lain yang hadir, yang memadai harus diberikan kepada memastikan bahwa wawancara dilakukan dengan benar dan sopan dan bahwa kuesioner dikumpulkan adalah baik lapangan atau hancur secara hati-hati.

Berbagai langkah yang diambil oleh NHK untuk mendapatkan kerjasama dari responden, seperti menulis surat untuk meminta kerjasama di muka, atau menyajikan souvenir kecil untuk mengungkapkan terima kasih kepada responden.

d) Pengolahan dan Analisa

Tujuan survei opini publik dan penelitian khalayak adalah untuk mengetahui sikap dan kondisi aktual masyarakat umum dengan mempelajari rasio jawaban secara keseluruhan, daripada mencari tahu bagaimana masing-masing responden individu menjawab kuesioner.

Di antara berbagai jenis tabulasi, yang paling dasar adalah "tabulasi sederhana", di mana jawaban rasio setiap pertanyaan dihitung untuk mendapatkan pemahaman tentang tren dari jawaban yang diberikan oleh responden secara keseluruhan. Tabulasi berikutnya adalah "tabulasi silang", yang merupakan perhitungan dengan atribut atau sehubungan dengan pertanyaan lain. Tujuan semacam ini tabulasi adalah untuk memastikan perbedaan demografi dengan atribut seperti jenis kelamin, kelompok usia, pekerjaan dan daerah tempat tinggal. Perbandingan dibuat

untuk mendeteksi perbedaan yang ditunjukkan oleh kelompok spesifik, seperti orang tua, dalam kaitannya dengan total angka. Saat diperlukan, tabulasi silang juga dilakukan antara pertanyaan yang berbeda yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya, sehubungan dengan rasio jawaban yang diperoleh, uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dengan rasio jawaban dari total.

Ketika ada kebutuhan untuk mengetahui hubungan yang lebih kompleks antara dan lebih banyak atribut atau pertanyaan, multi-dimensi tabulasi silang dan berbagai jenis metode analisis multi-variasi kadang-kadang digunakan. Menggambar grafik adalah metode lain yang penting dimana hasil tabulasi dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah diakses.

Semua tabulasi dilakukan dengan sistem komputer . proses, dari memasukkan data ke pemeriksaan dan tabulasi silang, ditangani oleh program tabulasi umum digunakan yang telah dikembangkan oleh NHK sendiri untuk mempercepat pengolahan massa data. Sementara itu, untuk analisis multi-variasi dan menggambar grafik,

program paket statistik digunakan sesekali, saat diperlukan.

e) Penelitian Tentang Metode Survei

Dalam rangka mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas survei dan mengembangkan metode survei baru, NHK terus melakukan jenis berikut penelitian :

(1) Pada *sampling*

(2) Pada metode survei

(3) Pada responden tidak kooperatif

(4) Pada cara-cara untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi survei

(5) Pada metode analisis data[20]

5) Survei Kebutuhan di Televisi

Unsur utama dalam penelitian ini adalah kebutuhan. Istilah kebutuhan begitu dekat dengan diri manusia. Setiap manusia tidak terlepas dari kebutuhan dalam hidupnya sehari-hari. Kebutuhan merupakan bagian pokok yang mengiringi manusia sepanjang ia hidup. Namun, apa yang dimaksud dengan kebutuhan itu sendiri? Segelintir ahli memberikan pandangan mereka.

[20] *Ibid.*, h. 14-19

Pernyataan dari Kizlik dalam tulisan *Needs Assessment Information* (*Wants determine needs*),

> "*We "need" things because of our wants. The things we need are comprised of physical objects such as food and shelter, as well as processes, such as root canals and haircuts. We also have come to "need" information such as the percent of students scoring at a particular level, or the total of charitable deductions for income tax purposes. As human beings, we also have emotional and psychological needs*."[21]

Kutipan di atas memberi pengertian bahwa sesuatu yang kita butuhkan pada mulanya merupakan sesuatu yang kita inginkan. Sesuatu yang diinginkan itu dapat terdiri dari benda-benda fisik ataupun hal-hal tak kasat mata yang berkaitan dengan aspek psikis. Keinginan yang mengakar kuat dalam diri seseorang akan mendorongnya untuk berupaya mendapatkan apa yang diinginkan. Keinginan ini kemudian menjadi suatu kepentingan tersendiri yang wajib dipenuhi. Jika tidak dipenuhi, hal tersebut dapat mengganggu ketenteraman hidup sang pemilik keinginan. Itulah sebabnya, dalam perkembangan selanjutnya, keinginan dapat menjadi kebutuhan.

---

[21] Bob Kizlik, *Needs Assessment Information (Wants determine needs)*, http://www.adprima.com/needs.htm, diakses 3 September 2015 pukul 17.07 WIB

Stufflebeam et. al. memaknai kebutuhan dengan pengertian serupa. Dikutip Stufflebeam et. al. dari *Webster's Third International Dictionary*,

*"A need is something that is necessary or useful for the fulfillment of a defensible purpose."*[22]

Menurut definisi tersebut, kebutuhan haruslah sesuatu yang berguna. Kebutuhan itu bersifat penting. Ada unsur kebermanfaatan dalam istilah kebutuhan, sehingga apabila sesuatu itu tidak bermanfaat, tidak dapat dikatakan sebagai sebuah kebutuhan. Definisi ini mengandung pengertian umum dari istilah kebutuhan.

Sementara itu, Roger Kaufman mendefinisikan kebutuhan secara lebih spesifik. Kaufman menyebutkan,

*"Need is the gap between current and desired (or required) result or (stated another way) the gap in result between "what is" and "what should be".*

Dalam pengertian ini, kebutuhan dianggap sebagai sebuah kesenjangan, yaitu kesenjangan antara keadaan yang nyata dengan keadaan yang diharapkan. Jadi, ketika tercipta perbedaan antara apa yang ingin dicapai dengan apa yang sudah dicapai dalam kondisi tertentu, perbedaan itu dapat dianggap sebagai kebutuhan.

---

[22] Stufflebeam, et.al., *Conducting Educational Needs Assessment*, (Kluwer-Nyhoff: Kluwer-Nyhoff, 1984), h.12

Pengertian menurut *Webster's Third International Dictionary* yang dikutip oleh Stufflebeam berbeda dengan pengertian menurut Kaufman. Ruang lingkup pengertian dari Webster's Third International Dictionary lebih luas dibandingkan pengertian Kaufman. *Webster's Third International Dictionary* memandang kebutuhan sebagai sebuah kebermanfaatan, sementara Kaufman memandang kebutuhan sebagai kesenjangan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan dapat diartikan sebagai kesenjangan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang diinginkan dan berorientasi pada sesuatu hal vital, serta pemenuhannya dapat menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa survei kebutuhan di televisi adalah survei untuk mengetahui kesenjangan antara keadaan fakta yang ada dengan keadaan yang seharusnya (ideal) pada dunia pertelevisian. Fokus survei kebutuhan di televisi dalam penelitian ini adalah pada salah satu program acara yang ada di televisi swasta, yaitu "Laptop Si Unyil" di

TRANS7. Survei dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Sampel dari survei ini yaitu siswa Sekolah Dasar kelas IV sebagai penonton dari program acara di televisi tersebut, dan guru Sekolah Dasar kelas IV sebagai ahli materi dari tema-tema kurikulum. Dengan harapan kedua subjek dapat mengekspresikan pendapat dan ekspektasi mereka mengenai program acara di televisi tersebut pada jawaban di kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Sekolah Dasar kelas IV dan tim liputan dari program acara tersebut guna mengetahui keadaan sebenarnya (fakta) yang terjadi, sehingga dari hasil wawancara tersebut akan terlihat kesenjangan-kesenjangan yang ada. Hasil dari kegiatan tersebut akan dikombinasikan sehingga akan menghasilkan sebuah informasi mengenai kesenjangan-kesenjangan yang ada pada suatu program acara di televisi baik dari pandangan penonton dan wawancara langsung dari berbagai aspek, yang kemudian di definisikan sebagai suatu kebutuhan dari program acara tersebut. Tindaklanjut proses ini yaitu dengan

perbaikan dan perubahan pada program acara televisi tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang ada dan dapat memenuhi ekspektasi penonton. Sehingga program acara tersebut dapat meningkatkan kualitasnya agar menjadi sumber belajar yang lebih baik bagi penonton. Dengan demikian maka "Laptop Si Unyil" akan memiliki penonton yang lebih banyak dan memberikan manfaat yang lebih bagi penontonnya.

2. Program Acara di Televisi

a Jenis-jenis Program Acara di Televisi

1) Berdasarkan Prinsip Penyelenggaraan

Menurut Baskin (2006: 79) pada prinsipnya penyelenggaraan siaran di stasiun televisi umum dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Karya Artistik

Siaran karya artistik merupakan produksi acara televisi yang menekankan aspek artistik dan estetika sebagai daya tarik acaranya. Yang tergolong ke dalam karya artistik adalah:

(1) Film

(2) Sinetron (sinema elektronik)

(3) Pergelaran musik, tari, pantomin, lawak, sirkus, sulap, dan teater

(4) Acara keagamaan

(5) *Variety show*

(6) Kuis

(7) Ilmu pengetahuan dan teknologi

(8) Penerangan umum

(9) Iklan (komersial dan layanan masyarakat)

b) Karya Jurnalistik

Berbeda dengan karya artistik yang menekankan pada aspek keindahan dan menggunakan imajinasi senimannya, karya jurnalistik justru sebaliknya. Yang tergolong dalam karya jurnalistik adalah:

(1) Berita aktual yang bersifat *timeconcern*

(2) Berita nonaktual yang bersifat *timeless*

(3) Penjelasan yang bersifat aktual atau sedang hangat-hangatnya yang tertuang dalam acara:

(a) Monolog (seprti pengumuman harga BBM, pidato kepala Negara)

(b) Dialog (bisa berupa wawancara atau diskusi)

(c) Laporan

(d) Siaran langsung (komentar, reportase)[23]

JB Wahyudi berpendapat memasuki abad ke-21 ada kecenderungan terjadi penggabungan antara artistik dan jurnalistik. Penggabungan ini sangat terasa pada media televisi karena siaran televisi lebih berperan sebagai media hiburan. Acara *talkshow* merupakan hasil penggabungan antara karya artistik dan jurnalistik (Baksin, 2006: 82).[24]

Karya jurnalistik elektronik (televisi) memiliki unsur dominan yang menjadi ciri khas dari karya jurnalistik media cetak, yakni adanya penampilan anchor, narasumber, dan bahasa yang digunakan.

Pembedaan dua konsep tersebut merupakan gagasan awal yang digunakan untuk mengembangkan suatu acara televisi, sehingga produser dan tim akan jelas dalam menentukan arah acara televisi akan seperti apa dan bagaimana untuk kedepannya. Setelah ditentukan kategori acara televisi, selanjutnya dilakukan hal-hal penunjang lainnya seperti menentukan sasaran penonton, waktu tayang, durasi, dan lain-lain.

---

[23] Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosa, 2006), h. 79
[24] *Ibid*., h. 82

2) Berdasarkan Format

Dalam buku Menjadi Sutradara Televisi Naratama (2004;63) menjelaskan bahwa, “Format acara televisi atau program acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.”

Hampir di semua stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program atau tayangan yang sangat beragam. Dalam era informasi sekarang ini, televisi telah berhasil merebut perhatian banyak pemirsanya. Televisi menyajikan berbagai macam program tayangan baik itu dari program siarannya seperti berita, pendidikan dan hiburan. Pada dasarnya apa saja dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh pemirsa dan tidak bertentangan dengan peraturan berlaku.

Dalam buku Menjadi Sutradara Televisi, Naratama (2004;65-66) menjelaskan bahwa ada tiga format program televisi, yaitu Drama, Nondrama, dan Berita Olahraga. Bisa juga dikategorikan menjadi Fiksi, Nonfiksi, dan *News-Sport*.

a) Fiksi (Drama)

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu rentetan cerita dalam sejumlah adegan. Adegan-adegan tersebut akan akan menggabungkan antara realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi khayalan para kreatornya. Contoh:

(1) Drama percintaan (*love story*)
(2) Tragedi
(3) Horor
(4) Komedi
(5) Legenda
(6) Aksi (Action)

b) Nonfiksi (Nondrama)

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia

khayalan. Nondrama bukanlah sebuah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu, format-format program acara Nondrama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik. Contoh:

(1) *Talk Show*

(2) Konser Musik

(3) *Variety Show*

(4) *Edutainment*

c) Berita dan Olahraga

Adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Format ini memerlukan nilai-nilai faktual dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana dibutuhkan sifat liputan yang independen. Contoh:

(1) Berita Ekonomi,

(2) Liputan Siang,

(3) Laporan Olahraga.[25]

[25] Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana, 2004), h. 65-66

3) Berdasarkan Usia

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Bab V Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 48 mengenai penggolongan program dilakukan menurut usia khalayak, didukung dengan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Standar Program Siaran Bagian Kedua Penggolongan Program Siaran Televisi Pasal 62 bahwa penggolongan program diklasifikasikan dalam empat kelompok usia, yaitu:

a) Klasifikasi A: Tayangan untuk Anak, yakni khalayak berusia di bawah 12 tahun;
b) Klasifikasi R: Tayangan untuk Remaja, yakni khalayak berusia 12-18 tahun;
c) Klasifikasi D: Tayangan untuk Dewasa; dan
d) Klasifikasi SU: Tayangan untuk Semua Umur.[26]

b Kemasan Pesan Televisi

Penyajian pesan di televisi dikemas semenarik mungkin hingga menarik perhatian pemirsa. Menurut Elvinaro Ardianto

[26] Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Standar Program Siaran Bagian Kedua Penggolongan Program Siaran Televisi Pasal 62

(2007: 140-142), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengemas pesan dan menyampaikannya yaitu:

1) Pemirsa
2) Waktu
3) Durasi
4) Format (penyajian)[27]

Penyajian pesan dalam acara yang ditayangkan kepada pemirsa berkaitan dengan materi pesan dan jam tayang. Pesan harus disesuaikan dengan sasaran pemirsanya. Kelompok pemirsa dapat digolongkan menjadi pemirsa dewasa, anak-anak, remaja dan semua umur, sehingga waktu disesuaikan dengan minat dan kebiasaan pemirsanya memprediksikan pada waktu kapan pemirsanya (*audience*) yang menjadi sasaran isi pesan berada di rumah atau memiliki waktu luang untuk menonton.

Penayangan televisi harus berimbang di mana media televisi mencirikan proses interaksi bagi pemirsa dalam meningkatkan pengetahuan terhadap informasi yang berkembang. Selain itu, tingkat kepentingan dan kebutuhan pemirsa menjadi terpenuhi secara jelas dan terarah. Pesan yang disampaikan melalui televisi tidak langsung disiarkan sama persis dengan kejadian atau fakta yang ada di lapangan. Dalam penyajian dilakukan

[27] Naratama, *op. cit.*, h. 140-142

proses seleksi terlebih dahulu, tujuannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kemasan pesan televisi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan sejak awal untuk merancang *(design)* suatu program acara *(materials)* di televisi *(device)* agar dapat menyampaikan pesan *(message)* dengan baik kepada penonton. Sehingga peneliti menjadikan kemasan pesan televisi sebagai salah satu indikator dalam perumusan kisi-kisi di penelitian ini.

c Program Acara *Edutainment*

Dalam buku (Arvind Singhal, 2004:5) *Education Entertainment* atau *Edutainment* adalah proses merancang dan mengimplementasikan pesan media baik itu menghibur dan mendidik, untuk meningkatkan pengetahuan, mengambil sikap yang positif, menyesuaikan norma sosial, dan mengubah perilaku. Definisi *edutainment* adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan Pengetahuan

Secara tidak sadar, khalayak akan terpengaruh atau mengubah perilaku dengan apa yang di tampilkan di televisi. Baik positif maupun negatif. Pengaruh bisa merubah sikap,

kepercayaan atau nilai dari seseorang dan menggerakan seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu.

2) Mengambil Sikap Positif

Program yang mampu menghasilkan sikap pemirsa berupa tindakan yang baik dan berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Mendorong untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kontribusi satu sama lain.

3) Menyesuaikan Norma Sosial

Program yang memberikan tentang bagaimana seharusnya manusia harus bertingkah laku dalam lingkungan sosial. Aturan norma sosial yang akan mengajak untuk peduli (empati) dan beradab dengan sesama.

4) Mengubah Perilaku

Secara tidak sadar, khalayak akan terpengaruh atau mengubah perilaku dengan apa yang di tampilkan di televisi. Baik positif maupun negatif. Pengaruh bisa merubah sikap, kepercayaan atau nilai dari seseorang dan menggerakan seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu. [28]

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program acara *edutainment* adalah program acara yang

[28] Singhal, Arvind, *Entertainment Education and Social Change: History, Research and Practice*, (London: Lawrence Erlbaum Associate, 2004), h. 5

dikemas untuk menghibur dan mendidik, untuk meningkatkan pengetahuan, mengambil sikap yang positif, menyesuaikan norma sosial, dan mengubah perilaku dari penontonnya. Hal ini menjelaskan bahwa Teknologi Pendidikan memiliki peran penting untuk membantu program acara *edutainment* di televisi dalam meningkatkan kualitasnya agar dapat menjadi sumber belajar yang baik bagi penontonnya. Sehingga ketersediaan sumber belajar yang berkualitas bagi masyarakat akan lebih memadai dan dapat memudahkan tujuan pembelajaran di sekolah tercapai.

d Pengembangan Program Acara di Televisi

1) Produksi Program Acara di Televisi

Suatu produksi program acara di televisi yang melibatkan banyak orang, peralatan dan dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rumit dan juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya di bandingkan dengan tahap sebelumnya. Menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi tahapan produksi terbagi menjadi tiga

bagian di televisi, yang lazimnya disebut *Standard Operation Prosedure* (SOP) sebagai berikut:

a) Pra-Produksi

Yang dimaksud dengan pra produksi adalah sebuah proses produksi yang merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan yang akan datang atau juga disebut sebagai tahapan perencanaan. Tahapan ini sangat menentukan hasil dari suatu acara televisi, karena tahapan perencanaan ini dapat menentukan tinggi atau rendahnya *rating* acara televisi. Sehingga diperlukan kecermatan dan kematangan untuk melakukan perencanaan acara televisi agar menghasilkan tayangan yang baik dan tepat tujuan serta sasaran. Tahapan pra produksi meliputi:

(1) Penemuan Ide

Ide atau gagasan telah tercipta, kemudian dikembangkan lagi dengan pengumpulan data-data atau dengan *research*. Ide adalah hal yang sangat penting untuk dikembangkan hingga menjadi tayangan bagi penonton. Pengumpulan ide tersebut tidak dapat dilakukan secara asal dan acak, tetapi harus dengan *research* yang sungguh-sungguh, karena para

*researcher* dibebankan untuk dapat mencetuskan materi-materi yang berbeda, baru atau belum pernah ditayangkan, menarik perhatian penonton dan layak tayang di televisi. Hal yang sering terjadi pada kebanyakan acara televisi, *research* dilakukan dalam waktu yang sempit dengan hanya mengangkat sesuatu yang sedang menjadi *trend*, mengangkat materi yang dirasa akan memiliki penonton yang banyak tanpa alasan yang kuat dan sering kali salah persepsi bahkan menjadikan *rating* acara televisi tersebut menurun. Sering terjadi juga ketika sedang kehabisan materi dan dikejar oleh waktu, maka produser akan melakukan *recycle* tayangan yang sudah pernah ditayangkan beberapa bulan atau tahun sebelumnya dari episode-episode berbeda yang kemudian dikemas menjadi satu episode baru. Jika cara *research* seperti ini terus dilakukan, kualitas acara televisi akan menurun karena tidak memiliki alur *research* yang jelas. Hal ini yang menjadikan peneliti ingin melakukan survei untuk menggali materi-materi di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang dapat diangkat menjadi konten-konten

tayangan. Selanjutnya dengan data yang telah diperoleh dituangkan ke dalam naskah yang dibuat oleh *script writer* atau penulis naskah dilanjutkan dengan melakukan rapat untuk membahas ide atau gagasan secara keseluruhan kemudian membuat *rundown*.

(2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan *crew*. Selain estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang dibuat secara hati hati dan teliti.

(3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perjanjian dan surat menyurat. Latihan para artis dan pembuatan *setting*, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

b) Produksi

Yang dimaksud dengan proses produksi adalah suatu upaya merubah bentuk naskah menjadi audio visual. Seperti yang telah diketahui, bahwa pelaksanaan produksi sebuah program acara tergantung pada tuntutan naskah. Hal tersebut dikarenakan naskah merupakan hasil dari penemuan ide atau gagasan mengenai suatu program acara.

Baru sesudah perencanaan dan persiapan selesai, baru pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan tim mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting scrip*t) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil didalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara menyiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dari setiap adegan.

Siaran langsung dari studio mempunyai risiko untuk gagal lebih sedikit karena sistem jaringan terhubung langsung dengan bagian penyiaran (*master control air*), baik melalui kabel *coaxial* sebagai standar normal

pengiriman sinyal video maupun melalui fiber optic (FO) untuk standar yang lebih bagus.

Antara studio dan *master control on air* terdapat hubungan jaringan pengiriman sinyal yang bolak-balik. Sebab, ada beberapa event siaran langsung dari luar yang harus dikirim dan di proses produksi diruang studio terlebih dahulu sebelum ditayangkan. Sebagai contoh, siaran olahraga seperti sepak bola, tinju, balap mobil, dan sebagainya yang memerlukan peliputan wajah komentator, mak efektif bila di pool studio kemudian disiarkan menjadi sebuah kesatuan program acara. Sedangkan alasan utama kenapa harus dikirim ke studio adalah karena pada ruangan ini umumnya tidak memiliki sistem penerimaan (*receiver*) satelit maupun *microwave*.

c) Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi lebih berorientasi atau didominasi pada produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung (*live*), karena untuk visualisasi langsung diatur pada *panel switcher* oleh PD dan ditransmisikan ke pemirsa. Sementara pasca produksi lebih banyak memberikan *stock shot* penunjangnya saja

khususnya program acara non drama dan *news*. Karena untuk program drama seperti sinetron sangat tidak mungkin dilakukan secara *live*.

Setelah tahap produksi selesai maka dilakukan tahap pasca produksi yang meliputi banyak hal seperti *offline editing* yaitu merangkai alur konsep tersebut menjadi sesuatu yang tersusun rapih namun masih kasar atau belum menggunakan efek-efek tertentu, baru kemudian dilanjutkan ke *online editing* dengan pemberian efek gambar agar lebih bernuansa bagus, diberikan narasi (*dubbing*) bila diperlukan, kemudian dilakukan *mixing* atau suara *effect* yang disesuaikan dengan program yang sedang diproduksi.[29]

Setelah proses *editing* dan *mixing* selesai, tayangan tersebut akan dilakukan *preview* oleh produser untuk memastikan tayangan sudah tidak dapat diubah lagi. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi barulah *print on tape* dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang menggunakan jenis pita

[29] Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), h. 38

Betacam, DVCPro, DVCam dan bahkan juga ada yang disimpan di dalam *harddisk*. Setelah semua proses *editing* selesai, selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian *on air* penyiaran program untuk ditayangkan.

2) Produksi Program Siaran Pendidikan

Mekanisme Kerja Dari Ide Sampai Ke Produksi

Naskah Bergaya “Tutur”

a) Buah Pemikiran

(1) Tujuan

(2) Membatasi masalah

(3) Sasaran

b) Penelitian

(1) Pengumpulan data dan fakta dari masyarakat

(2) Konsultasi dengan pakar

(3) Studi kepustakaan (mencari data pendukung)

(4) Data-data dari umpan balik

c) Penyusunan *Treatment*

(1) Kata pembukaan

(2) *Pointer’s-pointer’s* isi setiap segmen

(3) Kata penutup

d) Pengambilan Gambar

e) Penulisan Naskah Lengkap[30]

3. Program Acara *Edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7

a TRANS7

1) Profil TRANS7

Pada tanggal 22 Maret 2000, keberadaan TV7 telah diumumkan dalam berita Negara nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Tivi Tujuh. PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7) berawal dari kerjasama strategis antara para group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006. TRANS7 lahir sebagai stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang kreatif.

TV7 melakukan *re-launching* pada tanggal 15 Desember 2006 sebagai TRANS7 dan menetapkan tanggal tersebut sebagai lahirnya TRANS7 dibawah naungan Trans Corporation yang merupakan bagaian dari manajemen para

[30] Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 154

group yang saat ini telah berganti nama menjadi CT Corporation.

TRANS7 menghadirkan program untuk pemirsa cilik dan remaja dengan memberikan pegetahuan dan hiburan bagi mereka. Seperti “Si Bolang” (Bocah Petualang) menghadirkan keunikan kehidupan anak-anak di seluruh penjuru Indonesia, dan “Laptop Si Unyil” dan “UNYIL Keliling Dunia” memberikan ilmu pengetahuan mendasar bagi para pemirsa cilik. Program yang lainnya seperti “Tau Gak Sih”, “Dunia Binatang” dihadirkan untuk pemirsa cilik.

Selain itu di jajaran informasi ada “Redaksi”, “Jejak Petualang”, “Ragam Indonesia”, “Mancing Mania”, “Indonesiaku”, dan “Orang Pinggiran” dan masih banyak program yang mendukung seperti acara hiburan, olahraga, berita, dan dokumenter.[31]

2) Visi dan Misi TRANS7

VISI

a) Dalam jangka panjang, TRANS7 menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan di ASEAN.

b) TRANS7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* dengan menayangkan program

[31] www.trans7.co.id, diakses pada 8 Agustus 2015, pukul 17.56 WIB

berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima *stakeholders*.

MISI

a) TRANS7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
b) TRANS7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja.[32]

b Program Acara *Edutainment* “Laptop Si Unyil”

1) Profil Program “Laptop Si Unyil”

Gambar 2.1 Ilustrasi Program "Laptop Si Unyil"

Program “Laptop Si Unyil” adalah program acara *edutainment* milik TRANS7 yang kembali mengangkat

[32] Ibid

karakter klasik Si Unyil karya (alm) Drs. Suyadi atau yang lebih dikenal sebagai Pak Raden. Dalam acara ini Unyil dan kawan-kawan akan mengajak pemirsa menggali ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Adapun baru-baru ini "Laptop Si Unyil" menerima apresiasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai program anak dan kartun yang menginspirasi dan kaya muatan edukasi.

| | |
|---|---|
| *Tittle* | : Laptop Si Unyil |
| *Format* | : *Edutainment* |
| Durasi | : 30 menit |
| Target Penonton | : Semua Umur |
| *Setting* | : *Indoor and Outdoor* |
| *Frequency* | : 12:35 - 13.05 WIB |

2) Tokoh-tokoh Program “Laptop Si Unyil”

Pada program “Laptop Si Unyil” yang termasuk dalam kategori program acara *education and adventure* di TRANS7 karena program acara ini menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Untuk menjadikan program pendidikan ini tetap menghibur dan tidak

terlalu serius, maka dibutuhkan sentuhan *gimmick*. *Gimmick* adalah sebuah adegan khusus, unik dan menarik yang bertujuan untuk membangun emosi penonton. Hal ini dilakukan agar penonton tertarik dan tidak pindah ke saluran lain. Dalam “Laptop Si Unyil” terdapat boneka tokoh-tokoh Unyil dan kawan-kawan yang menjadi bagian dalam *gimmick* tersebut untuk menarik perhatian lebih dari penonton, serta menyampaikan pesan kepada penonton. Tokoh-tokoh “Laptop Si Unyil” antara lain:

a) Unyil
b) Pak Ogah
c) Pak Raden
d) Usro
e) Meilani
f) Embul
g) Enyeng
h) Mpok Ipeh
i) Bu Juriah
j) Uda Damsiar
k) Jacko
l) Mas Slamet

m) Wan Abud

n) Vijay

o) Orang Gila

3) Struktur Organisasi Program “Laptop Si Unyil”

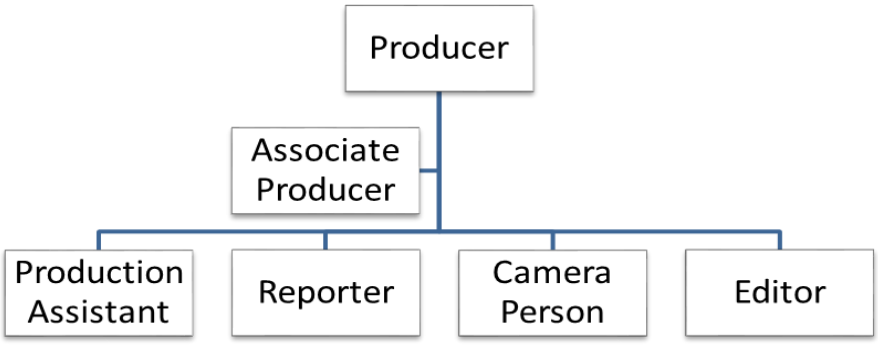


Gambar 2.2 Struktur Oraganisasi Program "Laptop Si Unyil"

4) Visi dan Misi Program “Laptop Si Unyil”

VISI

Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan.

MISI

a) Memperkenalkan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah oleh teknologi.

b) Memberikan wawasan yang luas akan dunia kerja menjadikan rakyat Indonesia selalu bekarya dengan kreatifitasnya.

c) Mengenalkan cara produksi pembuatan barang yang di pakai oleh konsumer atau difasilitaskan.
d) Memperkenalkan Indonesia kepada mancanegara bahwa Indonesia kaya akan keanekaragaman suku dan bahasa daerah tersendiri.

Perlu disadari bahwa program "Laptop Si Unyil" adalah program acara *edutainment* milik TRANS7 yang merupakan salah satu televisi swasta di Indonesia. Hal ini menjadikan kepentingan komersil merupakan hal yang sangat dituntut dan wajar pada setiap program acara yang ada. Tanpa menghilangkan identitas tersebut, serta kebutuhan program acara untuk selalu mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Maka peneliti menjadikan visi dan misi program "Laptop Si Unyil" sebagai salah satu indikator dalam perumusan kisi-kisi di penelitian ini.

5) Tema-tema Tayangan Program “Laptop Si Unyil”

Untuk mengetahui tema-tema yang sering ditayangkan di program "Laptop Si Unyil", maka berikut ini adalah tema-tema yang telah ditayangkan selama satu bulan yaitu pada bulan Mei 2016.

Tabel 2.1 Tema-tema Tayangan Bulan Mei 2016

| **HARI, TANGGAL** | **SENIN, 2 MEI 2016** | **SELASA, 3 MEI 2016** | **RABU, 4 MEI 2016** | **KAMIS, 5 MEI 2016** | **JUMAT, 6 MEI 2016** |
|---|---|---|---|---|---|
| **TEMA** | **HOBI DAN KREASI MENARIK** | **INDONESIA BANGET** | **PELENGKAP KEBUTUHAN KITA** | **HIASAN KHAS DUNIA (TURKI1)** | **BACK TO NATURE** |
| Topik Segmen 1 | Rotan Sintetis + Aplikasi | Pabrik Motor Viar | Pabrik Gula + Lampu Sms | Marmer Hurok Turki + Jam Kukuk Jerman | Lasagna Singkong |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Topik Segmen 2 | Kucing Maine Coon | Pabrik Sarung Tenun + Jam Tangan Tulang | Keramik | Lampu Mozaik Turki | Pabrik Viva Bengkoang |
| Topik Segmen 3 | Tas Kelom Tasikmalaya, Kue Karawo | Budidaya Tanaman Kunyit + Larasa Bumbu Kuning | Pengawet Ceker Ayam | Pabrik Replika Makanan Jepang | Bunga Kulit Jagung + Buah Naga |
| **HARI, TANGGAL** | **SENIN, 9 MEI 2016** | **SELASA, 10 MEI 2016** | **RABU, 11 MEI 2016** | **KAMIS, 12 MEI 2016** | **JUMAT, 13 MEI 2016** |
| **TEMA** | **KREASI BERKELAS** | **UNIK DARI JAWA BARAT** | **TRADISIONAL EKSIS** | **ANDALAN DARI TIMUR TENGAH** | **JALAN-JALAN KE SULAWESI** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **(DUBAI3)** | |
| Topik Segmen 1 | Yamaha Nmax | Pabrik Bingkai Kayu | Pabrik Hansaplast Koyo | Natural Way Dubai + Beautiful Butterfly Garden | Pabrik Nivea Body Serum |
| Topik Segmen 2 | Pabrik Kacamata Plastik + Kacamata Therapy | Sepatu Tenun Cibaduyut + Kokedama | Wingko Apel | Porselen Lukis Kutahya Turki | Budidaya Sidat |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Topik Segmen 3 | Budidaya Sedap Malam + Sup Kimlo + Lampu Duduk | Tomat Mamotaro Lembang + Saos Tomat Sasa | Lilin Mainan + Limun Kawista | Laut Mati + Dead Sea Cosmetic | Sulam Karawo + Saraba Instant |
| **HARI, TANGGAL** | **SENIN, 16 MEI 2016** | **SELASA, 17 MEI 2016** | **RABU, 18 MEI 2016** | **KAMIS, 19 MEI 2016** | **JUMAT, 20 MEI 2016** |
| **TEMA** | **AMAN & GAYA BERKENDARA** | **KREASI DARI ALAM** | **TUPPERWARE EPS.1 - WARNA-WARNI CERIA** | **MENJAGA KESEHATAN (JERMAN 8)** | **BUAH TROPIS NUSANTARA** |
| Topik Segmen 1 | Hino Truck | Pabrik Plastik Singkong Enviplast | Keramik Kartun + Sepatu Rajut | Tas Vaude Jerman + Qeridoo Bike | Pabrik Nanas Kalengan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Topik Segmen 2 | Helm Cargloss | Empal Ayam Susur | Cilok Rainbow | Pabrik Selai Strawberry Tunas Turki | Strudle Durian+ Pisang Cokelat |
| Topik Segmen 3 | Jaket Ouval Rsch + Bentor Gorontalo | Landak Mini + Sapu Sorgum | Blockingan Tupperware Ttg Pewarna Makanan | Resto El Pimpi Tapas Malaga | Permen Kopi Kino + Es Krim Lontar |
| **HARI, TANGGAL** | **SENIN, 23 MEI 2016** | **SELASA, 24 MEI 2016** | **RABU, 25 MEI 2016** | **KAMIS, 26 MEI 2016** | **JUMAT, 27 MEI 2016** |
| **TEMA** | **HOBI KEREN SAAT INI** | **INOVASI PERTANIAN** | **TUPPERWARE EPS.2 - YANG AWET DAN SEHAT** | **MANFAAT TANAMAN SUBTROPIS (TURKI 2)** | **OLAHAN SEHAT DARI HEWAN** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Topik Segmen 1 | Robo Marine | Mesin Jarwo | Cincau Panda + Gabag Coolbag | Pabrik Mdf Agt 1 | Cookies Tongkol |
| Topik Segmen 2 | Pisau Teddy Kardin | Udang + Talas + Tepung Bumbu Bakwan Sasa | Pengawet Dari Kecombrang | Pabrik Mdf Agt 2 | Madu Teldan |
| Topik Segmen 3 | Pisang Mas Kirana + Kerajinan Eceng Gondok | Pabrik Rodentisida Anti Hama | Tupperware Pengawet Makanan | Minyak Zaitun + Baklava | Rajungan Kaleng |
| **HARI, TANGGAL** | **SENIN, 30 MEI 2016** | **SELASA, 31 MEI 2016** | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **TEMA** | **MENJAGA STAMINA** | **SEMUA ADA DI INDONESIA** | | | |
| Topik Segmen 1 | Pabrik Orange Pulpy Olaga Drink + Hand Soap Hello Kitty | Pabrik Mobil Listrik | | | |
| Topik Segmen 2 | Pabrik Tepung Umbi Garut | Tiwul Mbok Sum + Kacamata Plastik | | | |
| Topik Segmen 3 | Biskuit + Coklat Kelor | Pabrik Keramik Seni | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bali | | | |

**Keterangan :** Topik yang bergaris bawah merupakan topik yang t ditayangkan kembali.

Terlihat di tema-tema tayangan selama 1 bulan diatas mencerminkan bahwa tayangan-tayangan tersebut dapat memberikan ilmu pengetahuan umum bagi penontonnya. Sehingga program "Laptop Si Unyil" dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber belajar *by utilization*. Hanya saja beberapa tema tayangan tersebut merupakan hasil penayangan ulang. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu dan SDM untuk riset konten-konten tayangan baru. Dalam hal ini, para teknolog pendidikan dapat berperan penting untuk membuat ide-ide dan merancangnya sehingga menjadi tayangan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang baik bagi masyarakat Indonesia sebagai penonton program acara tersebut.

4. Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

a Pengertian Kurikulum

Menurut Suryosubroto (2002: 13) dalam bukunya "Manajemen Pendidikan di Sekolah", menerangkan, bahwa kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.[33] Nampaknya Suryosubroto memandang semua sarana prasarana dalam pendidikan yang berguna untuk anak didik merupakan kurikulum.

Dalam berbagai sumber referensi disebutkan bahwa definisi kurikulum memiliki ragam pengertian, seperti menurut Nurgiyantoro (1988: 2), bahwa kurikulum, yaitu alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat kaitannya, tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain.[34] Nurgiyantoro menggarisbawahi bahwa relasi antara pendidikan dan kurikulum adalah relasi tujuan dan isi pendidikan. Karena ada tujuan, maka harus ada alat yang sama untuk mencapainya, dan cara untuk menempuh adalah kurikulum.

---

[33] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

[34] Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), h. 2

Secara terminologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistematika atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004: 3).[35] Menurut Dakir kurikulum itu memuat semua program yang dijalankan untuk menunjang proses pembelajaran. Program yang dituangkan tidak terpancang dari segi administrasi saja tetapi menyangkut keseluruhan yang digunakan untuk proses pembelajaran.

Dari para pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat isi, bahan ajar, tujuan yang akan ditempuh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b Komponen Kurikulum

Menurut Nurgiyantoro (2004: 16)[36], bahwa komponen-komponen kurikulum, yaitu:

1) Komponen Tujuan

Komponen tujuan ini mempunyai tiga jenis tahapan, yaitu:

[35] Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 3
[36] *Ibid.*, h. 16

a) Tujuan Jangka Panjang

Hal ini menggambarkan tujuan hidup yang diharapkan serta didasarkan pada nilai yang diambil dari filsafat. Tujuan ini tidak berhubungan dengan tujuan sekolah, melainkan sebagai target setelah anak didik menyelesaikan sekolah.

b) Tujuan Jangka Menengah

Tujuan ini merujuk pada tujuan sekolah yang berdasarkan pada jenjangnya; SD, SMP, SMA, dan lain-lainnya.

c) Tujuan Jangka Dekat

Tujuan yang dikhususkan pada pembelajaran di kelas, misalnya; siswa dapat mengerjakan perkalian dengan betul, siswa dapat mempraktekkan shalat, dan sebagainya.

Dalam sebuah kurikulum lembaga pendidikan terdapat dua tujuan yaitu:

(1) Tujuan yang dicapai secara keseluruhan;

(2) Tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi.

2) Komponen Isi/Materi

Isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar

dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi masing-masing bidang studi tersebut. Bidang studi itu disesuaikan dengan jenis, jenjang, maupun jalur pendidikan yang ada. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum menentukan isi atau *content* yang dilakukan sebagai kurikulum, terlebih dahulu perencana kurikulum harus menyeleksi isi agar menjadi lebih efektif dan efisien. Kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain:

a) Kebermaknaan;
b) Manfaat atau kegunaan;
c) Pengembangan manusia;

3) Komponen Media (Sarana dan Prasarana)

Media merupakan sarana prasarana dalam pembelajaran. Media merupakan perantara untuk menjabarkan isi kurikulum agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan agar memiliki retensi optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pemakaian media dalam pengajaran secara tepat terhadap pokok bahasan yang disajikan pada peserta didik akan mempermudah peserta didik dalam menggapai, memahami isi sajian guru dalam pengajaran.

4) Komponen Strategi

Strategi merujuk pada pendekatan mengajar yang digunakan dalam pengajaran, tapi pada hakekatnya strategi pengajaran tidak hanya terbatas pada hal itu saja. Strategi pengajaran berkaitan dengan cara penyampaian atau cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, mengadakan penilaian, pelaksanaan bimbingan, dan mengatur kegiatan baik secara umum maupun yang bersifat khusus.

5) Komponen Proses Belajar Mengajar

Komponen ini sangat penting dalam sistem pengajaran, sebab diharapkan melalui proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

c Fungsi Kurikulum

Menurut Nurgiyantoro (1988: 45-46)[37], bahwa kurikulum mempunyai fungsi tiga hal. Pertama, fungsi kurikulum bagi sekolah terdiri dari alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang

[37] Burhan Nurgiyantoro, *op. cit*., h. 45-46

diinginkan. Kurikulum juga dapat dijadikan pedoman untuk mengatur kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Misalnya, bidang studi, alokasi waktu, pokok bahasan, serta termasuk strategi pembelajarannya.

Kedua, kurikulum dapat mengontrol dan memelihara keseimbangan proses pendidikan. Dengan mengetahui kurikulum sekolah pada tingkat tertentu, maka kurikulum pada tingkat atasnya dapat mengadakan penyesuaian, sehingga tidak terjadi pengulangan kegiatan pengajaran sebelumnya. Fungsi lain kurikulum juga dapat menyiapkan tenaga pengajar, dengan cara mengetahui kurikulum pada tingkat di bawahnya.

Ketiga, kurikulum dimaksud untuk menyiapkan kebutuhan masyarakat atau lapangan kerja, sehingga kurikulum mencerminkan hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat. Karena itu lulusan sekolah paling tidak dapat memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan (vokasional) di satu sisi, dan dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya (akademis) di sisi lain.

d Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

Mulai tahun pelajaran 2013/2014 diterapkan Kurikulum Baru 2013, tentu dengan berbagai perubahan kompetensi dan metode

membuat penyusunan RPP juga mengalami perubahan. Pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat, Kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran tematik intergratif. Dalam metode ini materi yang dipelajari dikaitkan dengan memakai sebuah tema, sistem mata pelajaran tidak begitu terlihat. Setiap tingkatan kelas disediakan kurang lebih delapan tema yang harus diajarkan guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan implementasi dari silabus sebagai program pengajaran. Silabus Kurikulum 2013 dibuatkan oleh Kemdikbud. RPP Kurikulum 2013 memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. Belum ada banyak pelatihan yang dilakukan oleh Kemdikbud bagi guru-guru dalam menerapkan Kurikulum 2013, termasuk dalam menyusun RPP yang sesuai Silabus Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran tematik intergratif, sehingga pada setiap tingkatan kelas terdapat beberapa tema yang berbeda. Untuk kelas IV ada 9 tema yang harus diajarkan guru, tema-tema tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Indahnya Kebersamaan

2) Selalu Berhemat Energi
3) Peduli Terhadap Mahluk Hidup
4) Berbagai Pekerjaan
5) Pahlawanku
6) Indahnya Negeriku
7) Cita-citaku
8) Tempat Tinggalku
9) Makananku Sehat dan Bergizi

9 (sembilan) tema ini merupakan hal yang perlu diketahui oleh tim liputan program acara di televisi untuk dijadikan sebagai acuan ideal untuk melihat ekspektasi penonton dari segi tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar. Hal ini mencerminkan seberapa besar minat penonton ketika disajikan tayangan yang mengandung tema-tema di kurikulum. Oleh karena itu peneliti menjadikan 9 (sembilan) tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV sebagai salah satu indikator dalam perumusan kisi-kisi di penelitian ini.

Pada tingkatan Sekolah Dasar dibedakan menjadi dua yaitu kelas rendah (I, II, III) dan kelas tinggi (IV, V, VI). Kelas IV merupakan kelas tinggi karena dianggap pada tingkatan ini banyak aspek yang berkembang pada diri anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan moral sehingga anak akan

menemukan jati diri mereka dan juga harus ditunjang oleh lingkungan dan proses pembelajaran menuju kedewasaan.

Tahapan perkembangan anak yang penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya adalah pada masa usia Sekolah Dasar (sekitar 6-12 tahun). Karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar masih termasuk dalam tahap atau fase pertumbuhan dan perkembangan. Siswa kelas IV Sekolah Dasar biasanya berumur antara 10-11 tahun.

Perkembangan setiap individu tidak hanya dalam satu aspek saja, tetapi dalam beberapa aspek. Kartono mengemukakan bahwa pertumbuhan sebagai "Perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik, yang berlangsung secara normal pada diri anak yang sehat, dalam *passage*/peredaran waktu tertentu". Kartono juga mendefinisikan tentang perkembangan sebagai perubahan psikofisis sebagai hasil proses pematangan fungsi psikis dan fisik pada anak dengan ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar menuju kedewasaan. Jadi, pertumbuhan dan perkembangan memiliki arti yang sama.[38]

Berdasarkan hal diatas disimpulkan bahwa perkembangan siswa Sekolah Dasar kelas IV dapat ditunjang oleh faktor

[38] Sobur Alex, *Psikologi Umum,* (Bandung : Pustaka Setia Bandung, 2009), h. 128

lingkungan dan proses belajar menuju kedewasaan. Dalam hal ini, program "Laptop Si Unyil" dapat berperan sebagai salah satu faktor di lingkungan yang dapat memberikan tayangan berkualitas, edukatif dan informatif bagi penontonnya. Sehingga penontonnya dapat mendapatkan informasi yang bermanfaat dan mengedukasi bagi dirinya sendiri.

## B. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan penelitian ilmiah ini, peneliti memiliki referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ilmiah yang sedang peneliti lakukan. Penelitian oleh Aghi Ayu Hadi Purwita Sari mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2010 yang berjudul “Analisa Tayangan “Laptop Si Unyil” di TRANS7 Terhadap Pembentukan Perilaku Anak (Studi Deskriptif tentang Tayangan “Laptop Si Unyil” dalam Pembentukan Perilaku Anak Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tayangan Laptop Si Unyil dapat menambah pengetahuan dan dapat membentuk perilaku para siswa SMP Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah. Hal ini disebabkan adanya unsur yang menarik yang disajikan oleh TRANS7 dengan hanya mengubah tampilan dari tayangan Si Unyil yang dahulunya hanya menceritakan kehidupan anak di desa, sekarang lebih kreatif dengan banyak memperkenalkan ilmu pengetahuan baru kepada anak-anak lainnya

## C. Kerangka Berpikir

Meningkatkan kualitas program acara di televisi melalui program acara *edutainment* adalah sebuah langkah tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik. Dewasa ini banyak program-program acara *edutainment* yang dikemas secara menarik dan ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi swasta di Indonesia. Program-program acara *edutainment* tersebut diantaranya seperti “Si Bolang”, “Nilai Kehidupan”, “Kick Andy”, “Laptop Si Unyil”, “Tau Gak Sih”, “On The Spot”, “Mario Teguh Golden Ways”, dan lain-lain.

Program-program acara *edutainment* tersebut memiliki keunggulan dan daya pikat masing-masing untuk menarik perhatian para penonton. Ini dikarenakan adanya kepentingan *rating and share* suatu program acara di televisi swasta, dimana semakin tinggi nilai *rating and share* suatu program acara maka semakin meningkat pula penonton program acara tersebut. Hal ini merupakan hal yang umum dan wajar terjadi di dunia pertelevisian swasta, dimana program-program acara *edutainment* tersebut bersaing untuk menarik perhatian para penonton agar tidak mengganti saluran televisi ke program acara lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menyajikan berbagai *gimmick. Gimmick* adalah sebuah adegan khusus, unik dan menarik yang bertujuan untuk membangun emosi penonton. Persaingan yang terjadi tersebut menyebabkan banyak ide-ide kreatif yang disalurkan pada *gimmick*. Namun tidak sedikit juga ide-ide yang menyebabkan *gimmick* tersebut

memberikan kesan tidak penting atau bahkan tidak layak untuk ditonton karena memberikan pesan dan contoh yang buruk bagi penonton. *Gimmick* yang bersifat kekerasan dan terlalu komersil (*advertising* dan promosi) pun juga tidak baik karena dapat membuat penonton merasa jenuh. Bahkan tidak jarang membuat program acara itu sendiri kehilangan penontonnya. Banyak program acara yang sudah tidak diperbolehkan tayang lagi oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) karena terlalu banyak menampilkan *gimmick* yang buruk seperti hal diatas dan dianggap sebagai program acara yang tidak berkualitas dan tidak mendidik bagi penonton.

Program “Laptop Si Unyil” yang termasuk dalam kategori program acara *edutainment* di TRANS7 karena program acara ini menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Peneliti memilih program "Laptop Si Unyil" sebagai salah satu program acara *edutainment* untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena merupakan program acara yang paling banyak ditonton oleh anak-anak. Sehingga sangat tepat jika program acara ini dikembangkan untuk dapat menjadi sumber belajar untuk penonton. Sesuai dengan visi program “Laptop Si Unyil” yakni “Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan.”, dan misi: a) Memperkenalkan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah oleh teknologi, b) Memberikan wawasan yang luas akan dunia kerja menjadikan rakyat Indonesia selalu bekarya dengan kreatifitasnya, c)

Mengenalkan cara produksi pembuatan barang yang di pakai oleh konsumer atau difasilitaskan, d) Memperkenalkan Indonesia kepada mancanegara bahwa Indonesia kaya akan keanekaragaman suku dan bahasa daerah tersendiri. Visi misi tersebut adalah acuan program "Laptop Si Unyil" untuk mengembangkan program acaranya sendiri dan memiliki kemiripan yang dapat dihubungkan dengan tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Tema-tema pada kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yaitu: 1) Indahnya Kebersamaan, 2) Selalu Berhemat Energi, 3) Peduli Terhadap Mahluk Hidup, 4) Berbagai Pekerjaan, 5) Pahlawanku, 6) Indahnya Negeriku, 7) Cita-citaku, 8) Tempat Tinggalku, 9) Makananku Sehat dan Bergizi. Berdasarkan visi misi “Laptop Si Unyil” dan sembilan tema pada kurikulum Sekolah Dasar kelas IV tersebut, dapat dilakukan penelitian dan survei terhadap tema-tema tersebut yang dapat dikembangkan menjadi ide-ide tayangan di televisi.

Tayangan dari program “Laptop Si Unyil” akan lebih berkualitas dan dapat lebih dimanfaatkan untuk pendidikan apabila mengangkat konten dari tema-tema yang ada di kurikulum sekolah, lebih khususnya di Sekolah Dasar kelas IV. Mayoritas penonton program "Laptop Si Unyil” adalah anak-anak dikarenakan program "Laptop Si Unyil” menyajikan tema cerita melalui boneka tokoh Unyil dan kawan-kawannya yang menarik perhatian anak-anak. Anak-anak belum dapat membedakan mana sisi positif dan negatif, anak juga merupakan peniru terbaik sehingga perlu diberikan contoh yang baik. Boneka

tokoh Unyil dan kawan-kawan dapat memberikan contoh yang baik melalui *gimmick*, juga didukung dengan mengangkat tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Peneliti melihat bahwa dengan diadakannya penelitian ini dapat membuat program “Laptop Si Unyil” yang pada awalnya merupakan sumber belajar *by utilization* menjadi sumber belajar *by design.* Penelitian ini juga dapat memfasilitasi belajar penonton dengan menyediakan tayangan-tayangan "Laptop Si Unyil" sebagai sumber belajar yang baik dirumah. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mewujudkan visi "Laptop Si Unyil" untuk mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, serta untuk menjadi program acara yang sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat. Untuk itu juga perlu memperhatikan teori kemasan pesan televisi yang meliputi pemirsa, waktu, durasi dan format (penyajian) agar tetap cermat mengamati kebutuhan khayalak sasaran.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka konten tayangan program “Laptop Si Unyil” perlu disesuaikan dengan tema-tema di kurikulum, khususnya tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Untuk mengetahui kebutuhan program “Laptop Si Unyil” terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut berupa survei mengenai apa saja kebutuhan "Laptop Si Unyil" untuk menjadi program acara *edutainment* yang menyajikan tema-tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV.

Pada tahap awal, untuk melakukan survei adalah menentukan tujuan dan sasaran. Tujuan survei ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan program “Laptop Si Unyil” sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV. Survei yang akan dilakukan dibatasi pada siswa Sekolah Dasar kelas IV. Survei akan dilakukan pada sampel dari populasi, dalam hal ini survei akan dilakukan di beberapa Sekolah Dasar di kota Bekasi khususnya kelurahan Jaticempaka sebagai sampel.

Penyusunan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan memiliki satu variabel, yaitu survei kebutuhan program acara edutainment "Laptop Si Unyil" TRANS7. Indikator-indikator dalam kisi-kisi instrumen diantaranya ekspektasi terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, kemasan pesan televisi serta visi dan misi program "Laptop Si Unyil". Dimana 6 (enam) hal tersebut diangkat menjadi indikator karena akan menghasilkan sebuah informasi mengenai kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh program "Laptop Si Unyil" untuk menjadi sebuah program acara *edutainment* yang menyajikan tayangan tentang tema-tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV.

Dalam visi “Laptop Si Unyil” yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, berangkat dari visi tersebut bahwa untuk memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan dapat dimulai dari merencanakan program acara televisi yang cermat terhadap kebutuhan khalayak sasaran. Hal ini

dilakukan dengan melengkapi syarat kemasan pesan televisi yang baik seperti pemirsa, waktu, durasi dan format (penyajian). Pada syarat pertama kemasan pesan televisi yaitu pemirsa, untuk merencakan tayangan yang sesuai dengan ekspektasi dari pemirsanya, peneliti harus mencari referensi terlebih dahulu mengenai seperti apa keinginan penonton terhadap program acara tersebut. Sehingga tim liputan dapat menyesuaikan tayangannya dengan ekspektasi dari penontonnya, apabila hal ini dilakukan maka penonton akan merasa bahwa program acara tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi mereka dan akan menonton program acara tersebut. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian yaitu penyebaran angket menggunakan skala Likert dan melakukan wawancara.

Skala Likert dirasa cocok untuk digunakan kepada siswa dan guru Sekolah Dasar kelas IV agar mendapat jawaban yang tepat sesuai dengan pernyataan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau selalu, sering, pernah, tidak pernah. Wawancara digunakan untuk guru Sekolah Dasar kelas IV dan tim liputan program “Laptop Si Unyil” agar mendapatkan informasi yang lebih akurat yang tidak tertuliskan pada pertanyaan di instrumen kuesioner atau angket.

Pada tahap survei, peneliti akan melakukan survei melalui penyebaran instrumen kuesioner dan survei melalui wawancara kepada narasumber. Survei melalui penyebaran instrumen kuesioner akan dilakukan kepada siswa dan guru Sekolah Dasar kelas IV sebagai sampel, sedangkan wawancara

kepada narasumber akan dilakukan kepada guru Sekolah Dasar kelas IV dan tim liputan program acara “Laptop Si Unyil”.

Hasil dari survei akan diolah yang akan dijadikan sebuah informasi mengenai kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV sebagai cerminan dari ekspektasi masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik. Selain melakukan survei, peneliti juga mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan kebutuhan program “Laptop Si Unyil” berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Berangkat dari hasil survei dan teori tersebut, peneliti akan memberikan sebuah informasi mengenai kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, berupa ekspektasi masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah informasi untuk menjadi acuan terhadap program “Laptop Si Unyil” agar dapat dikembangkan menjadi program acara *edutainment* yang menyajikan tema-tema di kurikulum sehingga menjadi tayangan yang lebih berkualitas dan dapat digunakan sebagai sumber belajar *by design* untuk penonton.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tujuan

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk memfasilitasi belajar penonton dengan menyediakan tayangan-tayangan "Laptop Si Unyil" sebagai sumber belajar yang baik dirumah, melalui survei data kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV. Data tersebut selanjutnya akan diolah menjadi sebuah informasi mengenai ekspektasi masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik sehingga program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 dapat menjadi sumber belajar *by design* yang baik bagi penonton.

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ekspektasi dan kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, mendeskripsikan kemasan pesan televisi, serta mendeskripsikan visi dan misi sebagai acuan program “Laptop Si Unyil” mengembangkan program acaranya sendiri.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian untuk mengumpulkan serta mendapatkan keperluan data dilaksanakan di program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh yang berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Piere Tendean No. 12-14A, Jakarta Selatan 12790 dan di Sekolah Dasar Negeri yang termasuk di kelurahan Jaticempaka kota Bekasi.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2015 hingga Juni 2016. Kegiatan penelitian dimulai dari penulisan proposal penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan sebuah penelitian bersifat Kualitatif dan Kuantitatif yang menggunakan instrumen pertanyaan terstruktur/tersistematis untuk disebarkan kepada suatu subyek (sampel) untuk mendapatkan suatu data yang dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang Prasetyo dan Lina, 2010). Singarimbun, (1988) juga menjelaskan bahwa survei merupakan studi yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Jenis survei yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan wawancara. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat dari jumlah responden yang banyak dalam waktu singkat. Wawancara

digunakan untuk mengetahui pendapat dari responden dengan menggali jawaban lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari kebutuhan program "Laptop si Unyil" berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Dengan metode sampel yang akan digunakan adalah Sekolah Dasar Negeri yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 di kelurahan Jaticempaka kota Bekasi dan tim liputan program “Laptop Si Unyil”.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian[1]. Dalam penelitian ini, informasi yang dibutuhkan dalam penelitian bersumber dari siswa dan guru Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Jaticempaka Kota Bekasi.

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian[2]. Sebagaimana disebutkan dalam pembatasan penelitian bahwa penelitian ini akan mengambil data dari salah satu kelurahan di Kota Bekasi, yaitu kelurahan Jaticempaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru Sekolah Dasar di Kelurahan Jaticempaka Kota

[1] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka, 2005), h. 88
[2] Suharsimi Arikunto, Prosedur *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

Bekasi, serta 6 (enam) orang tim liputan program "Laptop Si Unyil". Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi, diketahui terdapat 8 (delapan) Sekolah Dasar Negeri dan 5 (lima) Sekolah Dasar Swasta di Kelurahan Jaticempaka. Berikut ini merupakan rincian daftar Sekolah Dasar di Kelurahan Jaticempaka Kota Bekasi:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No. | Nama Sekolah Dasar | Status |
|---|---|---|
| 1. | SD NEGERI JATICEMPAKA I | NEGERI |
| 2. | SD NEGERI JATICEMPAKA II | NEGERI |
| 3. | SD NEGERI JATICEMPAKA III | NEGERI |
| 4. | SD NEGERI JATICEMPAKA IV | NEGERI |
| 5. | SD NEGERI JATICEMPAKA V | NEGERI |
| 6. | SD NEGERI JATICEMPAKA VI | NEGERI |
| 7. | SD NEGERI JATICEMPAKA VII | NEGERI |
| 8. | SD NEGERI JATICEMPAKA VIII | NEGERI |
| 9. | SD ISLAM AL-AMAL | SWASTA |
| 10. | SD ISLAM AS SYAFIIYAH 02 | SWASTA |
| 11. | SD ISLAM TERPADU AL BARKAH | SWASTA |
| 12. | SD SYAFIUL IKHWAN | SWASTA |
| 13. | SD YATIM ASSYAFIIYAH | SWASTA |

2. Sampel

Berdasarkan pertimbangan besarnya jumlah populasi penelitian dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka subjek penelitian akan diambil atas dasar sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat populasi (*key subjectis*).
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.[3]

Sebagaimana yang telah diketahui, penelitian ini akan dibatasi pada tingkat kelas IV. Untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Sekolah sebagai populasi

[3] Ibid., h. 183

tempat dipilih berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Dengan 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kelurahan Jaticempaka Kota Bekasi. Dengan mempertimbangkan tingkat kelas yang mengalami masa transisi dari kelas rendah ke kelas tinggi dan menyukai hal-hal yang abstrak ke konkret di Sekolah Dasar Negeri, maka pilihan tingkat kelas subjek penelitian ditujukan ditentukan pula secara *purposive* yaitu pada tingkat kelas IV. Dengan teknik *purposive sampling*, keseluruhan siswa dan guru kelas IV akan dijadikan sampel.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| **No.** | **Nama Sekolah Dasar Negeri** | **Jumlah** | |
|---|---|---|---|
| | | **Siswa Kelas IV** | **Guru Kelas IV** |
| 1. | SD NEGERI JATICEMPAKA I | 32 | 1 |
| 2. | SD NEGERI JATICEMPAKA II | 36 | 1 |
| 3. | SD NEGERI JATICEMPAKA III | 35 | 1 |
| 4. | SD NEGERI JATICEMPAKA IV | 33 | 1 |
| 5. | SD NEGERI JATICEMPAKA V | 32 | 1 |
| 6. | SD NEGERI JATICEMPAKA VIII | 34 | 1 |
| | **TOTAL** | **202** | **6** |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menemui responden secara langsung. Diuraikan sebagai berikut :

1. Penyebaran Kuesioner

   Pada penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data-data dari responden secara total sampel. Kuesioner merupakan instrumen penelitian berupa pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan data-data dari responden penelitian.[4] Proses penyebaran dilakukan dengan menemui responden secara langsung di sekolah mereka di waktu yang telah ditentukan guru dan menyebarluaskan kuesioner yang telah dirancang tersebut.

   Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator dan sub indikator tentang tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar 2013 untuk kelas IV, teori kemasan pesan televisi menurut Elvinaro Ardianto (2007: 140-142). Berdasarkan cara menjawabnya, jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 144

jawabannya sehingga responden hanya memilih saja[5]. Sedangkan berdasarkan bentuknya, jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating-scale* atau skala bertingkat. Skala bertingkat merupakan sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan[6]. Pilihan jawaban yang disediakan menggunakan skala Likert. Berikut merupakan pemberian skor untuk masing-masing pilihan jawaban:

Tabel 3.3 Skor Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

| **Pilihan Jawaban** | **Skor** | |
|---|---|---|
| | **Positif** | **Negatif** |
| Sangat Setuju/Selalu | 4 | 1 |
| Setuju/Sering | 3 | 2 |
| Tidak Setuju/Jarang | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | 1 | 4 |

2. Wawancara

Dalam penelitian ini sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, digunakan teknik wawancara sebagai cara utama dalam mengumpulkan data atau informasi. Tujuannya untuk mengetahui apa yang menjadi rencana atau pikiran seseorang, pengumpulan

[5] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 195
[6] *Ibid.*,

data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Dalam pembentukan pertanyaan yang akan ditujukan kepada sumber data akan didasarkan oleh *interview guide* sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari suatu data dari sumber. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka. Pertanyaan terbuka menyerupai pertanyaan esai dalam ujian, sehingga tidak dibatasi panjang jawaban dari responden. Pihak-pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah 6 (enam) orang guru masing-masing perwakilan Sekolah Dasar Negeri di kelurahan Jaticempaka kota Bekasi dan 6 (enam) orang tim liputan program “Laptop Si Unyil”.

## F. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan, yang sangat mudah dijangkau melalui siaran udara.[7] Televisi swasta adalah televisi yang paling banyak ditonton oleh masyarakat karena pada umumnya televisi swasta termasuk dalam televisi digital yang sinyalnya mudah diterima oleh pemancar televisi masyarakat luas.

[7] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 51

Banyak program-program acara yang ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi swasta di Indonesia seperti program acara berita, *sport*, *variety show, talk show, edutainment* dan lain-lain. Fokus penelitian ini adalah pada program acara *edutainment*. Adapun yang dimaksud dengan program acara *edutainment* yaitu program acara yang mengandung unsur *education* dan *entertainment* dikemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian masyarakat untuk menonton. Setiap program acara di televisi memiliki visi dan misi untuk mengembangkan program acaranya sendiri. Program acara *edutainment* dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi penonton. Sumber belajar terdiri menjadi dua yaitu *by design* (yang dirancang) dan *by utilization* (yang dimanfaatkan).

Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.[8] Mulai tahun pelajaran 2013/2014 diterapkan Kurikulum Baru 2013, tentu dengan berbagai perubahan kompetensi dan metode membuat penyusunan RPP juga mengalami perubahan. Pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat, Kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran tematik intergratif. Dalam metode ini materi yang dipelajari dikaitkan dengan

[8] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

memakai sebuah tema. Setiap tingkatan kelas disediakan kurang lebih delapan tema yang harus diajarkan guru.

2. Definisi Operasional

Program “Laptop Si Unyil” termasuk dalam kategori program acara *edutainment* di TRANS7 karena program acara ini menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program “Laptop Si Unyil” merupakan sumber belajar *by utilization* yang menyajikan pengetahuan umum. Untuk kedepannya dapat dikembangkan agar menjadi sumber belajar *by design* berisikan materi dari tema-tema di kurikulum yang berkualitas dan mendidik. Sesuai dengan visi program “Laptop Si Unyil” yakni “Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan.”, dan misi: a) Memperkenalkan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah oleh teknologi, b) Memberikan wawasan yang luas akan dunia kerja menjadikan rakyat Indonesia selalu berkarya dengan kreatifitasnya, c) Mengenalkan cara produksi pembuatan barang yang di pakai oleh konsumer atau difasilitaskan, d) Memperkenalkan Indonesia kepada mancanegara bahwa Indonesia kaya akan keanekaragaman suku dan bahasa daerah tersendiri. Visi dan misi tersebut adalah salah satu acuan untuk mengembangkan program "Laptop Si Unyil".

Selain visi dan misi tersebut, ada beberapa hal lainnya yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan program acara di televisi agar dapat menjadi sumber belajar *by design* yang berkualitas dan mendidik. Diantaranya ekspektasi dan kesesuaian terhadap tema-tema yang ada di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yaitu: 1) Indahnya Kebersamaan, 2) Selalu Berhemat Energi, 3) Peduli Terhadap Mahluk Hidup, 4) Berbagai Pekerjaan, 5) Pahlawanku, 6) Indahnya Negeriku, 7) Cita-citaku, 8) Tempat Tinggalku, 9) Makananku Sehat dan Bergizi, dan kemasan pesan televisi yang meliputi pemirsa, waktu, durasi dan format (penyajian).

## G. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Metode | Sumber Data | Butir Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 | Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV | Indahnya Kebersamaan | Angket | Siswa | 20 |
| | | Selalu Berhemat Energi | Angket | Siswa | 21 |
| | | Peduli Terhadap Mahluk Hidup | Angket | Siswa | 22 |
| | | Berbagai Pekerjaan | Angket | Siswa | 23 |
| | | Pahlawanku | Angket | Siswa | 24 |
| | | Indahnya Negeriku | Angket | Siswa | 25 |
| | | Cita-citaku | Angket | Siswa | 26 |
| | | Tempat Tinggalku | Angket | Siswa | 27 |
| | | Makananku Sehat dan | Angket | Siswa | 28 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bergizi | | | |
| | Kesesuaian Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV | Indahnya Kebersamaan | Angket | Guru | 20 |
| | | Selalu Berhemat Energi | Angket | Guru | 21 |
| | | Peduli Terhadap Mahluk Hidup | Angket | Guru | 22 |
| | | Berbagai Pekerjaan | Angket | Guru | 23 |
| | | Pahlawanku | Angket | Guru | 24 |
| | | Indahnya Negeriku | Angket | Guru | 25 |
| | | Cita-citaku | Angket | Guru | 26 |
| | | Tempat Tinggalku | Angket | Guru | 27 |
| | | Makananku Sehat dan Bergizi | Angket | Guru | 28 |
| | Kemasan Pesan | Pemirsa | Angket | Siswa, Guru | 1, 2, 3, 29, 30 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Televisi | Waktu | Angket | Siswa, Guru | 4, 5, 8, 9 |
| | | Durasi | Angket | Siswa, Guru | 6, 7 |
| | | Format (Penyajian) | Angket | Siswa, Guru | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 |
| | Visi Program "Laptop Si Unyil" | Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan | Wawancara | Guru, Tim Liputan | A, B, C, D, I, J |
| | Misi Program | Budaya bangsa Indonesia | Wawancara | Guru, Tim Liputan | E |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | "Laptop Si Unyil" | Dunia kerja | Wawancara | Guru, Tim Liputan | F |
| | | Cara produksi barang | Wawancara | Guru, Tim Liputan | G |
| | | Keanekaragaman suku dan bahasa daerah | Wawancara | Guru, Tim Liputan | H |

Keterangan : Nomor butir instrumen yang bergaris bawah merupakan pernyataan negatif.

## H. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dihasilkan telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kedua dosen pembimbing skripsi untuk melihat kesesuaian dengan kisi-kisi dan teori. Instrumen juga diuji coba kepada ahli instrumen yakni, Drs. Mulyadi, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen ahli pengembangan instrumen evaluasi di Universitas Negeri Jakarta. Uji coba dilakukan untuk memeriksa validitas dan kesahihan data. Uji coba dilakukan dengan melakukan *review* dan validasi instrumen.

*Review* dan validasi yang dilakukan oleh ahli instrumen yaitu dengan menilai beberapa indikator antara lain: terdapat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan instrumen, kesesuaian antar butir pernyataan dengan kisi-kisi instrumen, isi materi butir pernyataan sesuai dengan tujuan pengukuran, bahasa butir pernyataan jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia untuk mengukur indikator variabel, penyusunan butir pernyataan sudah mengikuti kaidah penulisan butir penyataan, rumusan butir pernyataan tidak menggunakan kata-kata yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. Setelah *review* dan validasi selesai dilakukan maka instrumen telah dinyatakan siap digunakan untuk penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data akan dilaksanakan setelah dilakukannya pengisian instrumen angket atau kuesioner dan wawancara oleh responden.

analisis terhadap data yang telah terkumpul dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Angket

   Angket yang telah diisi merupakan data kuantitatif. Data ini diolah dengan tahapan sebagai berikut:

   a) Menghitung prosentase jumlah jawaban responden untuk setiap butir soal dengan rumus sederhana dari Nana Sudjana berikut:[9]

   **P= F / N x 100%**

   b) Menafsirkan dari kuantatif menjadi kualitatif dengan dikategorikan menurut kriteria dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[10]

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Data

| **Presentase Jawaban (%)** | **Interpretasi** |
|---|---|
| 0 | Tidak Ada |
| 1 - 5 | Hampir Tidak Ada |
| 6 - 25 | Sebagian Kecil |
| 26 - 49 | Hampir Setengahnya |
| 50 | Setengahnya |
| 51 - 75 | Lebih Dari Setengahnya |

[9] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 129

[10] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 241-243

| | |
|---|---|
| 76 - 95 | Sebagian Besar |
| 96 - 99 | Hampir Seluruhnya |
| 100 | Seluruhnya |

c) Menuangkan dalam bentuk tabel sehingga bisa dipahami secara mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

2. Wawancara

Hasil wawancara diolah dengan cara melakukan reduksi data (pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, dan transformasi data kasar), lalu dipaparkan dalam bentuk teks naratif yang kemudian dianalisis secara deskriptif.[11]

[11] Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 22

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk memfasilitasi belajar penonton dengan menyediakan tayangan-tayangan program "Laptop Si Unyil" TRANS7 sebagai sumber belajar yang baik dirumah, melalui survei data kebutuhan program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV. Data tersebut selanjutnya akan diolah menjadi sebuah informasi mengenai ekspektasi masyarakat terhadap program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik sehingga program acara *edutainment* “Laptop Si Unyil” TRANS7 dapat menjadi sumber belajar *by design* yang baik bagi penonton. Sementara itu tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian dan ekspektasi terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, mendeskripsikan kemasan pesan televisi, serta mendeskripsikan visi dan misi program “Laptop Si Unyil” TRANS7.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik angket atau kuesioner dan wawancara. Angket atau kuesioner disebarkan kepada 202 responden yang merupakan seluruh siswa kelas IV dari 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri, dan 6 (enam) responden yang merupakan guru kelas IV dari 6 (enam)

Sekolah Dasar Negeri. Responden mengisi angket atau kuesioner yang telah dirancang dengan memilih 4 (empat) pilihan jawaban yang paling sesuai menurut pendapat mereka. Wawancara dilakukan kepada 6 (enam) orang guru kelas IV dari tiap Sekolah Dasar Negeri dan 6 (enam) orang tim liputan program "Laptop Si Unyil" TRANS7. Data hasil wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut berkaitan dengan survei kebutuhan acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV.

Pada hasil penelitian dibawah ini adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang dijabarkan per indikator pada kisi-kisi instrumen.

## B. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh, akan dijabarkan dalam kelompok indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi instrumen.

1. Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

   Berikut ini adalah perolehan data secara keseluruhan untuk indikator ekspektasi terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa.

Tabel 4.1 Tabel Perolehan Data Keseluruhan Indikator Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar kelas IV

| No. | Siswa | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Setuju/Selalu | | Setuju/Sering | | Tidak Setuju/Jarang | | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | |
| | Skor | % | Skor | % | Skor | % | Skor | % |
| **20** | 584 | 78.92% | 144 | 19.46% | 8 | 1.08% | 4 | 0.54% |
| **21** | 3 | 0.41% | 26 | 3.59% | 147 | 20.30% | 548 | 75.69% |
| **22** | 520 | 72.52% | 168 | 23.43% | 26 | 3.63% | 3 | 0.42% |
| **23** | 436 | 62.46% | 237 | 33.95% | 22 | 3.15% | 3 | 0.43% |
| **24** | 3 | 0.41% | 20 | 2.70% | 117 | 15.81% | 600 | 81.08% |
| **25** | 544 | 75.14% | 153 | 21.13% | 24 | 3.31% | 3 | 0.41% |
| **26** | 6 | 0.84% | 22 | 3.08% | 162 | 22.69% | 524 | 73.39% |
| **27** | 376 | 55.87% | 255 | 37.89% | 38 | 5.65% | 4 | 0.59% |
| **28** | 552 | 76.24% | 147 | 20.30% | 20 | 2.76% | 5 | 0.69% |
| **T** | **3024** | | **1172** | | **564** | | **1694** | |
| **%** | | **46.85%** | | **18.16%** | | **8.74%** | | **26.25%** |

Berdasarkan tabel perolehan data secara keseluruhan untuk indikator ekspektasi terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner

siswa, terlihat bahwa perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 150 responden (81.08%) atau sebagian besar menyatakan sangat tidak setuju pada butir angket atau kuesioner nomor 24. Penyataan pada butir angket atau kuesioner nomor 24 merupakan pernyataan negatif, dapat diartikan bahwa siswa menyatakan sangat setuju untuk butir angket atau kuesioner nomor 24. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat ingin program “Laptop Si Unyil” membahas tema Pahlawanku.

Data dari indikator ekspektasi terhadap tema- tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV diperoleh melalui 9 (sembilan) pernyataan dalam 9 (sembilan) sub indikator. Keseluruhan perolehan data dalam indikator ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Indahnya Kebersamaan

Data untuk sub indikator indahnya kebersamaan didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 20.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 146 responden (78.92%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 48 responden (19.46%) atau sebagian kecil lainnya menyatakan

setuju. Sementara itu, 4 responden (1.08%) dan 4 responden (0.54%) sisanya atau hampir tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai sikap saling menghargai antar suku bangsa dan umat beragama (seperti: toleransi antar umat beragama).

b. Selalu Berhemat Energi

Data untuk sub indikator selalu berhemat energi didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 21.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 137 responden (75.69%) atau sebagian besar menyatakan sangat tidak setuju. 49 responden (20.30%) atau sebagian kecil lainnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 13 responden (3.59%) dan 3 responden (0.41%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai hemat energi (seperti: mobil tanpa bbm, pembangkit daya listrik buatan alam).

c. Peduli Terhadap Mahluk Hidup

Data untuk sub indikator peduli terhadap mahluk hidup didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 22.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 130 responden (72.52%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 56 responden (23.43%) atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 13 responden (3.63%) dan 3 responden (0.42%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai binatang, tumbuhan dan cara merawatnya.

d. Berbagai Pekerjaan

Data untuk sub indikator berbagai pekerjaan didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 23.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 109 responden (62.46%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 79 responden lainnya (33.95%) atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 11 responden (3.15%) dan 3 responden (0.43%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai macam-macam pekerjaan (seperti: dokter, guru, polisi).

e. Pahlawanku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator

ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 24.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 150 responden (81.08%) atau sebagian besar menyatakan sangat tidak setuju. 39 responden (15.81%) atau sebagian kecil lainnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 10 responden (2.70%) dan 3 responden (0.41%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai pahlawan-pahlawan di Indonesia (seperti : Cut Nyak Dien, Soekarno, Imam Bondjol).

f. Indahnya Negeriku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 25.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 136 responden

(75.14%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 51 responden (21.13%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 12 responden (3.31%) dan 3 responden (0.41%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai keindahan Indonesia (seperti: aneka tumbuhan dan hewan dari Indonesia, tempat-tempat wisata di Indonesia).

g. Cita-citaku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 26.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 131 responden (73.39%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 54 responden (22.69%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 11 responden (3.08 %)

dan 6 responden (0.84%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai cita-cita (seperti: guru, pilot, dokter).

h. Tempat Tinggalku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 27.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 94 responden (55.87%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 85 responden (37.89%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 19 responden (5.65%%) dan 4 responden (0.59%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai tempat tinggal dan nama-nama tempat.

i. Makananku Sehat dan Bergizi

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 28.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada siswa didapatkan 138 responden (76.24%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 49 responden (20.30%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 10 responden (2.76%) dan 5 responden (0.69%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sangat ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai makanan yang sehat dan bergizi.

2. Kesesuaian Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar 2013 Kelas IV

Berikut ini adalah perolehan data secara keseluruhan untuk indikator kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar

kelas IV yang didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru.

Tabel 4.2 Tabel Perolehan Data Indikator Kesesuaian Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar kelas IV

| No. | Guru | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Setuju/Selalu | | Setuju/Sering | | Tidak Setuju/Jarang | | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | |
| | Skor | % | Skor | % | Skor | % | Skor | % |
| **20** | 8 | 40.00% | 12 | 60.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **21** | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 6 | 27.27% | 16 | 72.73% |
| **22** | 16 | 76.19% | 3 | 14.29% | 2 | 9.52% | 0 | 0.00% |
| **23** | 16 | 72.73% | 6 | 27.27% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **24** | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 6 | 27.27% | 16 | 72.73% |
| **25** | 8 | 42.11% | 9 | 47.37% | 2 | 10.53% | 0 | 0.00% |
| **26** | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 6 | 27.27% | 16 | 72.73% |
| **27** | 8 | 40.00% | 12 | 60.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **28** | 20 | 86.96% | 3 | 13.04% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **T** | **76** | | **45** | | **22** | | **48** | |
| **%** | | **39.79%** | | **23.56%** | | **11.52%** | | **25.13%** |

Berdasarkan tabel perolehan data secara keseluruhan untuk indikator kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru, terlihat bahwa perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 5 responden (86.69%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju pada butir angket atau kuesioner nomor 28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema makananku sehat dan bergizi.

Data dari indikator kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV diperoleh melalui 9 (sembilan) pernyataan dalam 9 (sembilan) sub indikator. Keseluruhan perolehan data dalam indikator ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Indahnya Kebersamaan

Data untuk sub indikator indahnya kebersamaan didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 20.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju.

Sementara itu, 2 responden (40.00%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai sikap saling menghargai antar suku bangsa dan umat beragama (seperti: toleransi antar umat beragama).

b. Selalu Berhemat Energi

Data untuk sub indikator selalu berhemat energi didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 21.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (72.73%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 2 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil"

membahas tema mengenai hemat energi (seperti: mobil tanpa bbm, pembangkit daya listrik buatan alam).

c. Peduli Terhadap Mahluk Hidup

Data untuk sub indikator peduli terhadap mahluk hidup didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 22.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (76.19%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 1 responden (14.29%) atau sebagian kecil lainnya menyatakan setuju. Sementara itu, 1 responden (9.52%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai binatang, tumbuhan dan cara merawatnya.

d. Berbagai Pekerjaan

Data untuk sub indikator berbagai pekerjaan didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 23.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (72.73%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 2 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai macam-macam pekerjaan (seperti: dokter, guru, polisi).

e. Pahlawanku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 24.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden

(72.73%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak. 2 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai pahlawan-pahlawan di Indonesia (seperti : Cut Nyak Dien, Soekarno, Imam Bondjol).

f. Indahnya Negeriku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 25.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 3 responden (47.37%) atau hampir setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (42.11%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 1 responden (10.53%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas

tema mengenai keindahan Indonesia (seperti: aneka tumbuhan dan hewan dari Indonesia, tempat-tempat wisata di Indonesia).

g. Cita-citaku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 26.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (72.73%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak. 2 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai cita-cita (seperti: guru, pilot, dokter).

h. Tempat Tinggalku

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini

terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 27.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 4 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (40.00%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai tempat tinggal dan nama-nama tempat.

i. Makananku Sehat dan Bergizi

Data untuk sub indikator pahlawanku didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 28.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil data dengan perolehan paling tinggi pada guru didapatkan 5 responden (86.89%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 1 responden (13.04%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Dari penjabaran data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sangat setuju jika program "Laptop Si Unyil" membahas topik mengenai makanan yang sehat dan bergizi.

3. Kemasan Pesan Televisi

Berikut ini adalah perolehan data secara keseluruhan untuk indikator kemasan pesan televisi yang didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa dan guru.

Tabel 4.3 Tabel Perolehan Data Siswa Indikator Kemasan Pesan Televisi

| No. | Siswa | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Setuju/Selalu | | Setuju/Sering | | Tidak Setuju/Jarang | | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | |
| | Skor | % | Skor | % | Skor | % | Skor | % |
| 1 | 484 | 67.13% | 225 | 31.21% | 12 | 1.66% | 0 | 0.00% |
| 2 | 404 | 58.89% | 243 | 35.42% | 38 | 5.54% | 1 | 0.15% |
| 3 | 0 | 0.00% | 50 | 7.02% | 138 | 19.38% | 524 | 73.60% |
| 4 | 324 | 52.68% | 177 | 28.78% | 104 | 16.91% | 10 | 1.63% |
| 5 | 216 | 42.11% | 90 | 17.54% | 178 | 34.70% | 29 | 5.65% |
| 6 | 33 | 6.79% | 178 | 36.63% | 135 | 27.78% | 140 | 28.81% |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **7** | 404 | 62.93% | 129 | 20.09% | 102 | 15.89% | 7 | 1.09% |
| **8** | 15 | 2.51% | 104 | 17.42% | 186 | 31.16% | 292 | 48.91% |
| **9** | 572 | 81.83% | 66 | 9.44% | 48 | 6.87% | 13 | 1.86% |
| **10** | 436 | 63.37% | 207 | 30.09% | 42 | 6.10% | 3 | 0.44% |
| **11** | 592 | 78.83% | 153 | 20.37% | 6 | 0.80% | 0 | 0.00% |
| **12** | 1 | 0.14% | 30 | 4.26% | 213 | 30.26% | 460 | 65.34% |
| **13** | 384 | 56.72% | 252 | 37.22% | 38 | 5.61% | 3 | 0.44% |
| **14** | 2 | 0.29% | 22 | 3.14% | 237 | 33.81% | 440 | 62.77% |
| **15** | 592 | 81.10% | 108 | 14.79% | 24 | 3.29% | 6 | 0.82% |
| **16** | 8 | 2.68% | 45 | 15.10% | 120 | 40.27% | 125 | 41.95% |
| **17** | 340 | 51.20% | 276 | 41.57% | 46 | 6.93% | 2 | 0.30% |
| **18** | 516 | 70.98% | 201 | 27.65% | 8 | 1.10% | 2 | 0.28% |
| **19** | 16 | 5.11% | 48 | 15.34% | 134 | 42.81% | 115 | 36.74% |
| **29** | 456 | 67.06% | 171 | 25.15% | 44 | 6.47% | 9 | 1.32% |
| **30** | 608 | 81.61% | 120 | 16.11% | 14 | 1.88% | 3 | 0.40% |
| **T** | **6403** | | **2895** | | **1867** | | **2184** | |
| **%** | | **47.97%** | | **21.69%** | | **13.99%** | | **16.36%** |

Tabel 4.4 Tabel Perolehan Data Guru Indikator Kemasan Pesan Televisi

| **No.** | **Guru** |
|---|---|

| | Sangat Setuju/Selalu | | Setuju/Sering | | Tidak Setuju/Jarang | | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Skor** | **%** | **Skor** | **%** | **Skor** | **%** | **Skor** | **%** |
| **1** | 4 | 23.53% | 9 | 52.94% | 4 | 23.53% | 0 | 0.00% |
| **2** | 8 | 40.00% | 12 | 60.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **3** | 0 | 0.00% | 2 | 11.11% | 12 | 66.67% | 4 | 22.22% |
| **4** | 12 | 60.00% | 6 | 30.00% | 2 | 10.00% | 0 | 0.00% |
| **5** | 8 | 50.00% | 3 | 18.75% | 4 | 25.00% | 1 | 6.25% |
| **6** | 0 | 0.00% | 2 | 10.00% | 6 | 30.00% | 12 | 60.00% |
| **7** | 0 | 0.00% | 3 | 23.08% | 10 | 76.92% | 0 | 0.00% |
| **8** | 0 | 0.00% | 2 | 9.52% | 3 | 14.29% | 16 | 76.19% |
| **9** | 4 | 25.00% | 9 | 56.25% | 2 | 12.50% | 1 | 6.25% |
| **10** | 8 | 42.11% | 9 | 47.37% | 2 | 10.53% | 0 | 0.00% |
| **11** | 4 | 22.22% | 12 | 66.67% | 2 | 11.11% | 0 | 0.00% |
| **12** | 0 | 0.00% | 4 | 25.00% | 12 | 75.00% | 0 | 0.00% |
| **13** | 0 | 0.00% | 12 | 75.00% | 4 | 25.00% | 0 | 0.00% |
| **14** | 0 | 0.00% | 4 | 25.00% | 12 | 75.00% | 0 | 0.00% |
| **15** | 16 | 72.73% | 6 | 27.27% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **16** | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 8 | 80.00% | 2 | 20.00% |
| **17** | 0 | 0.00% | 3 | 27.27% | 6 | 54.55% | 2 | 18.18% |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **18** | 4 | 25.00% | 9 | 56.25% | 2 | 12.50% | 1 | 6.25% |
| **19** | 4 | 23.53% | 9 | 52.94% | 4 | 23.53% | 0 | 0.00% |
| **29** | 8 | 40.00% | 12 | 60.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **30** | 8 | 40.00% | 12 | 60.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| **T** | **88** | | **140** | | **95** | | **39** | |
| **%** | | **24.31%** | | **38.67%** | | **26.24%** | | **10.77%** |

Data dari indikator kemasan pesan televisi diperoleh melalui 21 (dua puluh satu) pernyataan dalam 4 (empat) sub indikator. Keseluruhan perolehan data dalam indikator ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Pemirsa

Data untuk sub indikator pemirsa didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa dan guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 5 (lima) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 1, 2, 3, 29 dan 30.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 1 didapatkan 121 responden (67.13%) atau lebih dari setengahnya menyatakan selalu. 75 responden (31.21%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sering. Sementara itu, 6 responden (1.66%) sisanya atau hampir tidak ada menyatakan jarang.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 1 didapatkan 3 responden (52.94%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sering. 1 responden (23.53%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan selalu. Sementara itu, 2 responden (23.53%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan jarang.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 2 didapatkan 101 responden (58.89%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 81 responden (35.42%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 19 responden (5.54%) dan 1 responden (0.15%) sisanya atau sebagian kecil dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 2 didapatkan 4 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (40.00%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 3 didapatkan 131 responden (73.60%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 46 responden (19.38%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 25

responden (7.02%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 3 didapatkan 4 responden (66.67%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 1 responden (22.22%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan sangat tidak setuju. Sementara itu, 1 responden (11.11%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 29 didapatkan 114 responden (67.06%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 57 responden (25.15%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 22 responden (6.47%) dan 9 responden (1.32%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 29 didapatkan 4 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (40.00%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 30 didapatkan 152 responden (81.61%) atau sebagian besar

menyatakan sangat setuju. 40 responden (16.11%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 7 responden (1.88%) dan 1 responden (0.40%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 30 didapatkan 4 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (40.00%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju.

b. Waktu

Data untuk sub indikator waktu didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa dan guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 4 (empat) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 4, 5, 8 dan 9.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 4 didapatkan 81 responden (52.68%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 59 responden (28.78%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 52 responden (16.91%) dan 10 responden (1.63%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 4 didapatkan 3 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 2 responden (30.00%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 1 responden (10.00%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 5 didapatkan 89 responden (34.70%) atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. 54 responden (42.11%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju. 30 responden (17.54%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 29 responden (5.65%) atau sebagian kecil menyatakan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 5 didapatkan 2 responden (50.00%) atau setengahnya menyatakan sangat setuju. 2 responden (25.00%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 1 responden (18.75%) dan 1 responden (6.25%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju dan sangat tidak.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 8 didapatkan 73 responden (48.91%) atau hampir setengahnya

menyatakan sangat tidak setuju. 62 responden (31.16%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 52 responden (17.42%) dan 15 responden (2.51%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 8 didapatkan 4 responden (76.19%) atau sebagian besar menyatakan sangat tidak setuju. 1 responden (14.29%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju. Sementara itu 1 responden (9.52%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 9 didapatkan 143 responden (81.83%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 22 responden (9.44%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sedangkan 24 responden (10.89%) dan 13 responden (1.86%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 9 didapatkan 3 responden (56.25%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 1 responden (25.00%) lainnya atau sebagian

kecil menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 1 responden (12.50%) dan 1 responden (6.25%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Durasi

Data untuk sub indikator durasi didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa dan guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 2 (dua) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 6 dan 7.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 6 didapatkan 89 responden (36.63%) atau hampir setengahnya menyatakan setuju. 33 responden (6.79%) lainnya atau hampir tidak ada menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 35 responden (28.81%) dan 45 responden (27.78%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 6 didapatkan 3 responden (60.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 2 responden (30.00%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara

itu, 1 responden (10.00%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 7 didapatkan 101 responden (62.93%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 43 responden (20.09%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 51 responden (15.89%) dan 7 responden (1.09%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 7 didapatkan 5 responden (76.92%) atau sebagian besar menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 1 responden (23.08%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

d. Format (Penyajian)

Data untuk sub indikator format (penyajian) didapatkan melalui jawaban angket atau kuesioner siswa dan guru. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 10 (sepuluh) pernyataan, butir angket atau kuesioner nomor 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 19.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 10 didapatkan 109 responden (63.37%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 69 responden (30.09%) lainnya atau hampir setengahnta menyatakan setuju. Sementara itu, 21 responden (6.10%) dan 3 responden (0.44%) sisanya atau sebagian kecil dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 10 didapatkan 3 responden (47.37%) atau hampir setengahnya menyatakan setuju. 2 responden (42.11%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 1 responden (10.53%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 11 didapatkan 148 responden (78.83%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 51 responden (20.37%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 3 responden (0.80%) sisanya atau tidak ada menyatakan tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 11 didapatkan 4 responden (66.67%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 1 responden (22.22%) lainnya atau sebagian

kecil menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 1 responden (11.11%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 12 didapatkan 115 responden (65.34%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 71 responden (30.26%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 15 responden (4.26%) dan 1 responden (0.14%) atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 12 didapatkan 4 responden (66.67%) atau lebih dari setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 2 responden (25.00%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 13 didapatkan 96 responden (56.72%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 84 responden (37.22%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 19 responden (5.61%) dan 3 responden (0.44%) sisanya atau sebagian kecil dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 13 didapatkan 4 responden (75.00%) atau lebih dari setengahnya

menyatakan setuju. Sementara itu, 2 responden (25.00%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 14 didapatkan 110 responden (62.77%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 79 responden (33.81%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 11 responden (3.14%) dan 2 responden (0.29%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 14 didapatkan 4 responden (75.00%) atau lebih dari setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 2 responden (25.00%) atau sebagian kecil menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 15 didapatkan 148 responden (81.10%) atau sebagian besar menyatakan sangat setuju. 36 responden (14.79%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan setuju. Sementara itu, 12 responden (3.29%) dan 6 responden (0.82%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 15 didapatkan 4 responden (72.73%) atau lebih dari setengahnya

menyatakan sangat setuju. 2 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 16 didapatkan 125 responden (41.95%) atau hampir setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. 60 responden (40.27%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 15 responden 15.10%) dan 2 responden (2.68%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 16 didapatkan 4 responden (80.00%) atau sebagian besar menyatakan setuju. 2 responden (20.00%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 17 didapatkan 85 responden (51.20%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 91 responden (41.57%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 23 responden (6.93%) dan 2 responden (0.30%) sisanya atau sebagian kecil dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 16 didapatkan 3 responden (54.55%) atau lebih dari setengahnya menyatakan tidak setuju. 2 responden (18.18%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan sangat tidak setuju. Sementara itu, 1 responden (27.27%) sisanya atau hampir setengahnya menyatakan setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 18 didapatkan 129 responden (70.98%) atau lebih dari setengahnya menyatakan sangat setuju. 67 responden (27.65%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan setuju. Sementara itu, 4 responden (1.10%) dan 2 responden (0.28%) sisanya atau hampir tidak ada dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 16 didapatkan 3 responden (56.25%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 1 responden (25.00%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 1 responden (12.50%) dan 1 responden (6.25%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada tabel 4.3 butir angket atau kuesioner nomor 19 didapatkan 67 responden (42.81%) atau hampir setengahnya

menyatakan tidak setuju. 115 responden (36.74%) lainnya atau hampir setengahnya menyatakan sangat tidak setuju. Sementara itu, 16 responden (15.34%) dan 4 responden (5.11%) sisanya atau sebagian kecil dan hampir tidak ada menyatakan setuju dan sangat setuju.

Pada tabel 4.4 butir angket atau kuesioner nomor 19 didapatkan 3 responden (52.94%) atau lebih dari setengahnya menyatakan setuju. 1 responden (23.53%) lainnya atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 2 responden (23.53%) sisanya atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju.

4. Visi Program "Laptop Si Unyil"

Data untuk indikator visi program "Laptop Si Unyil" didapatkan melalui wawancara dengan 6 (enam) orang guru kelas IV dari tiap Sekolah Dasar Negeri dan 6 (enam) orang tim liputan. Data ini diperoleh melalui 6 (enam) pertanyaan, butir A, B, C, D, I dan J.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan A yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena membantu

penonton untuk belajar dirumah dengan menyajikan ilmu pengetahuan umum dan teknologi terkini.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan A yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena menyajikan informasi-informasi terbaru, pengetahuan umum dari berbagai bidang. Hanya saja mereka menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan kemampuan untuk membuat naskah dan tayangan yang benar-benar seutuhnya mencerdaskan bangsa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan B yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan-pengetahuan umum yang dapat mengedukasi penontonnya. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan materi pelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan B yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan

yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan umum dan teknologi terkini. Sebagai tim liputan, mereka selalu dituntut dan berupaya untuk lebih memperhatikan isi tayangan tersebut agar tayangan dapat lebih bermanfaat dan mengedukasi penonton.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan C yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena menyajikan tayangan yang bermanfaat dan penuh ilmu pengetahuan walaupun masih bersifat umum. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan ilmu pengetahuan yang ada di kurikulum.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan C yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena terbukti mendapat penghargaan sebagai program edukatif anak yang menginspirasi. Tim liputan berharap agar dapat melihat aspek-aspek lain untuk meningkatkan kualitas tayangan agar dapat lebih mencerdaskan bangsa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan D yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa

hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain mengangkat materi-materi pelajaran di sekolah untuk memudahkan siswa belajar di rumah, menambahkan visualisasi berupa animasi, narasi yang tidak terlalu cepat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemberian tulisan untuk menjelaskan istilah-istilah tertentu, dan diberi kesimpulan diakhir acara untuk memudahkan penonton mengulang ingatan terhadap episode tersebut.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan D yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain menjadikan dunia pendidikan sebagai acuan dalam melakukan riset ide dan pengembangan naskah tayangan, menambah SDM, melakukan *training* yang mengenai *softskill* tertentu seperti bahasan tentang dunia pendidikan, dan menciptakan sebuah alur produksi yang sama mulai dari riset ide tayangan hingga pembuatan naskah untuk *gimmick*.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan I yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang mendidik dan menambah pengetahuan bagi penontonnya.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan I yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang penuh dengan ide-ide baru dan mendidik dikarenakan tim liputan dituntut untuk dapat menyajikan tayangan yang terbaru dan unik.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan J yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa saran terhadap program “Laptop Si Unyil” antara lain agar mengangkat tema-tema dari pelajaran di sekolah, mengurangi topik tentang produksi barang dan melakukan perubahan terhadap jam tayang.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan J yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa saran terhadap program “Laptop Si Unyil” yaitu diperlukan untuk menambah SDM, meliput di daerah-daerah terpencil, dan menambah referensi baru agar menambah wawasan dan pola pikir baru bagi tim liputan.

5. Misi Program "Laptop Si Unyil"

Data untuk indikator misi program "Laptop Si Unyil" didapatkan melalui wawancara dengan 6 (enam) orang guru kelas IV dari tiap

Sekolah Dasar Negeri dan 6 (enam) orang tim liputan "Laptop Si Unyil" TRANS7. Data ini diperoleh melalui 4 (empat) sub indikator.

a. Budaya Bangsa Indonesia

Data untuk sub indikator budaya bangsa indonesia didapatkan melalui jawaban wawancara guru dan tim liputan. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu butir pertanyaan E.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan E yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Walaupun hanya sekedar membahas produksi makanan, barang dan alat permainan dari suatu daerah tertentu. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat lebih membahas tentang adat dan ciri khas dari suatu daerah yang dapat ditampilkan dengan animasi kartun dan narasi.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan E yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Hanya saja mereka menyadari bahwa masih belum banyak episode yang membahas

adat dan ciri khas dari keanekaragaman budaya Indonesia. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar setiap individu dari tim liputan harus berani mengeksplor materi yang diluar kemampuannya dan membahas sesuatu yang belum pernah diliput olehnya.

b. Dunia Kerja

Data untuk sub indikator dunia kerja didapatkan melalui jawaban wawancara guru dan tim liputan. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu butir pertanyaan F.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan F yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, walaupun hanya memberikan gambaran umum mengenai dunia kerja. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode tentang berbagai macam pekerjaan dan apa saja benda yang berkaitan dengan pekerjaan itu. Sebaiknya juga diberikan narasi yang lengkap agar penonton khususnya anak-anak dapat memahami isi tayangannya.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan F yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, karena menayangkan proses produksi barang yang melibatkan orang-orang bekerja dalam prosesnya. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang membahas beragam pekerjaan dan menambahkan informasi lebih lengkap mengenai pekerjaan tersebut, serta mengatur komponen ini dengan komponen lainnya.

c. Cara Produksi Barang

Data untuk sub indikator cara produksi barang didapatkan melalui jawaban wawancara guru dan tim liputan. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu butir pertanyaan G.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan G yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini yang paling terlihat dan ditonjolkan di setiap episodenya, bahkan dapat

dikatakan sebagai ciri khas dari program "Laptop Si Unyil". Guru-guru menyarankan agar memperkaya animasi, mengurangi dan menyeimbangkan misi ini dengan misi lainnya, sehingga komposisi pada satu episode menjadi lebih seimbang.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan G yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini adalah misi yang paling ditonjolkan dan menjadi karakter program "Laptop Si Unyil". Tim liputan itu sendiri menyarankan agar memperkaya informasi-informasi penting pada naskah sehingga tidak hanya menyajikan proses produksinya saja, dan menyeimbangkan dengan misi-misi lainnya untuk lebih ditonjolkan.

d. Keanekaragaman Suku dan Bahasa Daerah

Data untuk sub indikator keanekaragaman suku dan bahasa daerah didapatkan melalui jawaban wawancara guru dan tim liputan. Data dalam sub indikator ini terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu butir pertanyaan H.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak guru-guru pada butir pertanyaan H yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan tayangan program "Laptop Si Unyil" hanya menggunakan bahasa Indonesia, bukan bahasa Inggris. Sehingga belum tentu jika orang asing menonton tayangannya akan memahami apa yang dibahas. Guru-guru menyarankan bahwa agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang menggunakan bahasa daerah tertentu, lalu diberi *subtitle* bahasa Indonesia jika disiarkan di dalam negeri, dan *subtitle* bahasa Inggris jika disiarkan di luar negeri. Selain itu, guru-guru juga menyarankan agar tayangan program "Laptop Si Unyil" dapat disiarkan di televisi internasional yang dapat diakses oleh penduduk luar negeri, dan di unggah ke *internet* melalui *youtube* dan sosial media agar lebih mudah diakses oleh siapa saja.

Berdasarkan dari hasil jawaban terbanyak tim liputan pada butir pertanyaan H yang terdapat di lampiran, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di

Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan belum ada tayangan yang menggunakan bahasa daerah di Indonesia atau pun ditayangkan di televisi luar negeri untuk memperkenalkannya ke mancanegara. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar tayangan di *upload* ke *youtube* dan sosial media yang sudah diberikan *subtitle* bahasa Inggris agar dapat dipahami oleh orang asing.

## C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka diperoleh gambaran mengenai kebutuhan program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV. Secara umum, program "Laptop Si Unyil" dinyatakan sebagai program yang mencerdaskan bangsa Indonesia melalui tayangannya yang penuh ilmu pengetahuan umum. Program "Laptop Si Unyil" juga dinyatakan sebagai sumber belajar yang dapat memberi informasi bermanfaat, ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu belajar. Oleh karena itu, program "Laptop Si Unyil" dapat dan diharapkan untuk menayangkan materi-materi yang ada di kurikulum. Hal ini diperkuat dengan jawaban dari hasil angket atau kuesioner dan wawancara responden-responden terkait.

Hasil penelitian yang sudah dijabarkan diperoleh dari hasil angket atau kuesioner dan wawancara. Perolehan data tersebut diperoleh berdasarkan tujuan khusus dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan ekspektasi dan kesesuaian terhadap tema-tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV, mendeskripsikan kemasan pesan televisi, serta mendeskripsikan visi dan misi sebagai acuan program “Laptop Si Unyil” mengembangkan program acaranya sendiri. Untuk lebih memperjelas hasil yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan data-data tersebut ke dalam indikator-indikator yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Terhadap Tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

   Data dari indikator ekspektasi terhadap tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV diperoleh melalui 9 (sembilan) pernyataan dalam 9 (sembilan) sub indikator. Sub indikator terdiri dari Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahnya Negeriku, Cita-citaku, Tempat Tinggalku dan Makananku Sehat dan Bergizi.

   Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada siswa SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa siswa menyatakan ekspektasi atau keinginan agar tema-tema pada kurikulum di sekolah dapat ditayangkan di program "Laptop Si Unyil. Tema yang paling diinginkan oleh siswa SD kelas IV untuk

ditayangkan yaitu tema pahlawanku. Selain tema tersebut, 8 tema lainnya siswa SD kelas IV juga ingin ditayangkan antara lain Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Indahnya Negeriku, Cita-citaku, Tempat Tinggalku dan Makananku Sehat dan Bergizi.

2. Kesesuaian Terhadap Tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

Data dari indikator kesesuaian terhadap tema kurikulum Sekolah Dasar kelas IV diperoleh melalui 9 (sembilan) pernyataan dalam 9 (sembilan) sub indikator. Sub indikator terdiri dari Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahnya Negeriku, Cita-citaku, Tempat Tinggalku dan Makananku Sehat dan Bergizi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan kesesuaian tema-tema pada kurikulum di sekolah untuk dapat ditayangkan di program "Laptop Si Unyil". Tema yang paling sesuai menurut guru SD kelas IV untuk ditayangkan yaitu tema makananku sehat dan bergizi. Selain tema tersebut, 8 tema lainnya guru SD kelas IV juga ingin ditayangkan antara lain Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk

Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahnya Negeriku, Cita-citaku dan Tempat Tinggalku.

3. Kemasan Pesan Televisi

Data dari indikator kemasan pesan televisi diperoleh melalui diperoleh melalui 6 (enam) pertanyaan, dalam satu sub indikator. Sub indikator terdiri dari Pemirsa, Waktu, Durasi dan Format (Penyajian).

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada siswa SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menonton program “Laptop Si Unyil”. Siswa menantikan setiap episode program “Laptop Si Unyil” dan akan menontonnya karena merupakan sumber belajar yang dapat memberi informasi bermanfaat, ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu belajar. Siswa ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB, siswa tidak ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB. Siswa juga ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan dari hari Senin - Jum’at, bahkan setiap hari. Siswa tidak ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan selama 30 menit, tetapi siswa mengharapkan agar lebih dari 30 menit. Menurut siswa, program “Laptop Si Unyil” sangat

menarik perhatian untuk menonton televisi karena siswa juga berpendapat bahwa tampilan gambar program “Laptop Si Unyil” sangat bagus dan menarik perhatian. Bahasa yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” dapat dimengerti oleh siswa, begitu pula dengan tema yang di bahas. Siswa sangat suka terhadap tema yang dibahas pada program “Laptop Si Unyil”. Siswa ingin program “Laptop Si Unyil” menayangkan tema dari pelajaran di sekolah sehingga memudahkan untuk belajar di rumah, karena siswa menyatakan bahwa mereka suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah. Penggunaan istilah-istilah yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” juga dapat dimengerti oleh siswa. Siswa merasa senang dan bahkan menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program “Laptop Si Unyil”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa guru sering menonton program “Laptop Si Unyil”, guru berpendapat bahwa siswa SD kelas IV juga menonton program " Laptop Si Unyil”. Guru menyatakan bahwa siswa SD kelas IV menantikan setiap episode program “Laptop Si Unyil” dan akan menontonnya karena merupakan sumber belajar yang dapat memberi informasi

bermanfaat, ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu belajar. Guru berpendapat bahwa program “Laptop Si Unyil” sesuai ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB untuk siswa SD kelas IV. Sebagian guru berpendapat bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB untuk siswa SD kelas IV, dan sebagiannya berpendapat tidak cocok. Guru menyatakan bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan dari hari Senin - Jum’at untuk siswa SD kelas IV, bahkan setiap hari. Guru juga menyatakan bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan selama 30 menit untuk siswa SD kelas IV, tetapi tidak cocok jika lebih dari 30 menit. Menurut guru, program “Laptop Si Unyil” menarik perhatian untuk menonton televisi karena guru juga berpendapat bahwa tampilan gambar program “Laptop Si Unyil” sangat bagus dan menarik perhatian. Guru berpendapat bahwa bahasa yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV, begitu pula dengan tema yang di bahas. Guru juga menambahkan pernyataannya bahwa siswa SD kelas IV suka terhadap tema yang dibahas pada program “Laptop Si Unyil”. Guru ingin program “Laptop Si Unyil” menayangkan tema dari pelajaran di sekolah, karena guru melihat bahwa siswa SD kelas IV suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah.

Penggunaan istilah-istilah yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” tidak dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV. Oleh karena itu, tim liputan program "Laptop Si Unyil" dapat mengevaluasi naskah tayangan agar menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa SD kelas IV. Guru juga menyatakan bahwa siswa SD kelas IV merasa senang, tetapi tidak menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program “Laptop Si Unyil”.

Secara umum hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner baik pada siswa dan guru SD kelas IV dapat disimpulkan bahwa memiliki hasil yang hampir sama dan tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan.

4. Visi Program "Laptop Si Unyil"

Data dari indikator visi program "Laptop Si Unyil" diperoleh melalui 6 (enam) pertanyaan dalam 1 (satu) sub indikator. Sub indikator tersebut yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat

mencerdaskan bangsa Indonesia karena membantu penonton untuk belajar dirumah dengan menyajikan ilmu pengetahuan umum dan teknologi terkini. Program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan-pengetahuan umum yang dapat mengedukasi penontonnya. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan materi pelajaran yang ada di sekolah. Program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena menyajikan tayangan yang bermanfaat dan penuh ilmu pengetahuan walaupun masih bersifat umum. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan ilmu pengetahuan yang ada di kurikulum. Hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain mengangkat materi-materi pelajaran di sekolah untuk memudahkan siswa belajar di rumah, menambahkan visualisasi berupa animasi, narasi yang tidak terlalu cepat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemberian tulisan untuk menjelaskan istilah-istilah tertentu, dan diberi kesimpulan diakhir acara untuk memudahkan penonton mengulang ingatan terhadap episode tersebut. Menurut guru, program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang mendidik dan

menambah pengetahuan bagi penontonnya. Saran dari guru terhadap program “Laptop Si Unyil” antara lain agar mengangkat tema-tema dari pelajaran di sekolah, mengurangi topik tentang produksi barang dan melakukan perubahan terhadap jam tayang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan tim liputan, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena menyajikan informasi-informasi terbaru, pengetahuan umum dari berbagai bidang. Hanya saja mereka menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan kemampuan untuk membuat naskah dan tayangan yang benar-benar seutuhnya mencerdaskan bangsa Indonesia. Program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan umum dan teknologi terkini. Sebagai tim liputan, mereka selalu dituntut dan berupaya untuk lebih memperhatikan isi tayangan tersebut agar tayangan dapat lebih bermanfaat dan mengedukasi penonton. Program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena terbukti mendapat penghargaan sebagai program edukatif anak yang menginspirasi. Tim liputan berharap agar dapat melihat aspek-aspek lain untuk meningkatkan kualitas tayangan agar dapat lebih

mencerdaskan bangsa Indonesia. Hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain menjadikan dunia pendidikan sebagai acuan dalam melakukan riset ide dan pengembangan naskah tayangan, menambah SDM, melakukan training yang mengenai *softskill* tertentu seperti bahasan tentang dunia pendidikan, dan menciptakan sebuah alur produksi yang sama mulai dari riset ide tayangan hingga pembuatan naskah untuk *gimmick*. Menurut tim liputan itu sendiri, program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang penuh dengan ide-ide baru dan mendidik dikarenakan tim liputan dituntut untuk dapat menyajikan tayangan yang terbaru dan unik. Saran dari tim liputan terhadap program “Laptop Si Unyil” yaitu diperlukan untuk menambah SDM, meliput di daerah-daerah terpencil, dan menambah referensi baru agar menambah wawasan dan pola pikir baru bagi tim liputan.

Secara umum hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV dan tim liputan dapat disimpulkan bahwa memiliki hasil yang hampir sama dan tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan.

5. Misi Program "Laptop Si Unyil"

Data dari indikator visi program "Laptop Si Unyil" diperoleh melalui 4 (empat) pertanyaan dalam 4 (empat) sub indikator. Sub indikator tersebut antara lain budaya bangsa Indonesia, dunia kerja, cara produksi barang dan keanekaragaman suku dan bahasa daerah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Walaupun hanya sekedar membahas produksi makanan, barang dan alat permainan dari suatu daerah tertentu. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat lebih membahas tentang adat dan ciri khas dari suatu daerah yang dapat ditampilkan dengan animasi kartun dan narasi. Program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, walaupun hanya memberikan gambaran umum mengenai dunia kerja. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode tentang berbagai macam pekerjaan dan apa saja benda yang berkaitan dengan pekerjaan itu. Sebaiknya juga diberikan narasi yang lengkap agar penonton khususnya anak-anak dapat

memahami isi tayangannya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini yang paling terlihat dan ditonjolkan di setiap episodenya, bahkan dapat dikatakan sebagai ciri khas dari program "Laptop Si Unyil". Guru-guru menyarankan agar memperkaya animasi, mengurangi dan menyeimbangkan misi ini dengan misi lainnya, sehingga komposisi pada satu episode menjadi lebih seimbang. Program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan tayangan program "Laptop Si Unyil" hanya menggunakan bahasa Indonesia, bukan bahasa Inggris. Sehingga belum tentu jika orang asing menonton tayangannya akan memahami apa yang dibahas. Guru-guru menyarankan bahwa agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang menggunakan bahasa daerah tertentu, lalu diberi *subtitle* bahasa Indonesia jika disiarkan di dalam negeri, dan *subtitle* bahasa Inggris jika disiarkan di luar negeri. Selain itu, guru-guru juga menyarankan agar tayangan program "Laptop Si Unyil" dapat disiarkan di televisi internasional yang dapat diakses oleh penduduk luar negeri, dan di unggah ke internet melalui *youtube* dan sosial media agar lebih mudah diakses oleh siapa saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan tim liputan, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Hanya saja mereka menyadari bahwa masih belum banyak episode yang membahas adat dan ciri khas dari keanekaragaman budaya Indonesia. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar setiap individu dari tim liputan harus berani mengeksplor materi yang diluar kemampuannya dan membahas sesuatu yang belum pernah diliput olehnya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, karena menayangkan proses produksi barang yang melibatkan orang-orang bekerja dalam prosesnya. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang membahas beragam pekerjaan dan menambahkan informasi lebih lengkap mengenai pekerjaan tersebut, serta mengatur komponen ini dengan komponen lainnya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini adalah misi yang paling ditonjolkan dan menjadi karakter program "Laptop Si Unyil". Tim liputan itu sendiri menyarankan agar memperkaya informasi-informasi penting pada naskah sehingga tidak hanya menyajikan proses produksinya saja, dan

menyeimbangkan dengan misi-misi lainnya untuk lebih ditonjolkan. Program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan belum ada tayangan yang menggunakan bahasa daerah di Indonesia atau pun ditayangkan di televisi luar negeri untuk memperkenalkannya ke mancanegara. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar tayangan di upload ke youtube dan sosial media yang sudah diberikan *subtitle* bahasa Inggris agar dapat dipahami oleh orang asing.

Secara umum hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV dan tim liputan dapat disimpulkan bahwa memiliki hasil yang hampir sama dan tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka berikut ini adalah tabel tema-tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang dapat menjadi rekomendasi kepada program "Laptop Si Unyil" untuk diangkat menjadi konten tayangan:

Tabel 4.5 Rekomendasi Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

| No. | Tema | Indikator | |
|---|---|---|---|
| | | **Ekspektasi Siswa** | **Kesesuaian Menurut Guru** |
| 1 | Indahnya Kebersamaan | 12.47% | 9.02% |
| 2 | Selalu Berhemat Energi | 11.70% | 12.03% |
| 3 | Peduli Terhadap Mahluk Hidup | 11.10% | 12.03% |
| 4 | Berbagai Pekerjaan | 9.31% | 12.03% |
| 5 | Pahlawanku | 12.81% | 12.03% |
| 6 | Indahnya Negeriku | 11.61% | 6.77% |
| 7 | Cita-citaku | 11.19% | 12.03% |
| 8 | Tempat Tinggalku | 8.03% | 9.02% |
| 9 | Makananku Sehat dan Bergizi | 11.78% | 15.04% |
| | **Total** | **100.00%** | **100.00%** |

Dapat dilihat melalui tabel 4.5 diatas bahwa tema Pahlawanku adalah tema yang paling diharapkan oleh siswa SD kelas IV dan tema Makananku Sehat dan Bergizi adalah tema yang menurut guru paling sesuai. Selain kedua tema tersebut, tema-tema lainnya memiliki prosentase yang cukup baik, artinya tema-tema lainnya juga dapat dan diharapkan tayang di program "Laptop Si Unyil".

Untuk menyempurnakan visi program "Laptop Si Unyil" yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, maka tim liputan dari program "Laptop Si Unyil" perlu mengangkat tema-tema yang sudah direkomendasikan tersebut sebagai tindak lanjut agar tayangan "Laptop Si Unyil" kedepannya dapat menjadi sumber belajar yang baik dan lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. Sehingga hal ini akan memudahkan siswa dan guru SD kelas IV untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada, dan bagi pihak program "Laptop Si Unyil" dapat keuntungan sebagai program acara yang banyak ditonton dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk belajar.

Jika hal ini dapat terwujud, maka program-program acara di televisi lainnya akan dapat mencontoh dan mulai memperhatikan konten tayangannya berdasarkan kurikulum di sekolah. Bukan hanya dari segi komersil yang mendapatkan penonton dan iklan, tetapi juga menjadi program acara yang benar-benar berkualitas, bemanfaat dan mendidik.

## D. Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya maksimum telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk dapat memberikan yang terbaik, namun masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti antara lain:

1. Terdapat kemungkinan responden tidak memberikan informasi yang sebenar-benarnya dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan (baik melalui penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara).
2. Penelitian hanya dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar kelas IV di salah satu kelurahan di Indonesia sebagai perwakilan data, sehingga terdapat kemungkinan data yang diperoleh kurang memadai.
3. Penelitian tidak dilakukan pada orang tua siswa, sehingga tidak ada data mengenai pendapat dari orang tua siswa yang hakikatnya lebih dekat dan dapat lebih membimbing siswa di luar sekolah.
4. Keterbatasan peneliti dalam perizinan yang membuat beberapa data penunjang tidak dapat peneliti peroleh, yaitu perolehan izin untuk melakukan penyebaran angket dan kuesioner di beberapa sekolah lainnya pada satu kelurahan tersebut diluar sekolah yang bersedia dijadikan *sample*.
5. Data yang diperoleh dalam penelitian lebih fokus kepada tema-tema di kurikulum Sekolah Dasar kelas IV yang sebaiknya ditayangkan di program "Laptop Si Unyil" agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

# BAB V

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Televisi merupakan salah satu media massa yang menunjukkan perkembangan begitu cepat. Seiring pesatnya perkembangan televisi menyebabkan terjadinya persaingan antar televisi dalam menyiarkan program-program acaranya. Stasiun-stasiun televisi bersaing memperebutkan penonton dan iklan yang menjadi sumber penghasilan bagi kelangsungan stasiun televisi tersebut, termasuk bagi stasiun televisi swasta TRANS7. TRANS7 mampu bersaing dengan stasiun-stasiun televisi swasta lainnya dalam menyiarkan program-program acara yang memanjakan penontonnya. Salah satu upaya stasiun televisi dalam menata format program acara membutuhkan kecermatan dalam mengamati khalayak sasaran. Stasiun televisi harus melihat fakta bahwa masyarakat memiliki selera berbeda. Masyarakat juga mengeluhkan bahwa mereka membutuhkan program-program acara di televisi yang berkualitas dan mendidik.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka minat, kebutuhan dan kepuasan penonton menjadi salah satu faktor penting dalam menyusun program acara, agar efektivitas program acara dapat tercapai. TRANS7 memiliki penonton dari berbagai usia berbeda, termasuk anak-anak. Anak-anak merupakan penonton yang terkena imbas derasnya terpaan media televisi, karena anak-

anak rela menonton berjam-jam di depan layar televisi. Anak-anak merupakan penonton yang belum dapat mengerti sisi positif dan negatif dari program acara yang ditontonnya. Dengan kenyataan itu, TRANS7 berupaya untuk memanjakan dan mencerdaskan anak-anak dengan menyiarkan program-program acara *edutainment*. Program acara *edutainment* yaitu program acara yang mengandung unsur *education* dan *entertainment.*

Program "Laptop Si Unyil" merupakan program acara *edutainment* yang ditayangkan TRANS7 setiap hari Senin-Jum'at pukul 12.35 WIB berdurasi 30 menit. Program "Laptop Si Unyil" menyajikan tayangan yang mencerdaskan dan menghibur untuk anak seperti tentang benda, ensiklopedi, permainan daerah, kerajinan tangan, dan lain-lain. kawan-kawan yang pernah populer di tahun 1980-an dengan konsep berbeda. Boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tersebut berfungsi sebagai *gimmick* untuk pengantar tema cerita yang akan disampaikan. *Gimmick* adalah sebuah adegan khusus, unik dan menarik yang bertujuan untuk membangun emosi penonton. Melalui penggunaan boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tersebut, tentu dapat dimaksimalkan dalam menyajikan tema cerita yang bersifat mendidik sehingga dapat memotivasi dan membantu anak-anak belajar.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan ini yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD kelas IV menyatakan bahwa program "Laptop Si Unyil" sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena membantu penonton untuk belajar

dirumah dengan menyajikan ilmu pengetahuan umum dan teknologi terkini. Program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan-pengetahuan umum yang dapat mengedukasi penontonnya. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan materi pelajaran yang ada di sekolah. Sesuai dengan tujuan khusus penelitian ini, secara umum 9 (sembilan) tema-tema yang ada pada kurikulum Sekolah Dasar kelas IV dapat ditayangkan di program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7. Hal ini didukung oleh survei yang sudah dilakukan kepada siswa, guru SD kelas IV dan tim liputan program "Laptop Si Unyil".

Berikut ini merupakan kesimpulan penelitian secara lebih rinci yang akan dijelaskan sesuai indikator dibawah ini:

1. Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

   Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada siswa SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa siswa menyatakan ekspektasi atau keinginan agar tema-tema pada kurikulum di sekolah dapat ditayangkan di program "Laptop Si Unyil". Tema yang paling diinginkan oleh siswa SD kelas IV untuk ditayangkan yaitu tema pahlawanku. Selain tema tersebut, tema-tema lainnya yang ingin ditayangkan antara lain Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk

Hidup, Berbagai Pekerjaan, Indahnya Negeriku, Cita-citaku, Tempat Tinggalku dan Makananku Sehat dan Bergizi.

2. Kesesuaian Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan kesesuaian tema-tema pada kurikulum di sekolah untuk dapat ditayangkan di program "Laptop Si Unyil". Tema yang paling sesuai menurut guru SD kelas IV untuk ditayangkan yaitu tema makananku sehat dan bergiizi. Selain tema tersebut, tema-tema lainnya yang sesuai untuk ditayangkan antara lain Indahnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahnya Negeriku, Cita-citaku dan Tempat Tinggalku.

3. Kemasan Pesan Televisi

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada siswa SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menonton program “Laptop Si Unyil”. Siswa menantikan setiap episode program “Laptop Si Unyil” dan akan menontonnya karena merupakan sumber belajar yang dapat memberi informasi

bermanfaat, ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu belajar. Siswa ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB, siswa tidak ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB. Siswa juga ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan dari hari Senin - Jum’at, bahkan setiap hari. Siswa tidak ingin program “Laptop Si Unyil” ditayangkan selama 30 menit, tetapi siswa mengharapkan agar lebih dari 30 menit. Menurut siswa, program “Laptop Si Unyil” sangat menarik perhatian untuk menonton televisi karena siswa juga berpendapat bahwa tampilan gambar program “Laptop Si Unyil” sangat bagus dan menarik perhatian. Bahasa yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” dapat dimengerti oleh siswa, begitu pula dengan tema yang di bahas. Siswa sangat suka terhadap tema yang dibahas pada program “Laptop Si Unyil”. Siswa ingin program “Laptop Si Unyil” menayangkan tema dari pelajaran di sekolah sehingga memudahkan untuk belajar di rumah, karena siswa menyatakan bahwa mereka suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah. Penggunaan istilah-istilah yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” juga dapat dimengerti oleh siswa. Siswa merasa senang dan bahkan menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program “Laptop Si Unyil”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa guru sering menonton program “Laptop Si Unyil”, guru berpendapat bahwa siswa SD kelas IV juga menonton program " Laptop Si Unyil”. Guru menyatakan bahwa siswa SD kelas IV menantikan setiap episode program “Laptop Si Unyil” dan akan menontonnya karena merupakan sumber belajar yang dapat memberi informasi bermanfaat, ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu belajar. Guru berpendapat bahwa program “Laptop Si Unyil” sesuai ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB untuk siswa SD kelas IV. Sebagian guru berpendapat bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB untuk siswa SD kelas IV, dan sebagiannya berpendapat tidak cocok. Guru menyatakan bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan dari hari Senin - Jum’at untuk siswa SD kelas IV, bahkan setiap hari. Guru juga menyatakan bahwa program “Laptop Si Unyil” cocok ditayangkan selama 30 menit untuk siswa SD kelas IV, tetapi tidak cocok jika lebih dari 30 menit. Menurut guru, program “Laptop Si Unyil” menarik perhatian untuk menonton televisi karena guru juga berpendapat bahwa tampilan gambar program “Laptop Si Unyil” sangat bagus dan menarik perhatian. Guru berpendapat bahwa bahasa yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” dapat

dimengerti oleh siswa SD kelas IV, begitu pula dengan tema yang di bahas. Guru juga menambahkan pernyataannya bahwa siswa SD kelas IV suka terhadap tema yang dibahas pada program “Laptop Si Unyil”. Guru ingin program “Laptop Si Unyil” menayangkan tema dari pelajaran di sekolah, karena guru melihat bahwa siswa SD kelas IV suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah. Penggunaan istilah-istilah yang digunakan pada program “Laptop Si Unyil” tidak dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV. Oleh karena itu, tim liputan program "Laptop Si Unyil" dapat mengevaluasi naskah tayangan agar menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa SD kelas IV. Guru juga menyatakan bahwa siswa SD kelas IV merasa senang, tetapi tidak menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program “Laptop Si Unyil”.

4. Visi "Laptop Si Unyil" TRANS7

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena membantu penonton untuk belajar dirumah dengan menyajikan ilmu pengetahuan umum dan teknologi terkini. Program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan

sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan-pengetahuan umum yang dapat mengedukasi penontonnya. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan materi pelajaran yang ada di sekolah. Program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena menyajikan tayangan yang bermanfaat dan penuh ilmu pengetahuan walaupun masih bersifat umum. Hanya saja guru-guru berharap agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menyajikan ilmu pengetahuan yang ada di kurikulum. Hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain mengangkat materi-materi pelajaran di sekolah untuk memudahkan siswa belajar di rumah, menambahkan visualisasi berupa animasi, narasi yang tidak terlalu cepat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemberian tulisan untuk menjelaskan istilah-istilah tertentu, dan diberi kesimpulan diakhir acara untuk memudahkan penonton mengulang ingatan terhadap episode tersebut. Menurut guru, program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang mendidik dan menambah pengetahuan bagi penontonnya. Saran dari guru terhadap program “Laptop Si Unyil” antara lain agar mengangkat tema-tema dari pelajaran di sekolah, mengurangi topik tentang produksi barang dan melakukan perubahan terhadap jam tayang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan tim liputan, dapat disimpulkan bahwa program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena menyajikan informasi-informasi terbaru, pengetahuan umum dari berbagai bidang. Hanya saja mereka menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan kemampuan untuk membuat naskah dan tayangan yang benar-benar seutuhnya mencerdaskan bangsa Indonesia. Program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena menyajikan pengetahuan umum dan teknologi terkini. Sebagai tim liputan, mereka selalu dituntut dan berupaya untuk lebih memperhatikan isi tayangan tersebut agar tayangan dapat lebih bermanfaat dan mengedukasi penonton. Program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan visi programnya karena terbukti mendapat penghargaan sebagai program edukatif anak yang menginspirasi. Tim liputan berharap agar dapat melihat aspek-aspek lain untuk meningkatkan kualitas tayangan agar dapat lebih mencerdaskan bangsa Indonesia. Hal-hal yang perlu dilakukan program "Laptop Si Unyil" untuk mencapai visi tersebut antara lain menjadikan dunia pendidikan sebagai acuan dalam melakukan riset ide dan pengembangan naskah tayangan, menambah SDM, melakukan training yang mengenai *softskill* tertentu seperti bahasan

tentang dunia pendidikan, dan menciptakan sebuah alur produksi yang sama mulai dari riset ide tayangan hingga pembuatan naskah untuk *gimmick*. Menurut tim liputan itu sendiri, program “Laptop Si Unyil” memiliki kesan sebagai program yang penuh dengan ide-ide baru dan mendidik dikarenakan tim liputan dituntut untuk dapat menyajikan tayangan yang terbaru dan unik. Saran dari tim liputan terhadap program “Laptop Si Unyil” yaitu diperlukan untuk menambah SDM, meliput di daerah-daerah terpencil, dan menambah referensi baru agar menambah wawasan dan pola pikir baru bagi tim liputan.

5. Misi "Laptop Si Unyil" TRANS7

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SD kelas IV, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Walaupun hanya sekedar membahas produksi makanan, barang dan alat permainan dari suatu daerah tertentu. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat lebih membahas tentang adat dan ciri khas dari suatu daerah yang dapat ditampilkan dengan animasi kartun dan narasi. Program “Laptop Si Unyil” sudah cukup sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, walaupun hanya memberikan

gambaran umum mengenai dunia kerja. Guru-guru menyarankan agar kedepannya program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode tentang berbagai macam pekerjaan dan apa saja benda yang berkaitan dengan pekerjaan itu. Sebaiknya juga diberikan narasi yang lengkap agar penonton khususnya anak-anak dapat memahami isi tayangannya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini yang paling terlihat dan ditonjolkan di setiap episodenya, bahkan dapat dikatakan sebagai ciri khas dari program "Laptop Si Unyil". Guru-guru menyarankan agar memperkaya animasi, mengurangi dan menyeimbangkan misi ini dengan misi lainnya, sehingga komposisi pada satu episode menjadi lebih seimbang. Program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan tayangan program "Laptop Si Unyil" hanya menggunakan bahasa Indonesia, bukan bahasa Inggris. Sehingga belum tentu jika orang asing menonton tayangannya akan memahami apa yang dibahas. Guru-guru menyarankan bahwa agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang menggunakan bahasa daerah tertentu, lalu diberi *subtitle* bahasa Indonesia jika disiarkan di dalam negeri, dan *subtitle* bahasa Inggris jika disiarkan di luar negeri. Selain itu,

guru-guru juga menyarankan agar tayangan program "Laptop Si Unyil" dapat disiarkan di televisi internasional yang dapat diakses oleh penduduk luar negeri, dan di unggah ke internet melalui *youtube* dan sosial media agar lebih mudah diakses oleh siapa saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan tim liputan, dapat disimpulkan bahwa program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memperkenalkan budaya Indonesia. Hanya saja mereka menyadari bahwa masih belum banyak episode yang membahas adat dan ciri khas dari keanekaragaman budaya Indonesia. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar setiap individu dari tim liputan harus berani mengeksplor materi yang diluar kemampuannya dan membahas sesuatu yang belum pernah diliput olehnya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sesuai terhadap misi memberikan wawasan tentang dunia kerja, karena menayangkan proses produksi barang yang melibatkan orang-orang bekerja dalam prosesnya. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar program "Laptop Si Unyil" dapat menayangkan episode yang membahas beragam pekerjaan dan menambahkan informasi lebih lengkap mengenai pekerjaan tersebut, serta mengatur komponen ini dengan komponen lainnya. Program “Laptop Si Unyil” sudah sangat sesuai terhadap misi mengenalkan cara produksi barang karena misi ini adalah misi yang paling ditonjolkan dan menjadi karakter program

"Laptop Si Unyil". Tim liputan itu sendiri menyarankan agar memperkaya informasi-informasi penting pada naskah sehingga tidak hanya menyajikan proses produksinya saja, dan menyeimbangkan dengan misi-misi lainnya untuk lebih ditonjolkan. Program “Laptop Si Unyil” belum sesuai terhadap misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Hal ini dikarenakan belum ada tayangan yang menggunakan bahasa daerah di Indonesia atau pun ditayangkan di televisi luar negeri untuk memperkenalkannya ke mancanegara. Tim liputan itu sendiri menyarankan agar tayangan di *upload* ke *youtube* dan sosial media yang sudah diberikan subtitle bahasa Inggris agar dapat dipahami oleh orang asing.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dijabarkan diatas survei kebutuhan program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV memiliki implikasi kepada beberapa pihak terkait. Implikasi tersebut antara lain:

1. Kepada TRANS7, implikasi dari penelitian ini yaitu sebaiknya mengadakan pelatihan kepada SDM-SDM terhadap *softskills* dari banyak bidang, terutama bidang pendidikan agar pengetahuan SDM-SDM disana dapat memadai sehingga ketika akan membuat tayangan akan

memperhatikan unsur pendidikan terutama kurikulum yang ada. Serta menajadikan Teknologi Pendidikan sebagai *mandatory* lulusan SDM untuk ikut dalam produksi tayangan *edutainment* agar dapat membelajarkan dan memperhatikan nilai-nilai luhur bangsa serta sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Kepada tim liputan program "Laptop Si Unyil", implikasi dari penelitian ini yaitu sebaiknya menambah SDM atau membuat tim riset khusus untuk ide-ide tayangan dan adegan *gimmick*, sehingga *reporter* hanya melakukan eksekusi di lapangan. Selain itu juga menambah SDM yang ahli bidang pendidikan agar penemuan ide dan pembuatan naskah tayangan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli bidang pendidikan. Sehingga hasil tayangan akan lebih bermanfaat dan sesuai dengan bidang pendidikan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian survei kebutuhan program acara *edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar kelas IV ini, akan diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada tim liputan program acara di televisi, penelitian ini dapat membantu stasiun-stasiun televisi swasta untuk membuat program-program acara *edutainment* menjadi lebih baik dan lebih memperhatikan

konten yang akan disajikan berdasarkan kurikulum yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi masyarakat sebagai penonton.

2. Kepada tim liputan program "Laptop Si Unyil", untuk dapat lebih meluaskan bahasannya lagi ke dunia pendidikan karena boneka tokoh-tokoh yang ada di Laptop Si Unyil" TRANS7 sudah melekat di hati penonton khususnya anak-anak, sehingga akan lebih baik lagi jika dapat memberikan tayangan yang dapat mendidik dan memberikan contoh yang baik bagi mereka.
3. Kepada penonton, untuk dapat lebih memilih program-program acara di televisi yang mendidik dan memberikan pengetahuan.
4. Kepada calon-calon peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti program-program acara di televisi yang sebenarnya merupakan fenomena sosial yang dapat diteliti lebih lanjut oleh para teknolog pendidikan. Sebab program-program televisi merupakan salah satu sumber belajar yang mudah diakses oleh banyak orang sehingga akan lebih mudah memfasilitasi belajar dengan sumber belajar yang seperti ini. Juga agar tidak hanya meneliti dari segi konten tayangannya saja akan tetapi juga dari segi lainnya seperti manajerial, proses produksi, pengembangan dan evaluasi program acara di televisi.

## DAFTAR PUSTAKA


Alex, Sobur. 2009. *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia Bandung).

Agus, Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana).

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media).

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta : Rineka Cipta).

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka).

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta).

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosa).

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo).

Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta).

Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

Effendy, 2005. Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Januszewski, Alan and Michael Molenda. 2008. *Association for Educational Communications and Technology, Educational Technology: A Definition with Commentary*, (California: Lawrence Erlbaum Associates).

Miarso, Yusuf Hadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan (Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT)*, (Jakarta: Rajawali).

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana).

NC, Fatah Syukur. 2005. *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL).

Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan* (Yogyakarta: BPFE).

NHK (Japan Broadcasting Corporation). 1982. *Public Opinion Surveys and Audience Research by NHK*. Japan: NHK (Japan Broadcasting Corporation).

Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Standar Program Siaran Bagian Kedua Penggolongan Program Siaran Televisi Pasal 62.

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi, 1991. *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1982. *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES).

Singhal, Arvind. 2004. *Entertainment Education and Social Change: History, Research and Practice*, (London: Lawrence Erlbaum Associate).

Stufflebeam, et.al.. 1984. *Conducting Educational Needs Assessment*, (Kluwer-Nyhoff: Kluwer-Nyhoff).

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Suryosubroto. 2002. *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta).

Waluyanti, Sri. 2008. *Teknik Audio Video*, (Direktorat Pembinaan SMK).

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher).

Nielsen. 2010. "*Kepemirsaan Program Children Edutainment Meningkat 18%" Nielsen Newsletter*, Edisi 7, 30 Juli 2010.

Brill, Om. *Nggak Ada Gimmick Nggak Kreatif*. http: //www.kompasiana.com/ombrill/nggak-ada-gimmick-nggak kreatif_552915c96ea834e03a8b45a8.Diakses 5 Juli 2015, pukul 19.30 WIB.

Kizlik, Bob. *Needs Assessment Information (Wants determine needs)*. http://www.adprima.com/needs.htm. Diakses 3 September 2015 pukul 17.07 WIB.

Komisi Penyiaran Indonesia. *Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi*. http://kpi.go.id/download/Pengumuman/Handout-hasil-survei-indeks-kualitas-program-siaran-televisi-maret-april-2015-KPI.pdf. Diunduh 3 September 2015 pukul 11.01 WIB.

Krista, Enny. *Buruknya Nonton TV (1)*. http: //www.kompasiana.com/ennykrista/buruknya-nonton-tv-1_550e5053a33311a42dba815a. Diakses 10 Juni 2015, pukul 13.20 WIB.

Pambudi, Singgih. *7 Acara Tv Paling Mendidik Di Indonesia.* http: //www.stpblog.me/2013/03/7-acara-tv-paling-mendidik-di-indonesia.html. Diakses 10 Juni 2015, pukul 13.30 WIB.

Rofiq, Nur Baety. *Orang Indonesia 94 Persen Suka Nonton TV, 24 Persen Pilih Nonton Sinetron*. http: //akarpadinews.com/read/hiburan/orang-indonesia-94-persen-sukanonton-tv-24-persen-pilih-nontonsinetron. Diakses 10 Juni 2015, pukul 13.07 WIB.

Siscawati, Evy. *Pengaruh Buruk Televisi*. http: //www.faktailmiah.com/2011/04/23/pengaruh-buruk-televisi.html. Diakses 10 Juni 2015, pukul 13.15 WIB.

www.bekasikota.go.id. Diakses pada 25 April 2016, pukul 14.45 WIB.

www.trans7.co.id. Diakses pada 8 Agustus 2015, pukul 17.56 WIB.

**INSTRUMEN VALIDITAS**

KUESIONER UNTUK SISWA

SURVEI KEBUTUHAN PROGRAM ACARA *EDUTAINMENT* "LAPTOP SI UNYIL" TRANS7

BERDASARKAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR KELAS IV

**PETUNJUK**

- Instrumen ini digunakan untuk menguji validitas dari kuesioner untuk siswa "Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV".
- Tuliskan angka 1, 2 atau 3 pada kolom nomor butir pernyataan.
  - Angka (1) jika "TIDAK VALID"
  - Angka (2) jika "REVISI"
  - Angka (3) jika "VALID"
- Dirahapkan memberikan catatan jika dirasa perlu.
- Diharapkan mengisi data diri sebelum memberikan pendapat.

**DATA DIRI**

Nama : Mulyadi, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

| Variabel | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kesesuaian antara butir pernyataan dengan kisi-kisi instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Isi materi butir pernyataan sesuai dengan tujuan pengukuran. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bahasa butir pernyataan jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia untuk mengukur indikator variabel | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Penyusunan butir pernyataan sudah mengikuti kaidah penulisan butir pernyataan. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rumusan butir pernyataan tidak menggunakan kata-kata yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

**CATATAN-CATATAN**

| Nomor Butir | Catatan |
|---|---|
| | |

| | |
|---|---|
| | Instrumen sudah divalidasi dan layak untuk digunakan dalam penelitian |

( Muhyadi )

**INSTRUMEN VALIDITAS**

WAWANCARA UNTUK GURU

**INSTRUMEN VALIDITAS**

KUESIONER UNTUK GURU

SURVEI KEBUTUHAN PROGRAM ACARA *EDUTAINMENT* "LAPTOP SI UNYIL" TRANS7

BERDASARKAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR KELAS IV

**PETUNJUK**

- Instrumen ini digunakan untuk menguji validitas dari kuesioner untuk guru "Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV".
- Tuliskan angka 1, 2 atau 3 pada kolom nomor butir pernyataan.
  - Angka (1) jika "TIDAK VALID"
  - Angka (2) jika "REVISI"
  - Angka (3) jika "VALID"
- Dirahapkan memberikan catatan jika dirasa perlu.
- Diharapkan mengisi data diri sebelum memberikan pendapat.

**DATA DIRI**

Nama : Mulyadi, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

| Variabel | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kesesuaian antara butir pernyataan dengan kisi-kisi instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

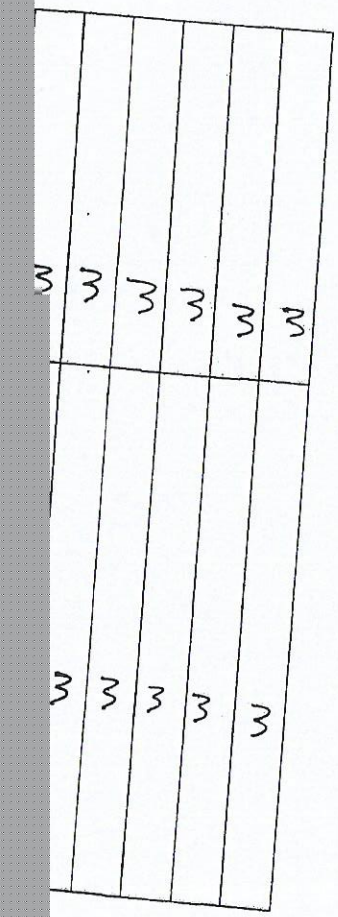

CATATAN-CATATAN

| Nomor Butir | Catatan |
| --- | --- |
| | |

Mulyadi

**INSTRUMEN VALIDITAS**

WAWANCARA UNTUK TIM LIPUTAN

SURVEI KEBUTUHAN PROGRAM ACARA *EDUTAINMENT* "LAPTOP SI UNYIL" TRANS7

BERDASARKAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR KELAS IV

**PETUNJUK**

- Instrumen ini digunakan untuk menguji validitas dari wawancara untuk tim liputan "Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 Berdasarkan Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV".
- Tuliskan angka 1, 2 atau 3 pada kolom nomor butir pertanyaan.
  - Angka (1) jika "TIDAK VALID"
  - Angka (2) jika "REVISI"
  - Angka (3) jika "VALID"
- Dirahapkan memberikan catatan jika dirasa perlu.
- Diharapkan mengisi data diri sebelum memberikan pendapat.

**DATA DIRI**

Nama : Mulyadi. M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

| Variabel | Butir Pertanyaan | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J |
| Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kesesuaian antara butir pertanyaan dengan kisi-kisi instrumen. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Isi materi butir pertanyaan sesuai dengan tujuan pengukuran. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Bahasa butir pertanyaan jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia untuk mengukur indikator variabel. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Penyusunan butir pertanyaan sudah mengikuti kaidah penulisan butir pertanyaan. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Rumusan butir pertanyaan tidak menggunakan kata-kata yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

**CATATAN-CATATAN**

| Nomor Butir | Catatan |
|---|---|
| | |

( Mulyadi, M.Pd )

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Metode | Sumber Data | Butir Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7 | Ekspektasi Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV | Indahnya Kebersamaan | Angket | Siswa | 20 |
| | | Selalu Berhemat Energi | Angket | Siswa | 21 |
| | | Peduli Terhadap Mahluk Hidup | Angket | Siswa | 22 |
| | | Berbagai Pekerjaan | Angket | Siswa | 23 |
| | | Pahlawanku | Angket | Siswa | 24 |
| | | Indahnya Negeriku | Angket | Siswa | 25 |
| | | Cita-citaku | Angket | Siswa | 26 |
| | | Tempat Tinggalku | Angket | Siswa | 27 |
| | | Makananku Sehat dan Bergizi | Angket | Siswa | 28 |
| | Kesesuaian Terhadap Tema-tema Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV | Indahnya Kebersamaan | Angket | Guru | 20 |
| | | Selalu Berhemat Energi | Angket | Guru | 21 |
| | | Peduli Terhadap Mahluk Hidup | Angket | Guru | 22 |
| | | Berbagai Pekerjaan | Angket | Guru | 23 |
| | | Pahlawanku | Angket | Guru | 24 |
| | | Indahnya Negeriku | Angket | Guru | 25 |
| | | Cita-citaku | Angket | Guru | 26 |
| | | Tempat Tinggalku | Angket | Guru | 27 |
| | | Makananku Sehat dan Bergizi | Angket | Guru | 28 |
| | Kemasan Pesan Televisi | Pemirsa | Angket | Siswa, Guru | 1, 2, 3, 29, 30 |
| | | Waktu | Angket | Siswa, Guru | 4, 5, 8, 9 |
| | | Durasi | Angket | Siswa, Guru | 6, 7 |
| | | Format (Penyajian) | Angket | Siswa, Guru | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 |
| | Visi Program "Laptop Si Unyil" | Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan | Wawancara | Guru, Tim Liputan | A, B, C, D, I, J |
| | Misi Program "Laptop Si Unyil" | Budaya bangsa Indonesia | Wawancara | Guru, Tim Liputan | E |
| | | Dunia kerja | Wawancara | Guru, Tim Liputan | F |
| | | Cara produksi barang | Wawancara | Guru, Tim Liputan | G |
| | | Keanekaragaman suku dan bahasa daerah | Wawancara | Guru, Tim Liputan | H |

*Nomor yang diberi garis bawah merupakan pernyataan negatif.

**Kuesioner Untuk Siswa**

**Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7**

**Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**

---

Nama :_____

Jenis Kelamin :_____

Usia :_____

Nama Sekolah :_____

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Isilah terlebih dahulu Nama, Jenis Kelamin, Usia, dan Nama Sekolah diatas.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang terdapat di halaman berikutnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut kamu paling sesuai.
4. Lihatlah contoh cara menjawab pernyataan seperti dibawah ini.

Contoh:

1. Saya menonton program "Laptop Si Unyil".
   - a Selalu
   - b Sering
   - c Jarang
   - d Tidak Pernah

Artinya : Kamu *selalu* menonton program "Laptop Si Unyil".

2. Saya ingin program "Laptop Si Unyil"ditayangkan selama 30 menit.
   - a Sangat Setuju
   - b Setuju
   - c Tidak Setuju
   - d Sangat Tidak Setuju

Artinya : Kamu *tidak setuju* jika program "Laptop Si Unyil"ditayangkan selama 30 menit.

3. Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" sangat bagus dan menarik perhatian.
   - a Sangat Setuju
   - b Setuju
   - c Tidak Setuju
   - d Sangat Tidak Setuju

Artinya : Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" *sangat bagus* dan menarik perhatian

**Isilah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan jawaban yang paling sesuai!**

1. Saya menonton program "Laptop Si Unyil".
    a Selalu
    b Sering
    c Jarang
    d Tidak Pernah
2. Teman-teman saya juga menonton acara program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
3. Saya tidak menantikan setiap episode baru dari program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
4. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
5. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
6. Saya tidak ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan selama 30 menit.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
7. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan lebih dari 30 menit.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
8. Saya tidak ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan dari hari Senin - Jum’at.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
9. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" ditayangkan setiap hari.

a Sangat Setuju
b Setuju
c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

10. Program "Laptop Si Unyil" menarik perhatian saya untuk menonton televisi.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
11. Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" sangat bagus dan menarik perhatian.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
12. Saya tidak mengerti bahasa yang digunakan pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
13. Saya mengerti tema yang dibahas pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
14. Saya tidak suka terhadap tema yang dibahas pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
15. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" menayangkan tema dari pelajaran di sekolah sehingga memudahkan saya untuk belajar di rumah.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
16. Saya tidak suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
17. Saya mengerti istilah-istilah yang digunakan pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju

b Setuju
c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

18. Saya merasa senang saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
19. Saya tidak menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
20. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai sikap saling menghargai antar suku bangsa dan umat beragama (seperti: toleransi antar umat beragama).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
21. Saya tidak ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai hemat energi (seperti: mobil tanpa bbm, pembangkit daya listrik buatan alam).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
22. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai binatang, tumbuhan dan cara merawatnya.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
23. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai macam-macam pekerjaan (seperti: dokter, guru, polisi).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
24. Saya tidak ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai pahlawan-pahlawan di Indonesia (seperti : Cut Nyak Dien, Soekarno, Imam Bondjol)

a Sangat Setuju
b Setuju
c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

25. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai keindahan Indonesia (seperti: aneka tumbuhan dan hewan dari Indonesia, tempat-tempat wisata di Indonesia)
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
26. Saya tidak ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai cita-cita (seperti: guru, pilot, dokter).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
27. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas tema mengenai tempat tinggal dan nama-nama tempat.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
28. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" membahas topik mengenai makanan yang sehat dan bergizi.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
29. Saya akan menonton program "Laptop Si Unyil" jika menayangkan tema dari pelajaran di sekolah.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
30. Program "Laptop Si Unyil" merupakan sumber belajar yang dapat memberi saya info menarik dan ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu saya belajar.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju

- Terima Kasih -

**Kuesioner Untuk Guru**

**Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7**

**Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**

---

Nama :_____

Jenis Kelamin :_____

Nama Sekolah :_____

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Isilah terlebih dahulu Nama, Jenis Kelamin, Usia, dan Nama Sekolah diatas.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang terdapat di halaman berikutnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut kamu paling sesuai.
4. Lihatlah contoh cara menjawab pernyataan seperti dibawah ini.

Contoh:

1. Saya menonton program "Laptop Si Unyil".
   - a Selalu
   - b Sering
   - c Jarang
   - d Tidak Pernah

Artinya : Kamu *selalu* menonton program "Laptop Si Unyil".

2. Saya ingin program "Laptop Si Unyil"ditayangkan selama 30 menit.
   - a Sangat Setuju
   - b Setuju
   - c Tidak Setuju
   - d Sangat Tidak Setuju

Artinya : Kamu *tidak setuju* jika program "Laptop Si Unyil"ditayangkan selama 30 menit.

3. Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" sangat bagus dan menarik perhatian.
   - a Sangat Setuju
   - b Setuju
   - c Tidak Setuju
   - d Sangat Tidak Setuju

Artinya : Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" *sangat bagus* dan menarik perhatian

**Isilah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan jawaban yang paling sesuai!**

1. Saya menonton program "Laptop Si Unyil".
    a Selalu
    b Sering
    c Jarang
    d Tidak Pernah
2. Siswa SD kelas IV juga menonton program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
3. Siswa SD kelas IV tidak menantikan setiap episode baru dari program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
4. Program "Laptop Si Unyil" cocok ditayangkan pada pukul 12.30 - 13.00 WIB untuk siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
5. Program "Laptop Si Unyil"cocok ditayangkan pada antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB untuk siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
6. Program "Laptop Si Unyil" tidak cocok ditayangkan selama 30 menit untuk siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
7. Program "Laptop Si Unyil" akan lebih baik jika ditayangkan lebih dari 30 menit.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
8. Program "Laptop Si Unyil" tidak cocok ditayangkan dari hari Senin - Jum’at untuk siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju

b Setuju
c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

9. Program "Laptop Si Unyil" cocok ditayangkan setiap hari untuk siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
10. Program "Laptop Si Unyil" menarik perhatian siswa SD kelas IV untuk menonton televisi.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
11. Tampilan gambar program "Laptop Si Unyil" sangat bagus dan menarik perhatian.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
12. Bahasa yang digunakan pada program "Laptop Si Unyil" tidak dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
13. Tema yang dibahas pada program "Laptop Si Unyil" dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
14. Tema yang dibahas pada program "Laptop Si Unyil" tidak disukai oleh siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
15. Saya ingin program "Laptop Si Unyil" menayangkan tema dari pelajaran di sekolah sehingga memudahkan siswa SD kelas IV untuk belajar di rumah.
    a Sangat Setuju
    b Setuju

c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

16. Siswa SD kelas IV tidak suka terhadap tema yang ada pada pelajaran di sekolah.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
17. Istilah-istilah yang digunakan pada program "Laptop Si Unyil" dapat dimengerti oleh siswa SD kelas IV.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
18. Siswa SD kelas IV merasa senang saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada program "Laptop Si Unyil".
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
19. Siswa SD kelas IV tidak menantikan saat boneka tokoh Unyil dan kawan-kawan tampil serta melakukan adegan pada acara “Laptop Si Unyil” TRANS7.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
20. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas tema mengenai sikap saling menghargai antar suku bangsa dan umat beragama (seperti: toleransi antar umat beragama).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
21. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya tidak membahas tema mengenai hemat energi (seperti: mobil tanpa bbm, pembangkit daya listrik buatan alam).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
22. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas tema mengenai binatang, tumbuhan dan cara merawatnya.
    a Sangat Setuju
    b Setuju

c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

23. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas tema mengenai macam-macam pekerjaan (seperti: dokter, guru, polisi).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
24. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya tidak membahas tema mengenai pahlawan-pahlawan di Indonesia (seperti : Cut Nyak Dien, Soekarno, Imam Bondjol)
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
25. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas tema mengenai keindahan Indonesia (seperti: aneka tumbuhan dan hewan dari Indonesia, tempat-tempat wisata di Indonesia)
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
26. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya tidak membahas tema mengenai cita-cita (seperti: guru, pilot, dokter).
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
27. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas tema mengenai tempat tinggal dan nama-nama tempat.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
28. Program "Laptop Si Unyil" sebaiknya membahas topik mengenai makanan yang sehat dan bergizi.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju
29. Siswa SD kelas IV akan menonton program "Laptop Si Unyil" jika menayangkan tema dari pelajaran di sekolah.
    a Sangat Setuju

b Setuju
c Tidak Setuju
d Sangat Tidak Setuju

30. Program "Laptop Si Unyil" merupakan sumber belajar yang dapat memberi penontonnya info menarik dan ilmu pengetahuan yang beragam dan membantu siswa SD kelas IV belajar.
    a Sangat Setuju
    b Setuju
    c Tidak Setuju
    d Sangat Tidak Setuju

- Terima Kasih -

**Pedoman Wawancara Guru**
**Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7**
**Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**

---

Nama : _____ Nama Sekolah : _____

**Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara tepat dan singkat!**

A. Berdasarkan visi program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia?
   Jawaban :

B. Berdasarkan program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan "Laptop Si Unyil" TRANS7 sudah dapat dikatakan sebagai tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan?
   Jawaban :

C. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" selama ini sudah sesuai dengan visi tersebut?
   Jawaban :

D. Apa saja cara yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut?
   Jawaban :

E. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan budaya Indonesia? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

F. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memberikan wawasan tentang dunia kerja? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

G. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi mengenalkan cara produksi barang? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

H. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia kepada mancanegara? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?

Jawaban :

I. Apa kesan Anda terhadap program “Laptop Si Unyil”?
Jawaban :

J. Apa saran Anda terhadap program “Laptop Si Unyil”?
Jawaban :

**Pedoman Wawancara Tim Liputan**
**Survei Kebutuhan Program Acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil" TRANS7**
**Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**

---

Nama : _____ Jabatan : _____

**Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini secara tepat dan singkat!**

A. Berdasarkan visi program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia?
   Jawaban :

B. Berdasarkan program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan "Laptop Si Unyil" TRANS7 sudah dapat dikatakan sebagai tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan?
   Jawaban :

C. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" selama ini sudah sesuai dengan visi tersebut?
   Jawaban :

D. Apa saja cara yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut?
   Jawaban :

E. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan budaya Indonesia? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

F. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memberikan wawasan tentang dunia kerja? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

G. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi mengenalkan cara produksi barang? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?
   Jawaban :

H. Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia kepada mancanegara? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?

Jawaban :

I. Apa kesan Anda terhadap program “Laptop Si Unyil”?
Jawaban :

J. Apa saran Anda terhadap program “Laptop Si Unyil”?
Jawaban :

## Tema-Tema Kurikulum
## Sekolah Dasar Kelas IV

1. Indahnya Kebersamaan
2. Selalu Berhemat Energi
3. Peduli Terhadap Mahluk Hidup
4. Berbagai Pekerjaan
5. Pahlawanku
6. Indahnya Negeriku
7. Cita-citaku
8. Tempat Tinggalku
9. Makananku Sehat dan Bergizi

## Visi dan Misi
## Program "Laptop Si Unyil"

**Visi**

"Mencerdaskan bangsa Indonesia dengan memberikan tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan."

**Misi**

- Memperkenalkan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah oleh teknologi.
- Memberikan wawasan yang luas akan dunia kerja menjadikan rakyat Indonesia selalu bekarya dengan kreatifitasnya.
- Mengenalkan cara produksi pembuatan barang yang di pakai oleh konsumer atau difasilitaskan.
- Memperkenalkan Indonesia kepada mancanegara bahwa Indonesia kaya akan keanekaragaman suku dan bahasa daerah tersendiri.

# DATA PEROLEHAN SKOR KUESIONER SISWA

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| AH | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| MY | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NH | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| SF | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| RZM | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FR | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| HAT | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MAK | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| RA | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| NK | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SYS | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| AR | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| RA | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MRT | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| MA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| A | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| MR | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| RNA | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| AS | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| FAC | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| CDA | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 |
| AS | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| CK | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| DA | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| BHM | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MLU | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| HC | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FM | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| ZN | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| DI | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| MF | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| NN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AS | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| NA | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| JFR | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| BAW | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| KA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| F | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MRP | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| HC | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NA | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| OR | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| AW | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SNAH | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NNN | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MFZ | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| OSR | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MF | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NPR | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SA | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| NNI | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| MZ | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| SA | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| MH | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| NIF | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FA | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SLS | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| KID | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SDR | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| NAP | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| ZR | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| YNP | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MY | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| RF | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| FA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AF | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| MH | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MF | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ZTH | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| M | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| ZS | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| MDR | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| SYH | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| BAP | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| MHL | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| TJNS | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| NKA | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| MIAR | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| IKS | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| A | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| IF | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| NM | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| DA | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| RLAN | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| MZF | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| SDR | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| HPI | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| A | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SFA | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| YIOK | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| A | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| I | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| RUT | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MFA | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MFAF | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| J | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| WPD | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MPA | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FA | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| MR | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FA | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| RA | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| MRS | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| CZM | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| RBHQ | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| KDZS | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| CFM | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| KDS | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| ANA | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| R | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| CAP | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| R | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| MHK | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| A | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| DFA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| JAP | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| RA | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| AJH | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| JMP | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| N | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FR | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| MA | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| MR | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| RAVDP | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| PS | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| SH | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| D | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| ARD | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| AP | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| SAD | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| WF | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| PSY | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| FA | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| FN | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Z | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| AK | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AB | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| LV | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ARD | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASN | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| SA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| DYS | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| BR | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| FWA | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AS | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| I | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| RM | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| NZZ | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| R | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NN | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NRR | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| AEP | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| RR | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| MNS | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| LMZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| APA | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MAM | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| D | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| F | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| CR | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| JH | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| YAR | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ASP | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| DAY | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| MNI | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| I | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| R | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| Z | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| R | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| NFR | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| AS | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| RKA | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| ZN | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| A | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| MRP | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| WSM | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| FDN | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| MR | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| NS | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| MR | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| DSW | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| NR | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| TBH | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| RD | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| SM | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| KA | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| NZR | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| SA | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| DA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| SAP | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| A | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| W | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| AHO | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| BS | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| AB | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| IBF | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| RFN | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| A | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| SS | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 721 | 686 | 712 | 615 | 513 | 486 | 642 | 597 | 699 | 688 | 751 | 704 | 677 | 701 | 730 | 712 | 664 | 727 | 697 | 740 | 724 | 717 | 698 | 740 | 724 | 714 | 673 | 724 | 680 | 745 |
| **Rerata** | **3.57** | **3.40** | **3.52** | **3.04** | **2.54** | **2.41** | **3.18** | **2.96** | **3.46** | **3.41** | **3.72** | **3.49** | **3.35** | **3.47** | **3.61** | **3.52** | **3.29** | **3.60** | **3.45** | **3.66** | **3.58** | **3.55** | **3.46** | **3.66** | **3.58** | **3.53** | **3.33** | **3.58** | **3.37** | **3.69** |

## DATA PEROLEHAN SKOR KUESIONER GURU

| Responden | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| Maryarti Setianingsih, S.Pd | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Dra. Niniek Hartati | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Dra. Zubaedah | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Imas Sofia, S.Pd | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Engkus, S.Pd | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Drs. Hadi Suryo | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| | 17 | 20 | 18 | 20 | 16 | 20 | 13 | 21 | 16 | 19 | 18 | 16 | 16 | 16 | 22 | 20 | 11 | 16 | 13 | 20 | 22 | 21 | 22 | 22 | 19 | 22 | 20 | 23 | 20 | 20 |
| **Rerata** | **2.83** | **3.33** | **3.00** | **3.33** | **2.67** | **3.33** | **2.17** | **3.50** | **2.67** | **3.17** | **3.00** | **2.67** | **2.67** | **2.67** | **3.67** | **3.33** | **1.83** | **2.67** | **2.17** | **3.33** | **3.67** | **3.50** | **3.67** | **3.67** | **3.17** | **3.67** | **3.33** | **3.83** | **3.33** | **3.33** |

# Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Guru SD Kelas IV

| Butir | | A | B | C |
|---|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Berdasarkan visi program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia?** | **Berdasarkan program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan "Laptop Si Unyil" TRANS7 sudah dapat dikatakan sebagai tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan?** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" selama ini sudah sesuai dengan visi tersebut?** |
| Jawaban Responden | **Guru 1** | Ya, sudah dapat dikatakan seperti itu tetapi kurang membahas materi di sekolah padahal jika dapat ditayangkan materi di sekolah akan sangat membantu penonton belajar dirumah. | Ya, dapat karena menyajikan banyak informasi-informasi unik dan terbaru seputar pengetahuan umum | Sudah sesuai jika dibilang sebagai program yang dapat mencerdaskan bangsa karena sudah menyiarkan tayangan yang penuh ilmu pengetahuan, walau rata-rata merupakan pengetahuan umum. |
| | **Guru 2** | Sudah, karena menyajikan informasi-informasi yang menarik dan menginspirasi dengan menayangkan pengetahuan-pengetahuan umum. | Ya, bisa, banyak pengetahuan umum disajikan di program ini. Akan lebih baik lagi jika bisa lebih fokus menyajikan pengetahuan yang ada di sekolah. | Sesuai, karena program Unyil menyajikan info-info bermanfaat bagi penontonnya. |
| | **Guru 3** | Ya, sudah karena menampilkan karya-karya anak bangsa dan info unik, juga perkembangan teknologi terkini. | Sudah, karena Unyil berbeda dengan program televisi lainnya yang rata-rata membahas gosip dan tidak mendidik. | Sudah. Menurut saya "Laptop Si Unyil" adalah salah satu program yang berkualitas dan memiliki manfaat setelah menontonnya, pengetahuan kita menjadi bertambah serta lebih *update* lagi mengenai perkembangan teknologi terbaru. |
| | **Guru 4** | Sudah dapat dikatakan demikian karena menyajikan pengetahuan-pengetahuan. | Ya, sudah. Hanya saja topik-topik yang disajikan sebaiknya membahas tentang pelajaran di sekolah. | Ya, sudah sesuai. Program ini mampu bersaing dengan program lainnya yang sama-sama menyajikan pengetahuan dan dikemas dalam cerita yang menarik. |
| | **Guru 5** | Ya, saya rasa Unyil adalah salah satu tontonan yang bagus untuk masyarakat Indonesia. | Sudah dapat, karena menyajikan ilmu pengetahuan bagi penonton. | Saya rasa sudah sesuai karena melihat program ini selalu menayangkan berbagai pengetahuan yang disajikan dalam tema-tema tertentu. |
| | **Guru 6** | Ya, dapat dikatakan demikian, semoga kedepannya dapat menyajikan tayangan yang benar-benar membantu pendidikan di Indonesia namun disajikan dengan hiburan dan permainan. | Ya, dapat dikategorikan demikian karena program ini sangat mengedukasi penonton dengan pengetahuan-pengetahuan. | Ya, sudah sesuai karena menyajikan ilmu pengetahuan umum dan akan lebih baik lagi apabila tidak hanya menyajikan ilmu pengetahuan yang ada di kurikulum. |

| Butir | | D | E |
|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Apa saja cara yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut?** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan budaya Indonesia? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi** |
| Jawaban Responden | **Guru 1** | Menurut saya visi tersebut sudah tercapai, mungkin hanya perlu ditingkatkan lagi kawasan pengetahuan yang dibahas. Sebagai guru, saya sangat menyarankan kepada semua program acara di televisi agar dapat menyajikan tayangan yang mendidik. Apalagi jika dapat menayangkan materi di sekolah. Ini akan sangat memudahkan siswa untuk belajar dirumah. Sehingga waktu siswa dirumah dapat digunakan untuk belajar dari menonton televisi. | Cukup sesuai walaupun belum banyak episode tentang budaya Indonesia, hanya lebih ke produksi makanan dan barangnya saja. Sebaiknya bahas tentang ciri khas tiap daerah di Indonesia, adat-adatnya dan permainannya. |
| | **Guru 2** | Sebaiknya narasi jangan terlalu cepat, kalau perlu ditambah dengan efek tulisan dan diakhiri dengan kesimpulan. Agar diakhir acara penonton dapat memahami keseluruhan isi tayangan tersebut. | Menurut saya cukup tapi belum terlalu sesuai, misi ini lebih sesuai untuk program si bolang yang sangat kental menayangkan budaya Indonesia. Sebaiknya program Si Unyil dapat lebih banyak menayangkan hal-hal yang menjadi ciri khas daerah-daerah. |
| | **Guru 3** | Rasanya visi itu sudah cukup terpenuhi, hanya perlu tambahan pada beberapa aspek tertentu. Seperti penambahan cakupan konten dan ilmu pengetahuan yang akan disajikan, penggunaan bahasa yang sebaiknya mudah dipahami. Apabila ada istilah susah sebaiknya diberikan penjelasannya. Kemudian diberikan kesimpulan pada setiap segmentasi tayangan. | Cukup sesuai tapi tidak terlalu banyak episode untuk tema ini. Saran saya program ini harus lebih memperkaya materi budaya Indonesia dengan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan, tidak hanya sekedar makanan dan produk dari suatu daerah, tapi sebaiknya juga dilengkapi dengan visualisasi dan narasi mengenai adat di daerah tsb. |
| | **Guru 4** | Saya rasa perlu ada sedikit penambahan animasi jika menyajikan suatu teori atau materi yang agak sulit dipahami jika hanya dengan narasi. Hal ini pasti akan menarik dan menambah tingkat pemahaman penonton. | Saya rasa cukup sesuai karena di program ini menayangkan permainan, produk dan makanan khas dari setiap daerah. Untuk lebih menonjolkan misi ini sebaiknya program ini menambahkannya lewat narasi dan animasi menarik yang mudah dipahami oleh penontonnya. |
| | **Guru 5** | Misi tersebut mungkin sebenarnya sudah dikatakan tercapai tapi alangkah lebih baik jika program ini terus memperbaiki kualitasnya demi semakin menjadi program acara televisi yang mencerdaskan penontonnya. Bagi saya, program ini perlu lebih lanjut mengkaji topik-topik yang sekiranya susah dijelaskan satu kali. Seperti topik-topik yang ada di kelas, sering kali anak-anak lupa dan belum sepenuhnya paham. Mungkin program ini dapat membantu membuat tayangannya. | Ya, sesuai. Hanya saja program ini lebih condong menayangkan produksi makanan dan barang khas dari daerah tertentu, kadang juga permainan. Sebaiknya narasi lebih diperkaya dengan informatif mengenai detail budaya daerah tersebut yang sesuai dengan tayangannya. Tambahan animasi kartun juga lebih baik. |
| | **Guru 6** | Jika dilihat dari segi pengetahuan umum, visi ini sudah tercapai. Tetapi jika dilihat dari pengetahuan yang ada di sekolah, visi ini belum sepenuhnya tercapai. Terlihat bahwa tayangan belum sepenuhnya berkonstribusi untuk dunia pendidikan, akan tetapi tayangan tersebut tetap bermanfaat dan memberi pengetahuan baru ke penontonnya. Oleh karena itu saya merekomendasikan agar dapat dibuat tayangan yang sepenuhnya berkontribusi untuk pendidikan. | Menurut saya sudah cukup tetapi belum banyak informasi kekhasan dari daerah tsb, berbeda dengan si bolang yang benar-benar menayangkan keseharian anak dari daerah tsb. Saya memahami perbedaan karakter dari setiap program di televisi, tetapi saran saya sebaiknya si Unyil harus tetap bisa bersaing untuk menyajikan tayangan budaya Indonesia lebih baik lagi yang dapat didukung dengan dihadirkannya animasi. |

| Butir | | F | G | H |
|---|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memberikan wawasan tentang dunia kerja? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi mengenalkan cara produksi barang? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia kepada mancanegara? Hal apa saja yang harus dilakukan** |
| Jawaban Responden | **Guru 1** | Jika dilihat dari jenis tayangannya yang membahas proses produksi, maka saya rasa cukup sesuai. Tapi tidak terlalu banyak membahas berbagai macam profesi yang umumnya dikenal oleh anak-anak, hanya sebatas pekerjaan pada produksi barang tersebut. Sebaiknya menayangkan berbagai macam pekerjaan dan apa saja benda yang berkaitan dengan pekerjaan itu. Contohnya seperti dokter, pasti butuh stetoskop, selain dapat menayangkan proses produksinya, harus dapat menjelaskan lebih jauh kegunaannya, cara pemakaiannya dan yang lebih penting latar belakang kenapa dokter butuh stetoskop. Kalau bisa dalam satu episode dapat menayangkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu. | Sangat sesuai karena menurut saya ini menjadi ciri khas program Si Unyil. Perlu diseimbangkan dengan misi-misi lainnya agar lebih pas komposisi tayangannya. | Saya tidak tahu apakah program ini bisa ditonton diluar negeri atau tidak, jadi saya rasa belum sesuai. Sebaiknya ditayangkan di media yang dapat diakses oleh seluruh negara seperti melalui internet dan ditampilkan terjemahan ke bahasa Inggris yang global. |
| | **Guru 2** | Secara umum program Unyil sudah cukup memberikan gambaran tentang dunia kerja walaupun tidak detail. Tetapi terkadang anak-anak belum memahami sepenuhnya pekerjaan apa yang dilakukan untuk memenuhi proses tersebut. Saya rasa tim perlu lebih detail pada saat narasi untuk | Sesuai sekali dan misi ini yang sangat terlihat di setiap episodenya. Bahkan dapat dibilang 90% tayangan mengenai cara produksi barang. Sudah tidak perlu ditonjolkan lagi, sebaiknya misi-misi yang lain yang lebih diperhatikan. | Sepertinya belum sesuai karena tayangan Unyil menggunakan bahasa Indonesia. Harusnya ada *subtitle* bahasa Inggrisnya dan ditayangkan di internet yang semua orang bisa akses. |
| | **Guru 3** | Cukup sesuai. Sebaiknya menayangkan tema sebuah pekerjaan dalam satu episode dan didukung dengan kesimpulan di akhir tayangan. | Sudah sesuai. Tidak perlu ditonjolkan lagi penonton sudah dapat melihat bahwa program Unyil pasti menayangkan produksi barang. | Saya rasa belum sesuai. Menurut saya harusnya program ini disiarkan disalah satu stasiun televisi luar negeri, atau di media internet yang mudah diakses siapa saja. |
| | **Guru 4** | Rasanya sudah cukup sesuai untuk memberikan gambaran seperti apa dunia kerja kepada penonton walaupun semua segmentasi penonton, khususnya anak-anak mungkin belum memahami betul pekerjaan seperti apa yang dilakukan. Saya pikir sebaiknya sesekali menayangkan episode yang | Sangat sesuai bahkan menjadi ciri khas program ini. Saran saya sebaiknya ditingkatkan lagi dari segi konten yang akan dibahas, narasi dan diperkaya animasi. | Belum sesuai. Sebaiknya membuat tayangan yang menggunakan bahasa daerah lalu diberikan arti dari setiap pembicaraannya, promosikan tayangan melalui *youtube* atau jejaring sosial. |
| | **Guru 5** | Ya, sudah sesuai. Hanya perlu diperbaiki dari segi narasi dan diberi animasi pendukung. | Sudah sesuai. Sudah cukup jadi tidak perlu ditambah lagi. | Rasanya belum sesuai karena Unyil tidak menggunakan bahasa Inggris, pasti orang asing tidak paham apa yang dibicarakan, hanya sekedar memahami dari gambar. Sebaiknya gunakan *subtitle* bahasa Inggris apabila ditujukan untuk penonton asing dan disediakan situs yang dapat diakses oleh orang asing. |
| | **Guru 6** | Menurut saya cukup sesuai. Mungkin hanya perlu penambahan animasi, tulisan, dan ringkasan atau semacam kesimpulan yang diulang kembali di akhir acara untuk mempertajam ingatan penonton. | Ya, sudah sangat sesuai. Hanya perlu dibagi-bagi dengan misi yang lain. | Menurut saya masih belum sesuai. Saran saya sebaiknya tayangan Unyil diterjemahkan ke bahasa Inggris untuk memudahkan orang asing memahami isi tayangannya lalu disiarkan di televisi internasional. |

| Butir | | I | J |
|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Apa kesan Anda terhadap program "Laptop Si Unyil"?** | **Apa saran Anda terhadap acara program "Laptop Si Unyil"?** |
| Jawaban Responden | **Guru 1** | Menurut saya acaranya sangat mendidik dan menambah pengetahuan umum. | Coba angkat tema dari sekolah agar lebih menambah pengetahuan, tidak hanya pengetahuan sosial saja. Anak-anak suka animasi, jadi bagusnya diberi |
| | **Guru 2** | Menurut saya acaranya bagus karena dapat menambah pengetahuan penontonnya dan sangat bermanfaat karena kita jadi tahu hal-hal yang banyak belum dibahas program lain. | Kurangi tema tentang produksi barang karena pemahaman anak belum sampai di level itu, apalagi jika menggunakan istilah-istilah baru. |
| | **Guru 3** | Acaranya mendidik penonton dan menambah ilmu pengetahuan umum. | Jam tayang sebaiknya diubah, perbanyak animasi, narasi diperkaya informasinya, dan diakhir acara diberikan kesimpulan. |
| | **Guru 4** | Acaranya sangat mendidik dan informatif. Bahkan penonton dimanjakan dengan info unik yang belum banyak masyarakat ketahui. | Tema bahasan lebih baik disesuaikan dengan tema-tema di sekolah, narasi pelan-pelan saja, perbanyak visualisasi kartun dan teks. |
| | **Guru 5** | Acaranya berkualitas dan mengedukasi bagi penontonnya. Banyak tahu setelah menonton Unyil. | Jam tayang sebaiknya diubah dan bahas tema yang berkaitan dengan pelajaran, perlu teks tambahan untuk menjelaskan tayangan, beri ringkasan di akhir acara. |
| | **Guru 6** | Menurut saya acaranya sudah bagus dan berkualitas namun akan lebih baik jika mengangkat tema dari sekolah. | Diharapkan agar ditayangkan di sore hari agar tidak mengganggu istirahat pelajar, informasi lebih diperkaya saat Unyil menjelaskan setiap proses tayangannya, sebaiknya diakhir acara diulang kembali seperti ada ringkasan eksekutif untuk memudahkan penonton. |

## Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Tim Liputan Program "Laptop Si Unyil"

| Butir | | A | B |
|---|---|---|---|
| **Pertanyaan** | | **Berdasarkan visi program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah dapat dikatakan sebagai tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia?** | **Berdasarkan program "Laptop Si Unyil", apakah tayangan "Laptop Si Unyil" TRANS7 sudah dapat dikatakan sebagai tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan?** |
| Jawaban Responden | **TL 1** | Menurut saya sudah dapat dikatakan demikian, namun sebagai pemangku program saya selalu menginginkan tayangan yang lebih baik. Perlu ditingkatkan kualitas setiap episodenya dengan memperkaya tema-tema tayangan dan penyajian informasi didalam naskah liputan. Sebagai pemangku program saya merasa membutuhkan SDM yang lebih banyak dan lebih dapat menyajikan aneka tema sehingga tidak monoton. | Menurut saya sudah dapat dikatakan demikian, namun seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa saya selalu menginginkan tayangan yang lebih baik dan tentu lebih berkualitas. Hal ini menyangkut keberlangsungan program Unyil sendiri di TRANS7. Beruntung sekali Unyil dapat penghargaan sebagai program yang mendidik, namun masih banyak catatan untuk saya sebagai pemangku program untuk dapat memberikan yang lebih baik lagi. Kalau boleh jujur, program Unyil ini sangat menantang diri saya karena untuk memproduseri program Unyil ini butuh ketelatenan dan kesabaran ekstra. Terutama untuk mengarahkan SDM-SDM yang ada untuk menghasilkan karya-karya yang tidak itu-itu saja. Jujur kami perlu banyak saran dari luar organisasi kami dan dari penonton. Supaya program Unyil ini dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi. |
| | **TL 2** | Saya rasa sudah termasuk tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena menyajikan banyak informasi terbaru dan dari berbagai macam bidang yang ada. | Saya rasa sudah termasuk tayangan berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa Unyil menyajikan banyak informasi dari berbagai macam bidang. Untuk masalah kualitas, kami sebagai tim |
| | **TL 3** | Menurut saya, Unyil sudah berusaha untuk dapat memberikan tayangan yang mendidik untuk penontonnya dengan menyajikan berbagai pengetahuan umum dan inovasi baru yang mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat. Jadi saya | Kami sebagai tim produksi program ini sudah berupaya untuk selalu memberikan tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan, semoga kedepannya kami dapat terus memberikan tayangan yang lebih berkualitas lagi bagi penonton. |
| | **TL 4** | Ya, Unyil termasuk tayangan yang dapat mencerdaskan bangsa Indonesia karena Unyil itu sendiri merupakan program *news* yang berbasis *education and adventure* didalam organisasi. Namun saya sebagai tim produksi berasumsi bahwa akan | Ya, tayangannya sudah berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena dasar program Unyil adalah bermain sambil belajar. Jadi sudah semestinya tayangan Unyil mengandung ilmu pengetahuan. |
| | **TL 5** | Ya, tayangan kami dapat mencerdaskan bangsa Indonesia tetapi kembali lagi kepada penontonnya apakah dapat menyerap sepenuhnya informasi yang sudah ditayangkan atau belum. | Ya, Unyil adalah tayangan yang berkualitas dan penuh ilmu pengetahuan karena ketika kami akan memproduksi tayangan, kami selalu dituntut untuk memperhatikan isi tayangan tersebut, dan sebelum tayang Produser akan me*review* tayangan kami apakah layak tayang atau tidak. |
| | **TL 6** | Menurut saya, Unyil merupakan program yang sangat informatif dan memberikan informasi yang terupdate tapi jika dikatakan sebagai program yang mencerdaskan bangsa Indonesia saya belum yakin karena masih banyak yang perlu diperbaiki, terutama *database* tema dan *skill reporter* untuk membuat naskah. | Unyil adalah program yang penuh ilmu pengetahuan , penuh dengan inovasi-inovasi terbaru. Perlu disadari bahwa tayangan berkualitas itu tergantung pada penontonnya. Sejauh ini program Unyil memiliki penonton yang banyak dan komentar-komentar penonton pada media sosial kami umumnya positif. |

| Butir | | C | D |
|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" selama ini sudah sesuai dengan visi tersebut?** | **Apa saja cara yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut?** |
| Jawaban Responden | **TL 1** | Menurut saya, sudah cukup sesuai dengan visi tersebut tapi lagi-lagi saya akan terus berusaha memperbaiki kekurangan yang ada di program ini. | Sepertinya banyak yang harus dilakukan. Mulai dari peran dan tugas masing-masing. SDM-SDM yang ada saat ini rata-rata adalah *reporter* dan *campers* (*camera person)* muda, soal kreatif sudah tidak perlu diragukan lagi, hanya saja jam terbang yang belum cukup tinggi membuat mereka terkadang belum memahami betul mana yang cocok tayang dan tidak. Tapi karena setiap episode pasti saya *review,* kelihatan deh mana yang banyak salahnya, kadang saya suruh *take* ulang kalau memang ada adegan yang jauh dari kata cocok. *Skill* setiap SDM berbeda dan perlu di *training* untuk menyamakan persepsi, tapi disini tidak pernah ada *training* dari setiap program. Waktunya udah habis buat riset dan liputan saja, itu juga tidak cukup produktif. Unyil perlu SDM lebih banyak lagi buat timnya. |
| | **TL 2** | Rasanya sudah sesuai, hanya saja kami tetap perlu melihat aspek-aspek lain untuk menambah kualitas tayangan kami dan tentunya agar dapat mencerdaskan bangsa Indonesia. | Pendapat saya yang perlu dilakukan yaitu memperbaiki *database* tema-tema tayangan. Supaya lebih memudahkan *reporter* untuk mencari tayangan yang sesuai. |
| | **TL 3** | Ya, sudah sesuai. Tapi mungkin kedepannya pemangku program bisa saja memperbaiki atau bahkan merubah total visi tersebut. | Perlu memiliki acuan yang cocok untuk dijadikan dasar ketika seorang *reporter* akan melakukan riset tema-tema tayangan. Mungkin pendidikan dapat dijadikan acuan tapi akan lebih baik lagi jika difokuskan pada satu titik sehingga akan lebih jelas |
| | **TL 4** | Sudah sesuai dan menurut saya program ini cukup kompeten jika dibandingkan dengan program-program televisi yang ada sekarang. | Sebaiknya menciptakan keseragaman metode dan proses mulai dari mencari ide tayangan, membuat *rundown* tayangan, penulisan naskah dan adegan *gimmick,* serta pengambilan gambar. |
| | **TL 5** | Ya, sesuai. Visi tersebut sudah menjadi landasan program ini untuk tetap terus produksi. | Saran saya harusnya untuk produksi *gimmick* berada di *in house* dan ada tim khusus yang mengolahnya agar *reporter* dan *campers* hanya fokus pada liputan. |
| | **TL 6** | Sebenarnya jika dibilang sesuai atau tidak itu tergantung bagaimana kita melihat isi tayangan-tayangan Unyil. Bagi saya, produksi tayangan Unyil belum begitu maksimal untuk mencapai visi tersebut tapi yaa sudah dapat dikategorikan cukup karena buktinya Unyil juga dapat penghargaan sebagai program edukatif anak yang menginspirasi. | Sebaiknya diadakan *training* terhadap *softskill* khusus yang harus dimiliki oleh setiap tim produksi. Keterbatasan dan perbedaan latar belakang sering menjadi *issue,* saya rasa perlu *training* seputar dunia pendidikan yang perlu diangkat dalam tayangan supaya Unyil bisa satu langkah lebih depan untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Minimal dapat membantu penontonnya memahami pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. |

| Butir | | E | F | G |
|---|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan budaya Indonesia? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memberikan wawasan tentang dunia kerja? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?** | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi mengenalkan cara produksi barang? Hal apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas tayangan agar lebih menonjolkan misi tersebut?** |
| **Jawaban Responden** | **TL 1** | Cukup sesuai tapi belum kaya akan tayangan tersebut, harapannya kedepan akan banyak *reporter* yang mau mengangkat tema keanekaragaman budaya Indonesia. Caranya mudah sebenarnya harus diawali dengan *reporter-reporter* untuk lebih bereksplor lagi buat ide-ide tayangannya. | Sudah sesuai karena tayangannya selalu berkaitan dengan proses pembuatan barang dan pasti melibatkan orang-orang yang bekerja terlibat dalam proses pembuatannya. Saya rasa sudah cukup terlihat, hanya perlu diimbangi saja dengan komponen-komponen lainnya. | Sudah sangat sesuai karena misi ini sangat ditonjolkan pada setiap segmen tayangan Unyil. Semua pasti melibatkan produksi barang. Menurut saya sudah tidak perlu ditonjolkan lagi, hanya perlu diperbaiki komposisinya saja dengan komponen lain yang ingin ditonjolkan. |
| | **TL 2** | Belum banyak tayangan yang membahas tema tersebut, perlu digali lagi ide-ide tayangannya. Menurut saya sebaiknya tim yang ada di bagi-bagi penugasan tayangannya, lalu di *rolling* , begitu seterusnya. Supaya *reporter* tidak selalu pilih tema | Sesuai karena menayangkan produksi barang, pasti ada banyak pekerja yang terlibat. Sejauh ini saya rasa sudah cukup menonjol, selebihnya mungkin akan lebih baik jika ditayangkan lebih beragam lagi dunia kerjanya. | Sangat sesuai karena Unyil pasti meliput produksi barang, itu sudah pasti. Jadi tidak perlu ditambah lagi. |
| | **TL 3** | Sesuai tapi belum banyak tayangan dengan tema tersebut. Harus lebih eksplor lagi *reporter-reporter* untuk cari liputannya, *database* harus diperbaiki. | Ya, sudah sesuai. Tidak perlu ditonjolkan lebih, hanya perlu di *manage* agar pekerjaan serupa dapat ditayangkan dalam satu tema. | Sesuai. Hanya butuh diseimbangkan dengan misi yang lain. |
| | **TL 4** | Sudah sesuai. Saya rasa perlu ada pembagian tim berdasarkan bidang yang ada. Supaya lebih fokus pada bidang tersebut, nantinya pasti akan lebih produktif. | Ya, sesuai. Sebaiknya hanya perlu ditambahkan dengan sedikit informasi mengenai pekerjaan seperti apa yang dilakukan dan apa nama pekerjaannya. | Cara produksi barang adalah ciri khas dari program Unyil yang sebelumnya hanya menampilkan operet. Menurut saya sangat sesuai. Menurut saya tidak perlu dilakukan apa-apa lagi untuk ditingkatkan. |
| | **TL 5** | Sudah sesuai tapi pemangku program pasti menuntut tim produksi untuk meliput tema-tema baru dan beda. Saya pribadi menyarankan agar tiap *reporter* bisa liputan semua bidang tapi baiknya kalau ada tim khusus yang riset ide-ide tayangannya. Jadi *reporter* dan *campers* fokus dengan liputan dan narasumbernya saja. | Menurut saya sudah sesuai. Perlu diatur dan disesuaikan kedalam tema-tema yang berkaitan. | Ya, sudah sesuai, bahkan menjadi karakter dari program Unyil. Tidak perlu dilakukan apa-apa lagi untuk ditonjolkan misi ini. |
| | **TL 6** | Kalau dibilang sesuai saya belum yakin seratus persen sesuai tapi cukup sesuai, karena Unyil rata-rata menayangkan inovasi-inovasi terkini. Liputan tentang aneka budaya Indonesia ada tapi tidak banyak. Sebaiknya harus di eksplor lagi ide-ide tayangan dan pembagian jadwal tayangnya. | Menurut saya cukup sesuai hanya saja belum terlalu banyak menampilkan pekerjaan yang jarang ditemui seperti astronot, pilot, dll. Saran saya adalah coba membahas tema-tema yang berkaitan dengan pekerjaan yang jarang ditemui tersebut. | Menurut saya misi ini menjadi ciri atau karakter dari program Unyil, menayangkan cara produksi barang baik UKM maupun pabrikan. Jadi sudah dapat dikatakan sesuai. Kedepannya mungkin lebih baik narasi pada naskah liputan lebih diperkaya dengan informasi-informasi yang penting, tidak hanya sekedar proses produksinya saja. |

| Butir | | H | I | J |
|---|---|---|---|---|
| Pertanyaan | | **Menurut Anda apakah tayangan program "Laptop Si Unyil" sudah sesuai dengan misi memperkenalkan keanekaragaman suku dan bahasa daerah di Indonesia kepada mancanegara? Hal apa saja yang harus dilakukan** | **Apa kesan Anda terhadapprogram "Laptop Si Unyil"?** | **Apa saran Anda terhadap acara program "Laptop Si Unyil"?** |
| Jawaban Responden | **TL 1** | Belum sesuai karena belum ada tayangan menggunakan bahasa daerah seperti yang disajikan oleh program "Si Bolang", ini merupakan salah satu misi yang menjadi catatan bagi saya karena harus memperkenalkan budaya dan bahasa daerah di Indonesia ke mancanegara. Selama ini pendekatan yang dilakukan agar orang-orang diluar negeri dapat melihat tayangan Unyil yaitu melalui *youtube* saja, saya rasa perlu metode baru untuk membentangkan sayap lagi, seperti menyajikan tayangan Unyil dengan *subtitle* bahasa Inggris di *youtube* . | Produksi tayangannya sangat menantang karena harus menyajikan tayangan yang baru dan inovatif, diperlukan keterampilan khusus untuk mencari ide baru dan unik serta menghubungkannya dalam satu tema. | Kedepannya diperlukan referensi baru demi menambah wawasan dan pola pikir baru bagi tim liputan, yang terpenting yaitu solid dan ekplor lebih luas lagi topik-topik yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. |
| | **TL 2** | Belum sesuai. Pendapat saya, tayangan-tayangan di *channel youtube* milik Unyil minimal harus bersubtitle *English* agar penonton dari luar negeri dapat memahami isi tayangan tersebut. | Keterampilan mencari ide-ide baru sangat diperlukan sehingga dapat menyajikan tayangan berkualitas. | Lokasi peliputan ke daerah-daerah terpencil di Indonesia supaya lebih bisa di eksplor lebih jauh keunikan dan informasinya. |
| | **TL 3** | Saya rasa belum sesuai. Menurut saya bisa dimulai dengan langkah-langkah kecil terlebih dahulu seperti meng*upload* tayangan Unyil ke sosial media dan memiliki *subtitle* berbahasa Inggris. | Acara yang sangat informatif dikarenakan tim dituntut menyajikan informasi-informasi baru dan edukatif bagi penontonnya. | Sebaiknya ditambahkan orang-orang untuk melakukan riset tayangan, agar *reporter* fokus pada liputan. |
| | **TL 4** | Tidak sesuai, liputan tentang keanekaragaman masih sangat jarang dan belum disebarkan ke mancanegara. TRANS7 harus melakukan inovasi dengan menayangkan program-program tertentu dalam dua bahasa. | Acaranya bagus karena tim liputannya juga memiliki kemampuan yang bagus, setiap orang dituntut untuk berkontribusi menyajikan informasi terbaru dan unik. | Menambah SDM untuk tim riset yang penuh kreatifitas. |
| | **TL 5** | Belum sesuai. Harus menggunakan strategi baru untuk menayangkan Unyil agar bisa ditonton oleh penonton di luar negeri, lewat sosial media lebih mudah. | Secara tidak langsung membuat kreatifitas terpacu untuk mencari gagasan dan ide baru untuk ditayangkan. | Tema tayangan ditentukan diawal sejak proyeksi tayang supaya lebih kaya dalam konsep liputan. |
| | **TL 6** | Saya pikir masih jauh dari kata sesuai, karena *database* tayangan Unyil masih jarang membahas tema tersebut dan TRANS7 sendiri merupakan televisi swasta di Indonesia jadi agak sulit bagi warga diluar negeri ingin menonton Unyil di televisi, kalau di *youtube* sudah pasti mungkin tapi tayangan Unyil belum menggunakan subtitle jadi belum tentu mereka memahami apa isi tayangan tersebut. Saran saya sebaiknya tayangan Unyil di *upload* ke *youtube* dengan subtitle bahasa Inggris. | Diperlukan tim yang solid dan kreatif untuk menghasilkan tayangan berkualitas seperti Unyil, tidak heran mendapatkan penghargaan acara televisi yang menghibur serta mendidik penontonnya. | Sebaiknya meluaskan wawasan dalam menentukan tema tayangan, tim juga ditambah lagi. |

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **1943A/UN39.12/KM/2016** **26 April 2016**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SDN Kelurahan Jaticempaka**
**Kota Bekasi**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | **Lia Nur Andhini** |
| Nomor Registrasi | : | 1215110570 |
| Program Studi | : | Teknologi Pendidikan |
| Fakultas | : | Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta |
| No. Telp/HP | : | 083857146007 |

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
**"Survei Kebutuhan Program Acara Edutainment "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaa

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

**Tembusan :**
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Teknologi Pendidikan

TRANS 7

# SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/NEWS-HD/07-2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Produser program acara "Laptop Si Unyil" TRANS7:

| | |
|---|---|
| Nama | : Mutia Suri Ginting |
| NIK | : 0403030 |
| Jabatan | : Produser |

Dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lia Nur Andhini |
| Nomor Registrasi | : 1215110570 |
| Program Studi | : Teknologi Pendidikan |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di program acara "Laptop Si Unyil" TRANS7, untuk penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Juni 2016

Produser

TRANS 7
PT BUTA VISUAL NUSANTARA TIVI TUJUH

Mutia Suri Ginting

# PEMERINTAH KOTA BEKASI
## DINAS PENDIDIKAN
### UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN PONDOKGEDE
## SDN JATICEMPAKA I
Jl. Cempaka Bulak No. 41 Jaticempaka Pondokgede Kota Bekasi 17416
Telp. 021 84976349 E-mail : jati_cempaka@yahoo.com.com


# SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 492 / SDN JTC I / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jaticempaka I:

| | |
|---|---|
| Nama | : **MARYATI SETIANINGSIH,S.Pd** |
| NIP | : 196410101994032005 |
| Pangkat | : Pembina / IV a |
| Jabatan | : Kepala SDN Jaticempaka I |

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 26 April 2016 No. 1943A/UN39.12/KM/2016 dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lia Nur Andhini |
| Nomor Registrasi | : 1215110570 |
| Program Studi | : Teknologi Pendidikan |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jaticempaka I, untuk penulisan skripsi dengan judul "**Survei Kebutuhan Program Acara "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**".
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada tanggal : 24 - 05 - 2016
Kepala SDN Jaticempaka I

**Maryati Setianingsih,S.Pd**
NIP. 19641010 1994 03 2005

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SD
KECAMATAN PONDOKGEDE
SDN JATI CEMPAKA II
Jl. Cempaka Bulak Jati Cempaka Pondokgede, Telp. (021) 91307557

# SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/0189/SDNJTCII/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jaticempaka II:

| | |
|---|---|
| Nama | : **SUPARIYAH,S.Pd** |
| NIP | : 19620802 198503 2 007 |
| Pangkat | : Pembina / Iva |
| Jabatan | : Kepala SDN Jaticempaka II |

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 26 April 2016 No. 1943A/UN39.12/KM/2016 dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lia Nur Andhini |
| Nomor Registrasi | : 1215110570 |
| Program Studi | : Teknologi Pendidikan |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jaticempaka III, untuk penulisan skripsi dengan judul "**Survei Kebutuhan Program Acara "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**".
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada tanggal : 24 Mei 2016
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
SDN JATI CEMPAKA II
UPTD PEMBINAAN SD KEC. PONDOKGEDE

**SUPARIYAH,S.Pd**
**NIP. 19620802 198503 2 007**

**PEMERINTAH KOTA BEKASI**
**DINAS PENDIDIKAN**
**PEMBINAAN SD KECAMATAN PONDOKGEDE**
**SDN JATICEMPAKA VIII**
**Jl. Cempaka Bulak No.41 Jaticempaka Pondokgede Kota Bekasi 17411**
**Tlpn. 021-22107451**

**NSS : 101026501021** **NPSN : 20222862**

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 069/ SDN JTC VIII/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jaticempaka VIII:

Nama : I S M A I N, S.Pd.
Jabatan : 19580620 199402 1 001

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 26 April 2016 No. 1943A/UN39.12/KM/2016 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lia Nur Andhini
Nomor Registrasi : 1215110570
*Program Studi* : *Teknologi Pendidikan*
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jaticempaka III, untuk penulisan skripsi dengan judul "**Survei Kebutuhan *Program Acara "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD* Kelas IV**".
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada tanggal :
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI ★ SDN JATICEMPAKA VIII ★ UPTD PEMBINAAN SD KEC. PONDOKGEDE

I S M A I N, S.Pd.
NIP. 19580620 199402 1 001

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SDN JATICEMPAKA III
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SD
KECAMATAN PONDOKGEDE
Jl. Cempaka Bulak No. 41 Rt 02/04 Telp. (021) 84971585

# SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/27/SDN JTC III/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jaticemppaka III :

Nama : Hj. Khodijah, S.Pd M.M
NIP : 196005041981092003

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 26 April 2016 No. 1943A/UN39.12/KM/2016 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lia Nur Andhini
Nomor Registrasi : 1215110570
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jaticempaka III, untuk penulisan skripsi dengan judul **"Survei Kebutuhan Program Acara "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV".**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 27 Mei 2016
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
SDN JATI CEMPAKA III
UPTD PENDIDIKAN PONDOK GEDE

Hj. KHODIJAH, S.Pd, M.M

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN PONDOKGEDE
**SD NEGERI JATICEMPAKA IV**
Jl. Cempaka Baru No. 99 Jaticempaka - Pondokgede

# SURAT KETERANGAN

NO : 421/339/SDN.JTC.IV/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jaticempaka IV:

| | |
|---|---|
| Nama | : **TINI HARTINI, M.MPd** |
| NIP | : 196010071991032001 |
| Jabatan | : KEPALA SEKOLAH |

Sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta tanggal 26 April 2016 No. 1943A/UN39.12/KM/2016 dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lia Nur Andhini |
| Nomor Registrasi | : 1215110570 |
| Program Studi | : Teknologi Pendidikan |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jaticempaka IV, untuk penulisan skripsi dengan judul "**Survei Kebutuhan Program Acara "Laptop Si Unyil" TRANS 7 Berdasarkan Kurikulum SD Kelas IV**". Demikian surat keterangan ini kami sampaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada tanggal : 28 MEI 2016
Kepala Sekolah

SDN JATICEMPAKA IV

**TINI HARTINI, M.MPd**
NIP. 196010071991032001

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN PONDOKGEDE
**SD NEGERI JATICEMPAKA V**
JL. Cempaka Bulak No.41 Kel. Jaticempaka Kec. Pondokgede – Kota Bekasi

# SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/77/JTC V /V/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jaticempaka V, Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondokgede-Kota Bekasi, dengan ini menyatakan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **LIA NUR ANDHINI** |
| Nomor Registrasi | : 1215110570 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Hari/Tanggal | : Senin, 23 Mei 2016 |
| Tujuan | : Penelitian Untuk penulisan Skripsi |
| Waktu | : Pukul 07.30 s/d selesai |
| Tempat Penelitian | : SD Negeri Jaticempaka V. Jl. Cempaka Bulak Jaticempaka Pondokgede Kota Bekasi |

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksakan tugas mengadakan penelitian/ Observasi di SD Negeri Jaticempaka V

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah

SDN JATICEMPAKA V

E N G K U S, S.Pd.
NIP. 19630215 198410 1 013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Lia Nur Andhini.** Lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juli 1994. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan H. Akhmad Zarkasih dan Erma Suryani. Memasuki dunia pendidikan sejak usia 3 tahun. Menyelesaikan pendidikan di TK Budhi Asri Jakarta pada tahun 1999, SDN Tegal Parang 01 Pagi Jakarta pada tahun 2005, SMPN 43 Jakarta pada tahun 2008, SMAN 26 Jakarta pada tahun 2011 dan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan pada tahun 2016.

Selama menjalani masa kuliah, berkesempatan untuk menjadi mahasiswa magang di TRANS7 sebagai *Reporter* dan turut berkontribusi atas 1 episode tayangan untuk program acara *Edutainment* "Laptop Si Unyil". Pada akhir tahun 2014 memutuskan untuk memulai karir sebagai *Business Consultant* di salah satu Oracle Gold Partner Indonesia. 6 bulan kemudian diangkat menjadi *Account Manager* hingga saat ini.

Menikah pada tanggal 3 Oktober 2015 dengan pria bernama D. Juli Kamaluddin. Selama menulis skripsi, menjalani kehidupan sebagai mahasiswa, wanita karir dan seorang istri merupakan suatu hal yang cukup menantang hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan masa studi selama 5 tahun.